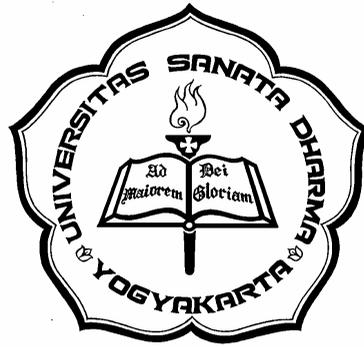


**ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA
DI KABUPATEN SLEMAN DILIHAT DARI
SEKTOR PAJAK DAN RETRIBUSI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Kurniawan

NIM: 022114016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

SKRIPSI

**ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA
DI KABUPATEN SLEMAN DILIHAT DARI
SEKTOR PAJAK DAN RETRIBUSI**

Oleh :

Kurniawan

NIM: 022114016

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

Tanggal: 30 April 2007

Pembimbing II



Dr. James J. Spillane, SJ

Tanggal: 14 Mei 2007

SKRIPSI

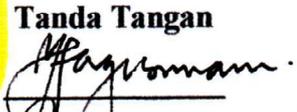
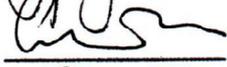
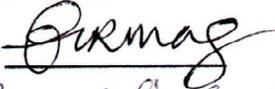
**ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA
DI KABUPATEN SLEMAN DILIHAT DARI
SEKTOR PAJAK DAN RETRIBUSI**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

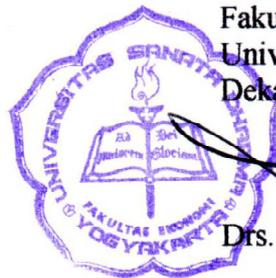
**Kurniawan
NIM: 022114016**

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
pada tanggal 20 Juli 2007
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	: Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.	
Anggota	: Dr. James J. Spillane, SJ	
Anggota	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 31 Juli 2007
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Berusahalah Untuk Tidak Menjadi Manusia Yang Berhasil,
Namun Berusahalah Untuk Menjadi Manusia Yang Berguna*
(Albert Einstein)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Bapak & Ibu*
- *Mbak Nuk, Mbak Henni*
- *Lek Kini*
- *Mas Sur*
- *Rosa & Damar sing lucu-lucu*

*Terimakasih atas doa, kasih sayang,
dan semuanya.*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Analisis Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Sleman Dilihat dari Sektor Pajak dan Retribusi” dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 20 Juli 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2007

Yang membuat pernyataan,

Kurniawan

ABSTRAK

ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN SLEMAN DILIHAT DARI SEKTOR PAJAK DAN RETRIBUSI

Kurniawan

NIM : 022114016

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2007

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar nilai yang dicapai dalam pengembangan pariwisata dilihat dari sektor pajak dan retribusi terhadap Pendapatan Asli daerah Kabupaten Sleman tahun 2000-2004. Pajak dan retribusi dibatasi pada pajak hotel, pajak restoran, serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* dan *case study*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (BPKKD), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan sumber-sumber lain yang relevan. Teknis analisis data yang digunakan adalah: analisis kontribusi, analisis laju pertumbuhan, analisis efisiensi, dan analisis efektivitas.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai kontribusi tertinggi pajak hotel terjadi pada tahun 2001 (22,67 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2004 (15,06 %), untuk pajak restoran tertinggi terjadi pada tahun 2001 (5,32 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2004 (3,45 %), untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai tertinggi terjadi pada tahun 2000 (2,44 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2003 (1,50 %). Nilai laju pertumbuhan tertinggi dari pajak hotel terjadi pada tahun 2001 (68,56 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2004 (4,71 %), untuk pajak restoran tertinggi terjadi pada tahun 2001 (68,56 %) dengan

nilai terendah terjadi pada tahun 2003 (4,10 %), untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai tertinggi terjadi pada tahun 2001 (35,70 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2004 (2,70 %). Nilai efisiensi tertinggi dari pengembangan pariwisata terjadi pada tahun 2001 (13,15 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2000 (19,73 %). Nilai efektivitas tertinggi dari pajak hotel terjadi pada tahun 2000 (129,22 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2003 (89,39 %), untuk pajak restoran tertinggi terjadi pada tahun 2000 (129,22 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2001 (110,36 %), untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai tertinggi terjadi pada tahun 2002 (95,99 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2003 (83,85 %).

ABSTRACT

TOURISM DEVELOPMENT ANALYSIS AT SLEMAN REGENCY AS SEEN FROM TAXES AND RETRIBUTION SECTORS

Kurniawan

NIM : 022114016

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2007

The aim of this research was to analyze how big the value reached from tourism development as seen from taxes and retribution toward regional original revenue at Sleman Regency from 2000 to 2004. The taxes and retribution were limited for hotel taxes, restaurant taxes, and also sport and tourism object retribution.

This research was ex post facto and case study. The data collection techniques were documentation and interview with Local Assets and Finance Controller of Sleman Regency (BPKKD), Culture and Tourism Official, and another relevant sources. The data analysis techniques used were: contribution, income growth, efficiency, and effectiveness analyses.

Based on the results of data analysis, the highest value of hotel taxes contribution happened in 2001 (22,67 %) and the lowest value happened in 2004 (15,06 %). For the highest contribution of restaurant taxes it happened in 2001 (5,32 %) and the lowest value happened in 2004 (3,45 %). For contribution of sport and tourism object retribution, the highest contribution happened in 2000 (2,44 %) and the lowest contribution happened in 2003 (1,50 %). The highest growth from hotel taxes happened in 2001 (68,56 %) and the lowest one happened in 2004 (4,71 %). The highest retribution from tourism object and sport happened in 2001 (35,70 %) with the lowest one happened in 2004 (2,70 %). The highest efficiency rate from tourism development happened in 2001 (13,15 %) and the

lowest one happened in 2000 (19,73 %). The highest effectiveness from hotel taxes happened in 2000 (129,22 %) and the lowest one happened in 2003 (89,39 %). The highest effectiveness from restaurant taxes happened in 2000 (129,22 %) and the lowest one happened in 2001 (110,36 %). The highest effectiveness from sport and tourism object retribution happened in 2002 (95,99 %) and the lowest one in 2003 (83,85 %).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Analisis Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Sleman Dilihat Dari Sektor Pajak dan Retribusi”.

Adapun skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tak ada gading yang tak retak, demikian pula dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono P., SJ, selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

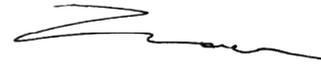
4. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, memberi masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. James J. Spillane, SJ, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, memberi masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.
7. Staf Bappeda, BPKKD, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan dengan kerelaan telah memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Astia, selaku sekretaris P3Par USD yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan selama penelitian.
9. Staf dan Karyawan Perpustakaan Magister Ekonomika Pembangunan UGM yang telah sabar membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan.
10. Bapak, Ibu, Mbak Nuk, Mbak Herni, Lek Kini, Mas Sur, Rosa & Damar terimakasih atas doa, dukungan moril dan materiil.
11. Teman-teman akuntansi 2002, aku akan selalu merindukan kalian.
12. Narada & Jatayu in the geng, kalian semua teramat manis untuk dikenang ternyata kalian semua ngangeni. Thanks atas kakraban dan persaudaraan yang kita jalin selama ini. Sukses buat kalian.
13. Teman-teman KKP, MPT, Pancong, Sarteh, jangan lupakan aku.

14. Teman-teman SMA : terima kasih atas canda dan tawa selama ini.

15. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 31 Juli 2007



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Pariwisata	9
B. Manfaat Pariwisata.....	11

C. Konsep Pembangunan	11
D. Tujuan Pengembangan Kepariwisata	12
E. Akuntansi dan Laporan Keuangan Sektor Publik	13
F. Perbedaan Laporan Keuangan Sektor Publik dengan Laporan Keuangan Sektor Swasta	13
G. Tujuan, dan Fungsi Laporan Keuangan Sektor Publik.....	14
H. Pengukuran Kinerja Sektor Publik.....	15
I. Pengertian Pendapatan	16
J. Konsep Pendapatan Asli Daerah	17
K. Keterkaitan Pariwisata Dengan Pendapatan Asli Daerah	17
L. Konsep Pajak	17
M. Retribusi Daerah	20
N. Pengertian Pajak Hotel	21
O. Pengertian Pajak Restoran	22
P. Pengertian Retribusi Tempat Rekreasi	22
Q. Review Penelitian Sebelumnya	23
BAB III: METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Obyek dan Subyek Penelitian	27
D. Data Yang Diperlukan	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV: GAMBARAN UMUM KABUPATEN SLEMAN.....	30
A. Sejarah Berdirinya	30
B. Geografi	31
C. Pemerintahan	32
D. Pariwisata	34
E. Penduduk	36
F. Perekonomian	37
BAB V: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
A. Analisis Data	40
B. Pembahasan	65
BAB VI: PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Jumlah Obyek Pariwisata di Propinsi DIY	3
Tabel IV.1 Pengunjung Obyek dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004	35
Tabel IV.2 Jumlah Hotel dan Penginapan Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004	35
Tabel IV.3 Jumlah Sarana Penunjang Pariwisata Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004	36
Tabel V.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)	41
Tabel V.2 Realisasi Pajak Hotel dan Restoran Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)	41
Tabel V.3 Hasil Perhitungan Realisasi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)	44
Tabel V.4 Realisasi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)	46
Tabel V.5 Realisasi Belanja Dinas Pariwisata Di Kabupaten Sleman Tahun 2000 (dalam Rp.)	51
Tabel V.6 Realisasi Dinas Perekonomian Di Kabupaten Sleman Tahun 2001 (dalam Rp.)	52

Tabel V.7	Realisasi Belanja Sub Dinas Pariwisata Dinas Perekonomian Di Kabupaten Sleman Tahun 2001 (dalam Rp.)	52
Tabel V.8	Realisasi Dinas Perekonomian Di Kabupaten Sleman Tahun 2002 (dalam Rp.)	54
Tabel V.9	Realisasi Belanja Sub Dinas Pariwisata Dinas Perekonomian Di Kabupaten Sleman Tahun 2002 (dalam Rp.).....	55
Tabel V.10	Realisasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Di Kabupaten Sleman Tahun 2004 (dalam Rp.)	57
Tabel V.11	Target Pajak Hotel dan Restoran Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)	58
Tabel V.12	Hasil Perhitungan Target Pajak Hotel dan Pajak Restoran Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)	61
Tabel V.13	Target Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)	63
Tabel V.14	Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, serta Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga terhadap PAD Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004	65
Tabel V.15	Laju Pertumbuhan Pajak Hotel, Pajak Restoran, serta Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga terhadap PAD Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004	67
Tabel V.16	Efisiensi Pajak Hotel, Pajak Restoran, serta Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga terhadap PAD Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004	69

Tabel V.17 Efektivitas Pajak Hotel, Pajak Restoran, serta Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga terhadap PAD Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004	69
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum pariwisata merupakan sektor yang sangat menjanjikan bagi pertumbuhan ekonomi global. Fahmi seorang ahli kepariwisataan menulis bahwa *Global Tourism Monitor 2000* yang dirilis oleh WEFA memprediksikan bahwa sektor ini akan tumbuh sebesar 4,1% dalam rentang waktu 2000-2005. Kontribusi sektor ini terhadap GDP dunia juga diperkirakan akan meningkat menjadi 11,4% di akhir 2005. Untuk kawasan Asia Tenggara, *World Travel & Tourism Council (WTTC)* memprediksikan sektor ini akan memberi kontribusi US\$ 283 miliar terhadap aktivitas ekonomi di wilayah ini pada 2010. Selain itu menyediakan 26,6 juta lapangan pekerjaan (1 dari 10,5 angkatan kerja bekerja di sektor ini). Melihat fenomena ini negara-negara di wilayah Asia Tenggara seperti Thailand, Singapura dan Malaysia telah menetapkan visi yang jauh ke depan *to win a bigger slice of the cake*.

Negara-negara termasuk Indonesia menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan setelah sektor minyak dan gas. Mengingat produk kepariwisataan merupakan gabungan dari barang publik, barang privat dan barang campuran seyogyanya dalam penanganannya dilakukan bersama. Trend pengembangan industri pariwisata merupakan suatu fenomena yang terjadi tidak hanya di Indonesia tetapi diseluruh dunia. Hal ini wajar mengingat besarnya nilai yang dihasilkan sektor ini. Di tengah semakin menyusutnya jumlah cadangan migas yang berdampak pada semakin

menurunnya kontribusi dari sektor ini maka industri pariwisata menjadi salah satu alternatif yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi negara jika dikelola secara optimal.

Menurut pendapat para pengamat asing, kelak potensi wisata Indonesia akan menjadi surga dunia bagi wisatawan mancanegara, jika potensinya dikembangkan secara terencana (Damanik dan Hendri). Upaya demi upaya terus dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi keterpurukannya di sektor pariwisata. Keterpurukan tersebut terlihat dari urutan pendapatan yang diterima dari sektor pariwisata yang menduduki peringkat di bawah Singapura, Malaysia, dan Thailand. Padahal menurut potensi akan Sumber Daya Alam (SDA) dan kekayaan budaya, Indonesia jauh diatas mereka (Singapura, Malaysia, dan Thailand).

Keputusan pemerintah untuk menjadikan pariwisata sebagai penghasil devisa utama dalam memacu roda pembangunan nasional merupakan pilihan dan tindakan yang tepat. Diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian disempurnakan menjadi Undang-Undang No.34 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Pemda) diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kalangan industri pariwisata, seiring dengan komitmen dan upaya peningkatan kinerja oleh jajaran Pemda yang akan membawa Indonesia menuju era baru. Era yang membuat peran dan kemampuan Pemda menjadi semakin krusial dalam mengelola daerahnya dan tetap mampu mensejahterakan masyarakat daerah tersebut. Otonomi Daerah menuntut Pemda setempat mampu bertindak jeli dan kreatif dalam mensiasati kondisi

baik potensi maupun kelemahan kedalam suatu mekanisme pengelolaan yang berorientasi pada kemakmuran daerah pada khususnya dan negara pada umumnya. Sehingga untuk melihat keberhasilan Pemda dalam mengelola daerahnya demi kemakmuran masyarakatnya salah satu tolak ukur dapat dilihat melalui indikator Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai kota pelajar dan sentra budaya Jawa dalam kenyataannya kini menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) terbesar kedua setelah Bali. Propinsi DIY yang terdiri dari 4 Kabupaten (Kulonprogo, Bantul, Gunungkidul, Sleman) dan 1 Kota (Yogyakarta) mempunyai potensi kuat dalam sektor pariwisata. Pada tahun 1998-1999 pariwisata terbukti mampu menyumbang lebih dari 40% PAD sehingga sektor ini sebenarnya cukup dapat diandalkan bagi perekonomian DIY, namun untuk periode 1999-2000 menunjukkan penurunan dengan hanya menyumbang 16% dari total PAD. Sebagai kota yang kaya peninggalan budaya, sektor pariwisata sebenarnya memiliki prospek yang menjanjikan apabila dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik (Kompas). Untuk melihat perkembangan pariwisata di Propinsi DIY dari bertambahnya jumlah obyek wisata dapat terlihat seperti dalam tabel di bawah:

Tabel I.1
Jumlah Obyek Wisata di Propinsi DIY

No	Kabupaten/kota	1999	2000	2001	2002	2003
1	Kulonprogo	6	7	8	11	7
2	Bantul	4	5	7	10	6
3	Gunung Kidul	6	6	9	43	46
4	Sleman	15	15	19	24	30
5	Yogyakarta	3	3	3	24	19

Sumber: D.I. Yogyakarta Dalam Angka, BPS (diolah)

Berdasarkan berita tersebut diatas, maka timbul hal yang menarik dan menjadi motivasi bagi penulis untuk melihat kinerja dari Pemerintah dalam usaha mengembangkan pariwisata yang pernah berjaya pada tahun 1998-1999 dilihat dari sektor pajak dan retribusi. Selain alasan diatas penulis semakin dikuatkan dengan pendapat menurut Mardiasmo (2002:121) tentang pentingnya pengukuran kinerja: Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dan manager dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Kabupaten Sleman akan dijadikan fokus bagi penulis untuk melakukan penelitian. Secara geografis Kabupaten Sleman terletak di bagian utara Propinsi DIY. Pariwisata di Kabupaten Sleman tak bisa dipungkiri merupakan daerah tujuan wisata andalan yang berada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Ini dibuktikan dengan keberadaan candi-candi peninggalan sejarah yang merupakan *brand* pariwisata di Propinsi DIY selain Kraton Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa kontribusi tertinggi dan terendah pajak hotel dan restoran (PHR) serta retribusi tempat rekreasi ?
2. Berapa laju pertumbuhan tertinggi dan terendah pengembangan pariwisata dilihat dari sektor pajak hotel, pajak restoran dan retribusi tempat rekreasi?

3. Bagaimanakah efisiensi dan efektivitas realisasi pengembangan pariwisata dilihat dari sektor pajak hotel, pajak restoran, dan retribusi tempat rekreasi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan manfaat dari sektor pariwisata yang cukup kompleks tersebut, maka penelitian tersebut difokuskan dan dibatasi pada pajak hotel dan restoran serta retribusi tempat rekreasi sebagai salah satu dampak pengembangan pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sleman untuk tahun 2000-2004.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengembangan pariwisata khususnya pada pajak hotel dan restoran serta retribusi tempat rekreasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sleman pada tahun 2000-2004.
2. Untuk mengetahui laju pertumbuhan dari pengembangan pariwisata pada pajak hotel dan restoran serta retribusi tempat rekreasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sleman pada tahun 2000-2004.
3. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas dari pengembangan pariwisata pada pajak hotel dan restoran serta retribusi tempat rekreasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sleman pada tahun 2000-2004.

E. Manfaat Penelitian

1. Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah sebagai informasi, evaluasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pengembangan pariwisata daerah, terutama pada sektor pajak hotel dan restoran serta retribusi tempat rekreasi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

2. Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan, referensi, wawasan, dan pengetahuan baik bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma maupun pihak lain yang berkepentingan terhadap topik yang diteliti oleh penulis.

3. Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh penulis di bangku kuliah dan menambah wawasan dari praktik penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah mengenai analisis pengembangan pariwisata dilihat dari pajak hotel dan restoran serta retribusi tempat rekreasi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini akan menguraikan mengenai landasan teori sebagai kerangka berpikir dan acuan teoritis, dalam tinjauan pustaka ini akan diuraikan mengenai pengertian pariwisata, manfaat pariwisata, konsep pembangunan, tujuan pengembangan kepariwisataan, pengertian pendapatan, konsep pendapatan asli daerah (PAD), keterkaitan pariwisata dengan pendapatan asli daerah, konsep pajak, konsep retribusi daerah, pengertian pajak hotel, pengertian pajak restoran, pengertian retribusi tempat rekreasi, dan juga *review* penelitian sejenis yang pernah ada.

Bab III: Metode penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian adalah Kabupaten Sleman, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Gambaran Umum Kabupaten Sleman Beserta pariwisatanya

Bab ini berisi tentang situasi dan kondisi Kabupaten Sleman secara umum meliputi sejarah singkat berdirinya Kabupaten Sleman, kondisi geografis, iklim, Pemerintah Daerah, pembagian wilayah, kependudukan, tenaga kerja, transmigrasi, transportasi, pos dan komunikasi, kekayaan alam, nilai-nilai budaya, ekonomi, dan juga pariwisatanya.

Bab V: Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data yang berupa Pendapatan Asli Daerah, data pajak hotel dan restoran, data retribusi tempat rekreasi baik target maupun realisasinya. Analisis data menguraikan bagaimana penulis menjawab semua permasalahan dan melakukan pembahasan berdasarkan analisis data.

Bab VI: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan penulis, dan saran-saran yang diperlukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pariwisata

Secara Etymologis kata “pariwisata” berasal dari bahasa Sanskerta, sesungguhnya bukanlah berarti *tourisme* (bahasa Belanda) atau *tourism* (bahasa Inggris). Kata bersinonim dengan kata *tour*. Kata pariwisata terdiri dari dua suku kata “pari” dan “wisata”. Pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap. Sedangkan Wisata berarti perjalanan, berpergian yang dalam hal ini bersinonim dengan kata *travel*. Atas dasar tersebut pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan berkali-kali atau berputar putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris berarti *tour* (Yoeti , 1983:103).

Pariwisata dapat dibagi menjadi dua jenis penting menurut pengaruhnya terhadap neraca pembayaran, yaitu

a. *In Bound Tourism* atau Pariwisata Aktif.

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan ke suatu negara tertentu. Disebut sebagai pariwisata aktif, karena dengan masuknya wisatawan asing tersebut, berarti dapat memasukkan devisa bagi negara yang dikunjungi yang dengan sendirinya akan memperkuat posisi neraca pembayaran negara yang dikunjungi wisatawan tersebut. Bila ditinjau dari segi pemasukan devisa maka jenis

pariwisata ini harus mendapat perhatian pertama untuk dikembangkan, karena sifatnya yang “*quick yielding*”.

b. *Out-going* atau Pariwisata Pasif

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan keluarnya warga negara sendiri bepergian ke luar negeri sebagai wisatawan. Disebut sebagai pariwisata pasif, karena ditinjau dari segi pemasukan devisa bagi negara, kegiatan ini merugikan negara asal wisatawan, karena uang yang seharusnya dibelanjakan di dalam negeri dibawa ke luar negeri dan tidak ada arti ekonominya bagi negara sendiri. (Yoeti, 1983:112)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Dalam Undang-undang ini juga disebutkan bahwa obyek dan daya tarik wisata terdiri atas:

1. Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
2. Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia, berupa museum, peninggalan sejarah, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan taman hiburan.

Menurut aspek ekonomi, pariwisata adalah jumlah pajak yang diterima dari orang-orang luar sebagai pengunjung secara lokal yang memberikan tambahan terhadap hasil perpajakan nasional tempat atau negeri yang dikunjungi.

B. Manfaat Pariwisata

Menurut pendapat Spillane (1987:138) bahwa pariwisata memberikan banyak manfaat yaitu:

- a. Menambah pemasukan dan pendapatan, baik pemerintah daerah maupun masyarakatnya. Penambahan ini bisa dilihat dari meningkatnya pendapatan dari kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat berupa penginapan, restoran dan rumah makan , pramuwisata, biro perjalanan dan penyediaan cinderamata. Bagi daerah sendiri kegiatan usaha tersebut merupakan potensi dalam menggali Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga perekonomian daerah dapat ditingkatkan.
- b. Membuka kesempatan kerja, industri pariwisata merupakan kegiatan mata rantai yang sangat panjang, sehingga banyak membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di daerah tersebut.
- c. Menambah devisa negara, dengan makin banyak devisa yang akan diperoleh.
- d. Merangsang pertumbuhan kebudayaan asli, serta menunjang gerak pembangunan daerah.

C. Konsep Pembangunan

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan

kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1999:108).

Pembangunan merupakan proses perubahan yang dilakukan oleh hampir semua bangsa di dunia, karena pembangunan merupakan bayangan yang tidak terpisahkan dari usaha untuk mencapai kemajuan bagi bangsa tersebut. Maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat perkembangan pembangunan yang telah dilakukan bangsa sendiri. Dalam rangka mencapai tujuan nasional setiap bangsa termasuk Indonesia melakukan pembangunan nasionalnya, dalam rangka mencapai tujuan pembangunan ditetapkan serangkaian strategi kebijakan arah dan parameter yang dijadikan pedoman oleh masyarakat dan apa dalam pelaksanaan pembangunan (Gunawan, 1999:9).

D. Tujuan Pengembangan Kepariwisata

Dalam Undang-undang Nomor 9 tahun 1969 pasal 2 dikatakan bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah:

- a. Meningkatkan pendapatan devisa khususnya dan pendapatan negara masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.
- b. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- c. Meningkatkan persaudaraan atau persahabatan Nasional dan kesejahteraannya.

E. Akuntansi dan Laporan Keuangan Sektor Publik

Laporan keuangan merupakan bentuk informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang disusun setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban kepada pemilik perusahaan

Menurut PSAK, Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Bambang Riyanto (1984) Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan.

Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Informasi akuntansi merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas sektor publik secara efektif. Organisasi sektor publik dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal, seperti Laporan Surplus/Defisit, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Rugi/Laba, Laporan Aliran Kas, Neraca, serta Laporan Kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non-finansial. (Mardiasmo, 2000:159)

F. Perbedaan Laporan Keuangan Sektor Publik dengan Laporan Keuangan Swasta

Bentuk Laporan keuangan organisasi sektor publik pada dasarnya dapat diadaptasikan dari laporan keuangan dari sektor swasta yang disesuaikan

dengan sifat dan karakteristik sektor publik serta mengakomodasi kebutuhan pemakai laporan keuangan sektor publik. Namun demikian, laporan keuangan sektor publik tidak dapat begitu saja dipersamakan dengan laporan keuangan sektor swasta baik formal maupun elemennya. Hal ini disebabkan organisasi sektor publik memiliki batasan-batasan berupa pertimbangan nonmoneter, seperti pertimbangan sosial dan politik. (Mardiasmo, 2000:159)

G. Tujuan, dan Fungsi Laporan Keuangan Sektor Publik

Secara umum, tujuan, dan fungsi laporan keuangan sektor publik adalah (Mardiasmo, 2000:161):

- a. Kepatuhan dan Pengelolaan (*compliance and stewardship*)
- b. Akuntabilitas dan Pelaporan Retrospektif (*accountability and retrospective reporting*)
- c. Perencanaan dan Informasi Otorisasi (*planning and authorization information*)
- d. Kelangsungan Organisasi (*viability*)
- e. Hubungan Masyarakat (*public relation*)
- f. Sumber fakta dan Gambaran (*source of facts and figures*)

Bagi organisasi pemerintahan, tujuan umum akuntansi dan laporan keuangan adalah (Mardiasmo, 2000:162)

- a. Untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial dan politik serta sebagai bukti pertanggungjawaban (*accountability*) dan pengelolaan (*stewardship*)

- b. Untuk memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional.

Secara rinci tujuan akuntansi dan laporan keuangan organisasi pemerintahan adalah (Mardiasmo, 2000:163):

- a. Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi aliran kas, saldo neraca, dan kebutuhan sumber daya finansial jangka pendek unit pemerintahan.
- b. Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi suatu unit pemerintahan dan perubahan-perubahan yang terjadi didalamnya.
- c. Memberikan informasi keuangan untuk memonitor kinerja, kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan, kontrak yang telah disepakati, dan ketentuan lain yang disyaratkan.
- d. Memberikan informasi keuangan untuk perencanaan dan penganggaran, serta untuk memprediksi pengaruh akuisisi dan alokasi sumber daya terhadap pencapaian tujuan operasional.
- e. Memberikan informasi keuangan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional.

H. Pengukuran Kinerja Sektor Publik

Menurut PP No. 58 Th. 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pengertian dari kinerja adalah keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

Penilaian kinerja merupakan bagian dari sistem pengendalian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah dicanangkan sebelumnya. Dalam tahap penilaian kinerja, pihak manajemen mempunyai peranan dalam hal membuat indikator kinerja kunci dan satuan ukur untuk masing-masing aktivitas yang dilakukan.

Kinerja sektor publik bersifat multidimensional, sehingga tidak ada indikator tunggal yang dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja secara komprehensif. Berbeda dengan sektor swasta, karena sifat output yang dihasilkan sektor publik lebih banyak *intangibile output*, maka ukuran finansial saja tidak cukup untuk mengukur kinerja sektor publik. (Mardiasmo, 2002 : 122).

I. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut FASB (1980) dalam SFAC nomor. 6 adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu entitas atau penurunan hutang (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama yang berlangsung terus menerus dari entitas tersebut. Sedangkan menurut IAI dalam PSAK nomor. 23 Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Chariri & Ghozali, 2001:256).

J. Konsep Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber dari penerimaan daerah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Tujuannya adalah memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Adapun yang termasuk Pendapatan Asli Daerah adalah:

1. Hasil Pajak Daerah
2. Hasil Retribusi Daerah
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan-kekayaan daerah yang dipisahkan
4. Lain-lain PAD yang sah

K. Keterkaitan Pariwisata Dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional atau lingkup Nasional pada suatu Negara erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara (Yoeti, 1995:32)

L. Konsep Pajak

Pajak yang dikemukakan Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Lain halnya definisi pajak menurut S.I. Djajadiningrat

adalah suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas Negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada timbal-balik dari Negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum (Resmi, 2003:1).

Undang-undang nomor 34 tahun 2000 tentang perubahan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 mengenai pajak dan retribusi daerah.

- a. Yang dimaksud dengan pajak daerah adalah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan pembangunan Daerah.

Pajak Daerah terdiri dari

1) Jenis pajak Propinsi terdiri dari :

- a) Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air;
- b) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air;
- c) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor;
- d) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan.

2) Jenis pajak Kabupaten/Kota terdiri dari :

- a) Pajak Hotel;
- b) Pajak Restoran;

- c) Pajak Hiburan;
- d) Pajak Reklame;
- e) Pajak Penerangan Jalan;
- f) Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C;
- g) Pajak Parkir.

Tarif jenis pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan paling tinggi sebesar :

- a. Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air 5% (lima persen);
- b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air 10% (sepuluh persen);
- c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor 5% (lima persen);
- d. Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan 20% (dua puluh persen);
- e. Pajak Hotel 10% (sepuluh persen);
- f. Pajak Restoran 10% (sepuluh persen);
- g. Pajak Hiburan 35% (tiga puluh lima persen);
- h. Pajak Reklame 25 % (dua puluh lima persen);
- i. Pajak Penerangan Jalan 10% (sepuluh persen);
- j. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C 20% (dua puluh persen);
- k. Pajak Parkir 20% (dua puluh persen).

M. Retribusi Daerah

Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Jenis-jenis retribusi daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah:

a. Retribusi Jasa Umum :

1. Retribusi Jasa Umum bersifat bukan pajak dan bersifat bukan Retribusi Jasa Usaha atau Retribusi Perizinan Tertentu;
2. Jasa yang bersangkutan merupakan kewenangan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi;
3. Jasa tersebut memberi manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar Retribusi, di samping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum;
4. Jasa tersebut layak untuk dikenakan Retribusi;
5. Retribusi tidak bertentangan dengan kebijakan nasional mengenai penyelenggaraannya;
6. Retribusi dapat dipungut secara efektif dan efisien, serta merupakan salah satu sumber pendapatan Daerah yang potensial; dan
7. Pemungutan Retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut dengan tingkat dan/atau kualitas pelayanan yang lebih baik.

b. Retribusi Jasa Usaha :

1. Retribusi Jasa Usaha bersifat bukan pajak dan bersifat bukan Retribusi Jasa Umum atau Retribusi Perizinan Tertentu; dan
2. Jasa yang bersangkutan adalah jasa yang bersifat komersial yang seyogyanya disediakan oleh sektor swasta tetapi belum memadai atau terdapatnya harta yang dimiliki/dikuasai Daerah yang belum dimanfaatkan secara penuh oleh Pemerintah Daerah.

c. Retribusi Perizinan Tertentu :

1. Perizinan tersebut termasuk kewenangan pemerintahan yang diserahkan kepada Daerah dalam rangka asas desentralisasi;
2. Perizinan tersebut benar-benar diperlukan guna melindungi kepentingan umum; dan
3. Biaya yang menjadi beban Daerah dalam penyelenggaraan izin tersebut dan biaya untuk menanggulangi dampak negatif dari pemberian izin tersebut cukup besar sehingga layak dibiayai dari Retribusi perizinan.

N. Pengertian Pajak Hotel

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2001 tentang pajak daerah, yang dimaksud hotel adalah bangunan yang khusus untuk orang agar dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan, dan atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama,

kecuali untuk pertokoan dan perkantoran. Obyek pajak hotel adalah pelayanan yang disediakan hotel dengan pembayarannya, termasuk:

- a. Fasilitas penginapan atau fasilitas tinggal jangka pendek.
- b. Pelayanan pengunjung sebagai kelengkapan fasilitas penginapan jangka pendek yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan.
- c. Fasilitas olah raga dan hiburan yang disediakan khusus untuk tamu hotel, bukan untuk umum.
- d. Jasa persewaan ruangan untuk kegiatan acara atau pertemuan di hotel.

O. Pengertian Pajak Restoran

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2001 tentang pajak daerah, pajak restoran adalah pajak atas pelayanan restoran. Restoran adalah tempat menyantap makanan dan/atau minuman yang disediakan dipungut bayaran tidak termasuk usaha jasa boga atau catering.

P. Pengertian Retribusi Tempat Rekreasi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2001 tentang retribusi daerah, retribusi tempat rekreasi merupakan jenis retribusi jasa usaha. Adapun arti dari obyek retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial. Pelayanan tempat rekreasi adalah tempat rekreasi pariwisata yang memiliki dan/atau dikelola oleh pemerintah daerah.

Q. Review Penelitian Sebelumnya

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Suharwoko (2001) dengan mengambil judul "*Perkembangan Pariwisata dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang (1984/1985-1999/2000)*". Cara penelitian untuk mengetahui perkembangan pariwisata dan pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan alat analisis korelasi Karl Pearson untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara 2 variabel serta mengukur kekuatan hubungan antar variabel, analisis SWOT digunakan untuk mengetahui *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (Ancaman) dari pariwisata di Kabupaten Lumajang dan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap retribusi objek wisata, pajak hotel dan restoran, dan juga pengaruh jumlah pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah. Adapun hasilnya adalah terjadi perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung sebesar 7,13% per tahun, jumlah tamu yang menginap meningkat sebesar 3,90% per tahun, jumlah tamu yang makan meningkat sebesar 3,96% per tahun, perkembangan pendapatan sektor pariwisata yaitu dari retribusi obyek wisata, pajak hotel dan restoran mengalami perkembangan rata-rata sebesar 24,47%, atau dengan kata lain jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap retribusi obyek wisata yang dibuktikan dengan uji korelasi dengan hasil kenaikan jumlah

wisatawan akan menaikkan retribusi obyek wisata dengan koefisien korelasi 0,947 mendekati 1 berpengaruh kuat

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Fadliyanti (2001) dengan mengambil judul *“Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Lombok Barat di Nusa Tenggara Barat”*. Cara penelitian ini menggunakan alat analisis Potensi untuk mengetahui potensi pajak hotel dan restoran sebagai peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Barat, analisis efektivitas, analisis efisiensi, analisis elastisitas, dan analisis regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dengan hasil penelitian dengan pengembangan pariwisata maka jumlah arus kunjungan wisatawan meningkat (berpengaruh terhadap potensi pajak hotel dan restoran dengan peningkatan sebesar 44,27%), rasionya cukup efektif, tingkat efisiensi rata-rata 6,61%.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Detaq (2003) dengan mengambil judul *“Keterkaitan Faktor-faktor Pengembangan Sektor Pariwisata Dengan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kupang”*. Cara penelitiannya dengan regresi linear berganda metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*), analisis uji statistik, analisis uji ekonomi, analisis uji asumsi klasik. Penelitian tersebut mencoba ingin mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisata terhadap objek wisata, jumlah hotel, jumlah restoran/rumah makan, jumlah sarana transportasi dan jumlah agen/biro perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Detaq didapatkan

kesimpulan bahwa setiap kenaikan 1% dari variabel obyek wisata, akan menambah jumlah wisatawan sebesar 0,24%, penambahan 1% kamar hotel akan menambah jumlah wisatawan sebesar 0,71%, kenaikan 1% restoran akan mengurangi 0,37%, setiap kenaikan 1% sarana transportasi akan menambah jumlah wisatawan 0,32%.

Penelitian yang dilakukan penulis ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis topik memiliki kesamaan namun dalam pengolahan data atau analisis data dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suharwoko, Fadliyanti, dan Detaq berbeda. Dari penelitian-penelitian sebelumnya fokus yang diteliti berbeda. Studi kasus yang dilakukan oleh penulis juga berbeda. Penulis dalam menganalisis pengembangan pariwisata ingin mengetahui kontribusi, laju pertumbuhan, efisiensi dan efektivitas dari pajak hotel dan restoran beserta retribusi tempat rekreasi di Kabupaten Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah:

1. Studi Kasus (*Case Study*)

adalah penelitian yang berfokus pada analisis kontekstual dan interaksi atas hubungan antara peristiwa dan kondisi subyek atau obyek penelitian.

2. Studi Deskriptif dengan Metode *Ex Post Facto*

adalah penelitian yang digunakan untuk melihat interaksi atau hubungan variabel sesudah peristiwa terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman tepatnya pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (BPKKD), Biro Pusat Statistik dan juga Pusat Pengembangan dan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pariwisata (P3 Par) Universitas Sanata Dharma.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2006 sampai dengan Juni 2006.

C. Obyek dan Subyek

a. Obyek

Obyek dalam penelitian ini yaitu Pajak Hotel dan Restoran serta Retribusi Tempat Rekreasi sebagai salah satu sumber PAD.

b. Subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah:

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sleman.
2. Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (BPKKD) Kabupaten Sleman.
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman.
4. Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sleman.

D. Data Yang Diperlukan

1. Data time series (2000-2004) realisasi Pajak Hotel, Pajak Restoran serta Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga di Kabupaten Sleman.
2. Data time series (2000-2004) target untuk Pajak Hotel, Pajak Restoran serta Retribusi Tempat Rekreasi di Kabupaten Sleman.
3. Data time series (2000-2004) realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sleman.
4. Data time series (2000-2004) realisasi Belanja yang dikeluarkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Sleman.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan komunikasi dua arah antara responden (wawancara empat mata).

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, serta mengolah baik dari data kuantitatif maupun kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui sumbangan atau peran (*share*) yang diberikan untuk masing-masing sektor (Widodo, 1990:20).

$$K = \frac{R}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

K = kontribusi

R = realisasi penerimaan pajak/ retribusi

Y = PAD

2. Analisis Laju Pertumbuhan

Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan, perkembangan dalam pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu tertentu (Widodo, 1990:36)

$$\Delta X_t = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100 \%$$

Keterangan:

ΔX_t = Laju Pertumbuhan

X_t = Data realisasi pajak dan retribusi pada tahun perhitungan

X_{t-1} = Data realisasi pajak dan retribusi satu tahun sebelum perhitungan

3. Analisis Efisiensi

Analisis efisiensi digunakan untuk mengukur bagian dari hasil pajak atau retribusi yang digunakan untuk menutup biaya pemungutan pajak atau retribusi yang bersangkutan. (Devas, 1989:43)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pungutan}}{\text{Realisasi Pajak / Retribusi}} \times 100\%$$

Kriteria: Apabila hasil perhitungan menghasilkan angka atau prosentase kurang dari 100% maka pengelolaan pajak hotel, pajak restoran, serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga dinilai efisien.

4. Analisis Efektivitas

Analisis Efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil pungut pajak dengan potensi pajak yang bersangkutan. (Devas, 1989:43).

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak / Retribusi}}{\text{Target Pajak / Retribusi}} \times 100\%$$

Kriteria: Apabila hasil perhitungan menghasilkan angka atau prosentase sama dengan 100% atau lebih besar maka pengelolaan pajak hotel, pajak restoran, serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga dinilai efektif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KABUPATEN SLEMAN

A. Sejarah berdirinya

Mengungkap sejarah merupakan perjalanan yang rumit dan melelahkan. Setidaknya pengalaman tersebut dapat dipetik dari upaya Kabupaten Sleman untuk menentukan hari jadinya. Setelah melalui penelitian, pembahasan, dan perdebatan bertahun-tahun, akhirnya hari jadi Kabupaten Sleman disepakati. Peraturan Daerah (Perda) No. 12 tahun 1998 tertanggal 1998, menetapkan tanggal 15 Mei 1916 merupakan hari jadi Kabupaten Sleman. Disini perlu ditegaskan bahwa hari jadi Sleman adalah hari jadi Kabupaten Sleman. Penegasan ini diperlukan mengingat keberadaan Kabupaten Sleman jauh sebelum Proklamasi 17 Agustus 1945 sebagai wujud lahirnya negara Indonesia modern, yang memunculkan Pemerintah Kabupaten Sleman.

Dalam perhitungan Almanak, hari jadi Kabupaten Sleman jatuh pada hari Senin Kliwon, tanggal 12 Rejeb tahun ke 1846 Wuku Wayang. Atas dasar perhitungan tersebut ditentukan surya sengkala (perhitungan tahun masehi) Rasa Manunggal Hanggatra Negara yang memiliki arti Rasa = 6, Manunggal = 1, Hanggatra = 9, Negara = 1, sehingga terbaca tahun 1916. Sementara menurut perhitungan Jawa (Candra Sengkala) hari jadi Kabupaten Sleman adalah Anggana Catur Salira Tunggal yang berarti Anggana = 6, Catur = 4, Salira = 8, Tunggal = 1, sehingga terbaca tahun 1846. Kepastian keberadaan hari jadi Kabupaten Sleman didasarkan pada Rijktsblad No.11

tertanggal 15 Mei 1916. Penentuan hari jadi Kabupaten Sleman dilakukan melalui penelaahan berbagai materi dari berbagai sumber informasi dan fakta sejarah. Adapun dasar-dasar pertimbangan yang digunakan adalah usia penamaan yang paling tua.

Kerberadaan hari jadi Kabupaten Sleman memiliki arti penting bagi masyarakat dan pemerintah daerah untuk memantapkan jati diri, sebagai landasan yang menjiwai gerak langkah ke masa depan. Penetapan hari jadi ini akan melengkapi identitas yang saat ini dimiliki Kabupaten Sleman.

B. Geografi

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten dari empat kabupaten yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman terbentang mulai $107^{\circ} 15' 03''$ sampai dengan $100^{\circ} 29' 30''$ Bujur Timur, dan mulai $7^{\circ} 34' 51''$ sampai dengan $7^{\circ} 47' 03''$ Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 100-2.500 meter di atas permukaan air laut. Jarak terjauh Utara-Selatan kira-kira 32 km, Timur-Barat kira-kira 35 km, luasnya mencapai $574,82 \text{ Km}^2$ (18,10% luas DIY).

Sebagai daerah yang berada di lereng Gunung Merapi, Kabupaten Sleman merupakan kawasan yang cukup subur dan memiliki persediaan air yang melimpah. Wilayah di bagian selatan merupakan dataran rendah yang subur, sedang bagian utara sebagian besar merupakan tanah kering yang berupa ladang dan pekarangan, serta memiliki permukaan yang agak miring ke selatan. Beberapa sungai yang mengalir melalui Kabupaten Sleman yang menuju Pantai Selatan antara lain Sungai Progo, Sungai Krasak, Sungai

Sempor, Sungai Nyoho, Sungai Kuning, dan Sungai Boyong. Secara administratif Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan, 86 desa, dan 1.212 dusun. Dengan batas-batas wilayah Kabupaten Sleman meliputi:

- Bagian Utara : Kabupaten Boyolali (Propinsi Jawa Tengah)
- Bagian Timur : Kabupaten Klaten (Propinsi Jawa Tengah)
- Bagian Selatan : Kabupaten Bantul (Propinsi DIY)
- Bagian Barat : Kabupaten Kulon Progo (Propinsi DIY) dan
Kabupaten Magelang (Propinsi Jawa Tengah)

C. Pemerintahan

Pemerintahan dipimpin oleh seorang bupati dan dibantu oleh seorang wakil bupati, untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat. Hingga bulan Desember 2004, di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman terdapat 13.014 Pegawai Pemerintah Daerah yang terdiri dari 6.843 (52,58 %) laki-laki dan 6.174 (47,42%) perempuan.

Dalam membantu tugasnya Bupati dibantu oleh 40 instansi yaitu dari Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengawasan Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah, Badan Pengendalian Pertanahan Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Balai Latihan Kerja, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pengairan, Pertambangan dan Penanggulangan Bencana Alam, Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan Penanaman Modal, Dinas Pemukiman Prasarana Wilayah dan Perhubungan, Dinas Pertanian dan

Kehutanan, Dinas Polisi Pamong Praja dan Ketertiban Masyarakat, Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Keluarga Berencana, Kantor Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil, Kantor Pengelolaan Pasar Daerah, Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kantor Telekomunikasi dan Informatika, Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, RSUD, Kecamatan Moyudan, Kecamatan Minggir, Kecamatan Seyegan, Kecamatan Godean, Kecamatan Gamping, Kecamatan Mlati, Kecamatan Depok, Kecamatan Berbah, Kecamatan Prambanan, Kecamatan Kalasan, Kecamatan Ngemplak, Kecamatan Ngaglik, Kecamatan Sleman, Kecamatan Tempel, Kecamatan Turi, Kecamatan Pakem, Kecamatan Cangkringan.

D. Pariwisata

Pariwisata di Kabupaten Sleman didominasi oleh keberadaan candi-candi peninggalan sejarah. Candi-candi yang tersebar di Kabupaten Sleman antara lain: Candi Kalasan, Candi Gebang, Candi Barong, Candi Banyu Nibo, Candi Sari, Candi Sambi Sari, Candi Prambanan, Situs Kraton Ratu Boko, Candi Murangan, Candi Ijo, Situs Watu Gudhing, Candi Kedulan.

Untuk wisata alam Kabupaten Sleman mempunyai obyek wisata antara lain: Kaliurang, Kaliadem, Agrowisata Salak Pondoh, Taman Rekreasi Tirta Artha. Bagi para penggemar wisata alam menantang dapat mengikuti pendakian (*tracking*) Gunung Merapi. Bagi wisatawan yang senang dengan kehidupan pedesaan terdapat 29 Desa Wisata yang tersebar di Kabupaten Sleman.

Kabupaten Sleman juga memiliki museum sejarah dan perjuangan antara lain: Monumen Jogja Kembali, Museum Dirgantara Mandala TNI AU, Museum Teknologi Mineral UPN, Museum Affandi, Museum Seni Lukis Kontemporer Nyoman Gunarso. Selain museum bersejarah dan perjuangan di Kabupaten Sleman juga terdapat wisata religius antara lain Masjid Patok Nagoro yaitu sebutan lima masjid Kraton Yogyakarta yang didirikan oleh Sultan Hamengku Bhuwono I (Masjid Plosokuning, Masjid Mlangi, Masjid Babadan, Masjid Wonokromo, dan Masjid Dongkelan). Dari 5 masjid tersebut ada 3 masjid yang berada di Kabupaten Sleman yaitu Masjid Plosokuning, Masjid Mlangi, dan Masjid Babadan. Bagi umat Katolik terdapat wisata Goa Maria yang terdapat di Sendang Sriningsih dan Sendang Jatiningsih.

Upacara-upacara adat terus dilestarikan oleh masyarakat yang berada di Kabupaten Sleman. Misalnya Upacara Adat Saparan di Wonolelo, Upacara Adat Bekakak di Gamping, Upacara Adat Mbah Demang di Gamping, Upacara Adat Labuhan Merapi di Kinahrejo, dan Upacara Adat Tunggul Wulung di Minggir. Selain upacara-upacara adat juga ditampilkan atraksi-atraksi kesenian yang terdapat di Panggung Terbuka Ramayana, Panggung Tertutup Trimurti, dan Kesenian Tradisional di Kaliurang.

Dengan banyaknya jumlah variasi obyek wisata di Kabupaten Sleman maka secara umum berdampak positif pada peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi obyek wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.1:

Tabel IV.1
Pengunjung Obyek dan Daya Tarik Wisata
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004

TAHUN	JUMLAH WISATAWAN		
	WISNUS	WISMAN	JUMLAH
2000	2.608.792	113.080	2.721.872
2001	2.923.612	109.615	3.033.227
2002	2.424.131	101.007	2.525.138
2003	2.278.748	65.168	2.343.916
2004	2.347.707	97.075	2.444.782

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

Sarana penunjang pariwisata seperti hotel/penginapan dari tahun ketahun cenderung meningkat. Dilihat dari tahun 2000 yang tercatat 238 hotel/penginapan meningkat menjadi 252 hotel/penginapan pada tahun 2004. Untuk lebih jelasnya bisa melihat tabel IV.2:

Tabel IV.2
Jumlah Hotel dan Penginapan
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004

KLASIFIKASI	TAHUN				
	2000	2001	2002	2003	2004
HOTEL BERBINTANG	14	14	13	14	13
HOTEL NON BINTANG	83	86	89	85	91
PONDOK WISATA	141	141	145	127	148
JUMLAH	238	241	247	226	252

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

Selain itu juga terdapat sarana penunjang lainnya disamping hotel/penginapan seperti kelompok sadar wisata, biro perjalanan wisata, cabang biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, restoran, rumah makan, salon rias, BPU, cafe dan lapangan golf. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel IV.3:

Tabel IV.3
Jumlah Sarana Penunjang Pariwisata
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004

NO	NAMA	TAHUN				
		2000	2001	2002	2003	2004
1	Kelompok Sadar Wisata	17	17	17	17	17
2	Biro Perjalanan Wisata	21	21	40	21	59
3	Cabang Biro Perjalanan Wisata	21	21	19	19	19
4	Agen Perjalanan Wisata	1	1	3	4	5
5	Restoran	13	15	17	22	25
6	Rumah Makan	96	113	116	118	118
7	Salon Rias	32	32	40	32	51
8	BPU	8	8	8	8	9
9	Café	4	3	3	11	7
10	Lapangan Golf	1	1	1	1	1
11	Fitness					2
12	Panggung Terbuka					2

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Sleman dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Aspek pengembangan pariwisata yang dimaksudkan disini tidak hanya sekedar pada penambahan jumlah obyek wisata namun juga segala komponen yang terkait dengan pengembangan pariwisata itu sendiri.

E. Penduduk

Sebagai upaya mengendalikan banyaknya penduduk, Pemerintah melancarkan program KB. Program ini disamping untuk menekan ledakan jumlah penduduk, juga dimaksudkan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Untuk tahun 2004 banyaknya penduduk di Kabupaten Sleman sebanyak 895.327 jiwa, dengan prosentase 50,67 % perempuan yaitu sebanyak 451.856

jiwa, dan sisanya laki-laki 49,53 % sebanyak 443.471 jiwa. Pasangan usia subur (PUS) yang merupakan salah satu sasaran program KB pada tahun 2004 tercatat sebanyak 136.092 pasangan.

Komposisi penduduk menurut agama yang dipeluk di Kabupaten Sleman pada tahun 2004 tercatat sekitar 878.812 orang beragama Islam, Khatolik 56.710 orang, disusul oleh agama Kristen sebanyak 22.606 orang. Adapun penduduk yang beragama Hindu dan Budha tercatat sebanyak 1.234 orang dan 746 orang.

F. Perekonomian

1. Industri

Industri menurut bidang perindustrian dikelompokkan ke dalam 2 sektor yaitu sektor industri kecil dan sektor industri besar-menengah. Kelompok industri kecil merupakan perusahaan yang mempunyai aset kurang dari 200 juta rupiah, sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai aset lebih dari 200 juta rupiah dikelompokkan menjadi sektor besar-tengah. Banyaknya perusahaan industri kecil dan besar menengah tahun 2004 masing-masing 14.842 perusahaan dan 77 perusahaan.

Pada tahun 2004 banyaknya industri kecil di kecamatan Moyudan mempunyai kontribusi terbesar, yaitu 1.773 perusahaan, disusul kecamatan godean sebanyak 1.730 perusahaan. Sementara jika dilihat dari perusahaan yang menyerap tenaga kerja terbesar adalah kecamatan Gamping, yaitu 7.506 orang, disusul kecamatan Sleman sebanyak 6.752 orang.

2. Perdagangan

Realisasi ekspor Kabupaten Sleman tahun 2004 tercatat 50.226.547,89 USD dengan volume 10.119.991,96 kg. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa volume ekspor mengalami kenaikan sebesar 12,50 % dan nilai nominalnya naik 27,58 % dibanding realisasi tahun 2002.

3. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Peternakan

Tanaman pangan di Kabupaten Sleman meliputi padi, palawija dan hortikultura. Tanaman palawija mencakup komoditas jagung, ubi kayu, kacang tanah, kedelai serta kacang hijau. Tanaman buah-buahan didominasi oleh salak pondoh, sesuai dengan predikat yang disandang selama ini sebagai produsen salak pondoh terbesar. Untuk tanaman sayuran produksi yang relatif besar adalah melinjo disusul cabai merah dan kacang panjang.

Produksi tanaman perkebunan yang dominan di Kabupaten Sleman adalah tebu dan kelapa. Kemudian diikuti mendong, kapok, lada, dan lain-lain yang produksi tergolong kecil.

Potensi kehutanan relatif kecil. Hal ini karena pada tahun 2004 hanya memiliki luas hutan sekitar 8,85 % dari seluruh luas Kabupaten Sleman. Kawasan hutan tersebut terdiri dari 3.360 hektar hutan rakyat dan selebihnya merupakan hutan negara yakni sekita 1.728 hektar pada tahun 2004.

Pengembangan peternakan diprioritaskan pada pengembangan peternakan rakyat guna mendorong diversifikasi pangan. Populasi ternak

terbesar pada tahun 2004 terdiri dari sapi potong 38.785 ekor, diikuti kerbau, dan kuda. Sedangkan populasi ternak kecil meliputi domba dengan populasi 48.657 ekor, diikuti kambing, dan babi. Adapun jenis unggas yang diternakkan didominasi oleh ayam buras, ayam potong, dan ayam petelur.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Analisis data merupakan cara menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penganalisan dalam penelitian ini akan menggunakan Analisis Kontribusi, Analisis Laju Pertumbuhan, Analisis Efisiensi, dan Analisis Efektivitas.

Untuk pengolahan dan perhitungan data, penyusun melakukannya baik secara manual maupun dengan bantuan komputer. Dari pengolahan, perhitungan, dan penganalisaan hasil perhitungan ini akan dapat dijelaskan dan dibuktikan sebagai berikut:

1. Analisis Kontribusi

Analisis Kontribusi digunakan untuk mengetahui sumbangan atau peran dari masing-masing sektor. Sehingga dalam penelitian ini akan mengetahui kontribusi pengembangan pariwisata yang dilihat dari sektor pajak hotel, pajak restoran dan retribusi tempat rekreasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Dalam melakukan perhitungan untuk melihat kontribusi dari pengembangan pariwisata dari sektor pajak hotel dan restoran dengan membandingkan antara realisasi penerimaan pajak dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jika digunakan untuk melihat kontribusi dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga

dengan membandingkan antara realisasi retribusi tempat rekreasi dan olahraga dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel V.1
Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)

Ket.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2000	17.889.883.435,46
2001	29.571.153.214,43
2002	38.908.192.767,97
2003	48.106.789.633,00
2004	70.499.050.996,77

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

a. Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran

Tabel V.2
Realisasi Pajak Hotel dan Restoran
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)

Ket.	Pajak Hotel & Restoran	Pajak Hotel	Pajak Restoran
2000	4.910.425.068,24		
2001	8.276.825.807,29		
2002	10.023.329.793,42		
2003		8.501.434.640	1.982.498.373
2004		10.619.244.068,25	2.431.586.879,17

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

Sehubungan dengan data tahun 2000, 2001, 2002 yang diperoleh tidak dipisahkan antara pajak hotel dan pajak restoran maka penulis akan membuat beberapa prosentase perhitungan agar masing-masing komponen dari pajak dapat diketahui kontribusinya:

- 1) Melakukan perbandingan prosentase pajak hotel dengan pajak restoran untuk tahun 2003 dan 2004

- 2) Hasil dari perbandingan prosentase tahun 2003 dan 2004 dijadikan dasar untuk perhitungan komponen pajak hotel dan pajak restoran tahun 2000, 2001, 2002

Maka perhitungan dari prosentase pajak hotel dan pajak restoran tahun 2003 dan 2004 :

- Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 8.501.434.640,00}}{\text{Rp. 8.501.434.640,00} + \text{Rp. 1.982.498.373,00}} \times 100 \% \\ &= 81,09 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.982.498.373,00}}{\text{Rp. 8.501.434.640,00} + \text{Rp. 1.982.498.373,00}} \times 100 \% \\ &= 18,91 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 10.619.244.068,25}}{\text{Rp. 10.619.244.068,25} + \text{Rp. 2.431.586.879,17}} \times 100 \% \\ &= 81,37 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 2.431.586.879,17}}{\text{Rp. 10.619.244.068,25} + \text{Rp. 2.431.586.879,17}} \times 100 \% \\ &= 18,63 \% \end{aligned}$$

Dari hasil prosentase perhitungan diatas dapat diketahui perbandingan antara pajak hotel dan pajak restoran sebesar 81 % untuk pajak hotel dan

19 % untuk pajak restoran (untuk memudahkan perhitungan maka dilakukan pembulatan pada prosentasenya).

Sehubungan dengan diketahuinya prosentase perbandingan dari pajak hotel dan pajak restoran maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan perhitungan pajak hotel dan pajak restoran dalam Rupiah:

- Tahun 2000

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= 81 \% \times \text{Rp. } 4.910.425.068,24 \\ &= \text{Rp. } 3.977.444.305,27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= 19 \% \times \text{Rp. } 4.910.425.068,24 \\ &= \text{Rp. } 932.980.762,97 \end{aligned}$$

- Tahun 2001

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= 81 \% \times \text{Rp. } 8.276.825.807,29 \\ &= \text{Rp. } 6.704.228.903,90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= 19 \% \times \text{Rp. } 8.276.825.807,29 \\ &= \text{Rp. } 1.572.596.903,39 \end{aligned}$$

- Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= 81 \% \times \text{Rp. } 10.023.329.793,42 \\ &= \text{Rp. } 8.118.897.132,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= 19 \% \times \text{Rp. } 10.023.329.793,42 \\ &= \text{Rp. } 1.904.432.660,75 \end{aligned}$$

Tabel dibawah ini akan memuat hasil prosentase perhitungan yang telah digunakan :

Tabel V.3
Hasil Perhitungan Realisasi Pajak Hotel dan Pajak Restoran
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)

Ket.	Pajak Hotel	Pajak Restoran
2000	3.977.444.305,27	932.980.762,97
2001	6.704.228.903,90	1.572.596.903,39
2002	8.118.897.132,67	1.904.432.660,75
2003	8.501.434.640	1.982.498.373
2004	10.619.244.068,25	2.431.586.879,17

Dengan diketahuinya jumlah masing-masing pajak hotel dan pajak restoran untuk tahun 2000 sampai dengan tahun 2004, akan dilanjutkan perhitungan analisis kontribusinya yaitu:

- Tahun 2000

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. } 3.977.444.305,27}{\text{Rp. } 17.889.883.435,46} \times 100 \% \\ &= 22,23 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. } 932.980.762,97}{\text{Rp. } 17.889.883.435,46} \times 100 \% \\ &= 5,22 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2001

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 6.704.228.903,91}}{\text{Rp. 29.571.153.214,43}} \times 100 \% \\ &= 22,67 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.572.596.903,39}}{\text{Rp. 29.571.153.214,43}} \times 100 \% \\ &= 5,32 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 8.118.897.132,67}}{\text{Rp. 38.908.192.767,97}} \times 100 \% \\ &= 20,87 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.904.432.660,74}}{\text{Rp. 38.908.192.767,97}} \times 100 \% \\ &= 4,89 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 6.704.228.903,91}}{\text{Rp. 29.571.153.214,43}} \times 100 \% \\ &= 17,67 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.982.498.373,00}}{\text{Rp. 48.106.789.633,00}} \times 100 \% \\ &= 4,12 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 10.619.244.068,25}}{\text{Rp. 70.499.050.996,77}} \times 100 \% \\ &= 15,06 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 2.431.586.879,17}}{\text{Rp. 70.499.050.996,77}} \times 100 \% \\ &= 3,45 \% \end{aligned}$$

- b. Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Tabel V.4
Realisasi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)

Ket.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
2000	436.535.394,60
2001	592.373.237,50
2002	634.104.103,00
2003	723.491.470,00
2004	743.048.849,00

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

Dengan data yang berada dalam tabel V.4 diatas dan dalam tabel V.1 maka kontribusinya dapat dihitung sebagai berikut:

- Tahun 2000

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 436.535.394,60}}{\text{Rp. 17.889.883.435,46}} \times 100 \% \\ &= 2,44 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2001

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 592.373.237,50}}{\text{Rp. 29.571.153.214,43}} \times 100 \% \\ &= 2,00 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 634.104.103,00}}{\text{Rp. 38.908.192.767,97}} \times 100 \% \\ &= 1,63 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 723.491.470,00}}{\text{Rp. 48.106.789.633,00}} \times 100 \% \\ &= 1,50 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 743.048.849,75}}{\text{Rp. 35.217.823.267,07}} \times 100 \% \\ &= 2,11 \% \end{aligned}$$

2. Analisis Laju Pertumbuhan

Analisis laju pertumbuhan digunakan untuk mengetahui perubahan, perkembangan dari pajak hotel, pajak restoran dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004.. Dalam melakukan perhitungan untuk melihat laju pertumbuhan dari

pengembangan pariwisata dari sektor pajak hotel, pajak restoran, dan retribusi tempat rekreasi dengan tahun dasar adalah 1 tahun (x-1) sebelum tahun yang ingin diketahui laju pertumbuhannya (x). Perhitungan dimulai tahun 2001 sampai dengan tahun 2004. Dengan menggunakan tabel V.2 maka laju pertumbuhan dari pajak hotel dan restoran dapat dihitung sebagai berikut:

a. Laju Pertumbuhan dari Pajak Hotel dan Pajak Restoran

- Tahun 2001

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 6.704.228.903,91} - \text{Rp. 3.977.444.305,27}}{\text{Rp. 3.977.444.305,27}} \times 100 \% \\ &= 68,56 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.572.596.903,39} - \text{Rp. 932.980.762,97}}{\text{Rp. 932.980.762,97}} \times 100 \% \\ &= 68,56 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 8.118.879.132,67} - \text{Rp. 6.704.228.903,91}}{\text{Rp. 6.704.228.903,91}} \times 100 \% \\ &= 21,10 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.904.432.660,75} - \text{Rp. 1.572.596.903,39}}{\text{Rp. 1.572.596.903,39}} \times 100 \% \\ &= 21,10 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 8.501.434.640,00} - \text{Rp. 8.118.879.132,67}}{\text{Rp. 8.118.879.132,67}} \times 100 \% \\ &= 4,71 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.982.498.373,00} - \text{Rp. 1.904.432.660,75}}{\text{Rp. 1.904.432.660,75}} \times 100 \% \\ &= 4,10 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 10.619.244.068,25} - \text{Rp. 8.501.434.640,00}}{\text{Rp. 8.501.434.640,00}} \times 100 \% \\ &= 24,91 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 2.431.586.879,17} - \text{Rp. 1.982.498.373,00}}{\text{Rp. 1.982.498.373,00}} \times 100 \% \\ &= 22,65 \% \end{aligned}$$

b. Laju Pertumbuhan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

- Tahun 2001

$$\begin{aligned} \text{R.T Rek. \& Ol. Raga} &= \frac{\text{Rp. 592.373.237,50} - \text{Rp. 436.535.394,60}}{\text{Rp. 436.535.394,60}} \times 100 \% \\ &= 35,70 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{R.T Rek.\&Ol. Raga} &= \frac{\text{Rp. 634.104.103,00} - \text{Rp. 592.373.237,50}}{\text{Rp.592.373.237,50}} \times 100 \% \\ &= 7,04 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{R.T Rek.\&Ol. Raga} &= \frac{\text{Rp. 723.491.470,00} - \text{Rp. 634.104.103,00}}{\text{Rp. 634.104.103,00}} \times 100 \% \\ &= 14,10 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{R.T Rek.\&Ol. Raga} &= \frac{\text{Rp. 743.048.849,75} - \text{Rp. 723.491.470,00}}{\text{Rp. 723.491.470,00}} \times 100 \% \\ &= 2,70 \% \end{aligned}$$

3. Analisis Efisiensi

Analisis efisiensi digunakan untuk mengukur bagian dari hasil (realisasi) pajak hotel dan restoran serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga yang digunakan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkan pariwisata dari pajak hotel, pajak restoran dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga. Dalam perhitungan untuk melihat efisiensi dari pengembangan pariwisata yang dilihat dari sektor pajak hotel, pajak restoran serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga dilakukan tanpa pengelompokan sesuai dari masing-masing sektor, ini dikarenakan

dengan membandingkan antara biaya-biaya yang digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pendapatan dari pajak hotel dan restoran dengan realisasi dari pajak hotel dan pajak dari restoran. Jika digunakan untuk melihat efisiensi dari retribusi tempat rekreasi dengan membandingkan antara biaya yang dikeluarkan untuk peningkatan dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga dengan realisasi retribusi tempat rekreasi dan olahraga .

- Tahun 2000

Tabel V.5
Realisasi Belanja Dinas Pariwisata
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000 (dalam Rp.)

No	Keterangan	Jumlah
1	Belanja Pegawai	316.609.649,00
2	Belanja Barang	249.933.880,00
3	Belanja Pemeliharaan	13.777.800,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	1.999.000,00
5	Belanja Lain-lain	27.446.790,00
6	Belanja Program Pengembangan dan Pembinaan Kebudayaan	445.759.119,00
Total		1.055.222.294,00

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

Perhitungan efisiensi untuk tahun 2000 menggunakan data pada tabel V.3, tabel V.4, dan tabel V.5:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{1.055.222.294,00}{3.977.444.305,27 + 932.980.762,97 + 436.535.394,60} \times 100 \% \\ &= 19,73 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2001

Tabel V.6
Realisasi Belanja Dinas Perekonomian
Di Kabupaten Sleman Tahun 2001 (dalam Rp.)

No	Keterangan	Jumlah
1	Belanja Pegawai	2.298.822.799,00
2	Belanja Barang	356.252.174,00
3	Belanja Pemeliharaan	29.158.180,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	11.723.000,00
5	Belanja Lain-lain	32.737.265,00
Total		2.728.693.418,00

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

Tabel V.7
Realisasi Belanja Sub Dinas Pariwisata Dinas Perekonomian
Di Kabupaten Sleman Tahun 2001 (dalam Rp.)

No	Keterangan	Jumlah
1	Belanja Pegawai	616.111.738,00
2	Belanja Barang	281.783.968,00
3	Belanja Pemeliharaan	8.290.000,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	2.000.000,00
5	Belanja Lain-lain	32.737.265,00
6	Belanja Program Pengembangan dan Pembinaan Kebudayaan	225.351.875,00
Total		1.166.274.846,00

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

Perhitungan efisiensi untuk tahun 2000 menggunakan data pada tabel V.3, tabel V.4, dan tabel V.6:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{1.166.274.846,00}{6.704.228.903,91 + 1.572.596.903,39 + 592.373.237,50} \times 100 \% \\ &= 13,15 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2002

Dalam perhitungan pada tahun 2002 akan digunakan beberapa asumsi. Ini dikarenakan pada tahun tersebut dinas pariwisata merupakan sub dinas dari Dinas Perekonomian yang dalam laporan pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tidak diterangkan secara jelas dalam kolom keterangan mengenai belanja-belanja yang digunakan oleh masing-masing sub dinas (untuk lebih jelasnya lihat lampiran) seperti idealnya pada tahun 2001. Maka akan diasumsikan:

- 1) Tahun 2001 diasumsikan tahun yang ideal untuk digunakan perhitungan prosentase pembagian pada tahun 2002.
- 2) Hasil dari perhitungan diatas akan dijadikan dasar untuk mengetahui masing-masing belanja yang dikeluarkan sub dinas pariwisata.

Maka perhitungan dari prosentase belanja pada tahun 2001 (tabel V.6) :

- Belanja Pegawai

$$\begin{aligned} \text{Belanja Pegawai} &= \frac{616.111.738,00}{2.298.822.779,00} \times 100 \% \\ &= 26,80 \% \end{aligned}$$

- Belanja Barang dan Jasa

$$\begin{aligned} \text{B. Barang \& Jasa} &= \frac{281.783.968,00}{1.166.274.846,00} \times 100 \% \\ &= 60,41 \% \end{aligned}$$

- Belanja Pemeliharaan

$$\begin{aligned} \text{B. Pemeliharaan} &= \frac{8.290.000,00}{1.166.274.846,00} \times 100 \% \\ &= 28,43 \% \end{aligned}$$

- Belanja Perjalanan Dinas

$$\begin{aligned} \text{B. Perjalanan Dinas} &= \frac{2.000.000,00}{1.166.274.846,00} \times 100 \% \\ &= 17,06 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui perbandingan masing-masing belanja yang dikeluarkan oleh sub dinas pariwisata 26,80 % untuk belanja pegawai, 60,41 % untuk belanja barang dan jasa, 28,43 % untuk belanja pemeliharaan, 18,06 % untuk perjalanan dinas.

Sehubungan dengan diketahuinya prosentase perbandingan masing-masing belanja, maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan perhitungan masing-masing belanja:

Tabel V.8
Realisasi Belanja Dinas Perekonomian
Di Kabupaten Sleman Tahun 2002 (dalam Rp.)

No	Keterangan	Jumlah
1	Belanja Pegawai	4.469.035.863,00
2	Belanja Barang	275.386.183,00
3	Belanja Pemeliharaan	75.199.000,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	13.962.000,00
5	Belanja Investasi Publik	780.338.615,00
Total		5.613.921.661,00

- Belanja Pegawai

$$\begin{aligned} \text{Belanja Pegawai} &= 26,80 \% \times \text{Rp. } 4.469.035.863,00 \\ &= \text{Rp. } 1.197.701.611,28 \end{aligned}$$

- Belanja Barang dan Jasa

$$\begin{aligned} \text{Belanja Barang \& Jasa} &= 60,41 \% \times \text{Rp. } 275.386.183,50 \\ &= \text{Rp. } 166.360.793,45 \end{aligned}$$

- Belanja Pemeliharaan

$$\begin{aligned} \text{Belanja Pemeliharaan} &= 28,43 \% \times \text{Rp. } 75.199.000,00 \\ &= \text{Rp. } 21.379.075,7 \end{aligned}$$

Tabel dibawah ini akan memuat hasil perhitungan prosentase dan belanja yang ada pada tahun 2002:

Tabel V.9
Realisasi Belanja Sub Dinas Pariwisata Dinas Perekonomian
Di Kabupaten Sleman Tahun 2002 (dalam Rp.)

No	Keterangan	Jumlah
1	Belanja Pegawai	1.197.701.611,28
2	Belanja Barang	166.360.793,45
3	Belanja Pemeliharaan	21.379.075,70
4	Belanja Perjalanan Dinas	13.962.000,00
5	Belanja Investasi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata	52.808.500,00
Total		1.452.211.980,43

Sehubungan dengan diketahuinya hasil dari perhitungan masing-masing belanja, maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan perhitungan efisiensinya:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{1.452.211.980,43}{8.118.897.132,67 + 1.904.432.660,75 + 634.104.103,00} \times 100 \% \\ &= 13,63 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2003

Pada tahun 2003 perhitungan tidak dapat dilakukan, ini dikarenakan pada tahun 2003 Dinas Perekonomian yang merupakan induk dari sub dinas pariwisata mengalami perubahan komponen sub dinas yang ada didalamnya yang berbeda dengan tahun sebelumnya (tahun 2001 dan 2002). Jadi tidak dapat dilakukan perhitungan

walaupun sudah digunakan prosentase pembagian ataupun asumsi, ditambah lagi keterangan yang ada dalam RAPBD tidak menjelaskan secara rinci masing-masing belanja yang dikeluarkan untuk masing-masing sub dinas.

- Tahun 2004

Tabel V.10
Realisasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Di Kabupaten Sleman Tahun 2004 (dalam Rp.)

No	Keterangan	Jumlah
1	Belanja Pegawai dan Personalia	498.099.360,00
2	Belanja Barang dan Jasa	259.941.608,00
3	Belanja Pemeliharaan	42.135.000,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	15.549.000,00
5	Belanja Program Pengembangan dan Pembinaan Kebudayaan	1.269.361.410,00
Total		2.085.086.378,00

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

Maka Perhitungan efisiensi untuk tahun 2004 menggunakan data pada tabel V.3, tabel V.4, dan tabel V.6:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{2.085.086.378,00}{10.619.244.068,25 + 2.431.586.879,17 + 743.048.849,00} \times 100 \% \\ &= 15,12 \% \end{aligned}$$

4. Analisis Efektivitas

Analisis Efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil pungutan pajak hotel, pajak restoran, dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga dengan potensi pajak hotel, pajak restoran, dan retribusi

tempat rekreasi dan olahraga yang bersangkutan. Dalam melakukan perhitungan untuk melihat efektivitas dari pengembangan pariwisata dari sektor pajak hotel dan restoran dengan membandingkan antara realisasi penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan target dari pajak hotel, pajak restoran. Jika digunakan untuk melihat efektivitas dari retribusi tempat rekreasi dengan membandingkan antara realisasi retribusi tempat rekreasi dan olahraga dengan target dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

a. Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran

Tabel V.11
Target Pajak Hotel dan Restoran
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)

Ket.	Pajak Hotel & Restoran	Pajak Hotel	Pajak Restoran
2000	3.800.000.000		
2001	7.500.000.000		
2002	9.000.000.000		
2003		7.500.000.000	1.750.000.000
2004		8.300.000.000	1.900.000.000

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

Sehubungan dengan data tahun 2000, 2001, 2002 yang diperoleh tidak dipisahkan antara pajak hotel dan pajak restoran (seperti tabel V.1) maka penulis akan membuat beberapa perhitungan agar masing-masing komponen dari pajak dapat diketahui :

- 1) Melakukan perbandingan prosentase target dari pajak hotel dengan pajak restoran untuk tahun 2003 dan 2004

2) Hasil dari perbandingan prosentase target tahun 2003 dan 2004 dijadikan dasar untuk perhitungan komponen pajak hotel dan pajak restoran tahun 2000, 2001, 2002

Maka perhitungan dari prosentase target pajak hotel dan pajak restoran tahun 2003 dan 2004 :

- Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 7.500.000.000,00}}{\text{Rp. 7.500.000.000,00} + \text{Rp. 1.750.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 81,08 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.750.000.000,00}}{\text{Rp. 7.500.000.000,00} + \text{Rp. 1.750.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 18,92 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 8.300.000.000,00}}{\text{Rp. 8.300.000.000,00} + \text{Rp. 1.900.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 81,37 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.900.000.000,00}}{\text{Rp. 8.300.000.000,00} + \text{Rp. 1.900.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 18,62 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui perbandingan antara pajak hotel dan pajak restoran sebesar 81 % untuk pajak hotel dan 19 % untuk pajak

restoran (untuk memudahkan perhitungan maka dilakukan pembulatan pada prosentasenya).

Sehubungan dengan diketahuinya prosentase perbandingan dari target pajak hotel dan pajak restoran maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan perhitungan pajak hotel dan pajak restoran dalam Rupiah:

- Tahun 2000

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= 81 \% \times \text{Rp. } 3.800.000.000,00 \\ &= \text{Rp. } 3.078.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= 19 \% \times \text{Rp. } 3.800.000.000,00 \\ &= \text{Rp. } 722.000.000,00 \end{aligned}$$

- Tahun 2001

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= 81 \% \times \text{Rp. } 7.500.000.000,00 \\ &= \text{Rp. } 6.075.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= 19 \% \times \text{Rp. } 7.500.000.000,00 \\ &= \text{Rp. } 1.425.000.000,00 \end{aligned}$$

- Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= 81 \% \times \text{Rp. } 9.000.000.000,00 \\ &= \text{Rp. } 7.290.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= 19 \% \times \text{Rp. } 9.000.000.000,00 \\ &= \text{Rp. } 1.710.000.000,00 \end{aligned}$$

Tabel dibawah ini akan memuat hasil perhitungan yang telah digunakan :

Tabel V.12
Hasil Perhitungan Target Pajak Hotel dan Pajak Restoran
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)

Ket.	Pajak Hotel	Pajak Restoran
2000	3.078.000.000	722.000.000
2001	6.075.000.000	1.425.000.000
2002	7.290.000.000	1.710.000.000
2003	7.500.000.000	1.750.000.000
2004	8.300.000.000	1.900.000.000

Dengan diketahuinya jumlah masing-masing pajak hotel dan pajak restoran untuk tahun 2000 sampai dengan tahun 2004, akan dilanjutkan perhitungan analisis efektivitasnya yaitu (menggunakan data tabel V.2 dengan data tabel V.5):

- Tahun 2000

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. } 3.977.444.305,27}{\text{Rp. } 3.078.000.000,00} \times 100 \% \\ &= 129,22 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 932.980.762,97}}{\text{Rp. 722.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 129,22 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2001

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 6.704.228.903,91}}{\text{Rp. 6.075.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 110,36 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.572.596.903,39}}{\text{Rp. 1.425.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 110,36 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 8.118.897.132,67}}{\text{Rp. 7.290.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 111,37 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.904.432.660,74}}{\text{Rp. 1.710.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 111,37 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 6.704.228.903,91}}{\text{Rp. 7.500.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 89,39 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 1.982.498.373,00}}{\text{Rp. 1.750.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 113,28 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Pajak Hotel} &= \frac{\text{Rp. 10.619.244.068,25}}{\text{Rp. 8.300.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 127,94 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak Restoran} &= \frac{\text{Rp. 2.431.586.879,17}}{\text{Rp. 1.900.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 127,99 \% \end{aligned}$$

- b. Efektivitas Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Tabel V.13
Target Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004 (dalam Rp.)

Ket.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
2000	459.000.000,00
2001	653.338.000,00
2002	660.600.000,00
2003	862.800.000,00
2004	817.250.000,00

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

Dengan data yang berada dalam tabel V.4 dan dalam tabel V.7 maka efektivitas retribusi tempat rekreasi dan olahraga dapat dihitung sebagai berikut:

- Tahun 2000

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 436.535.394,60}}{\text{Rp. 459.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 95,10 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2001

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 592.373.237,50}}{\text{Rp. 653.338.000,00}} \times 100 \% \\ &= 90,67 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 634.104.103,00}}{\text{Rp. 660.600.000,00}} \times 100 \% \\ &= 95,99 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 723.491.470,00}}{\text{Rp. 862.800.000,00}} \times 100 \% \\ &= 83,85 \% \end{aligned}$$

- Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Ret. T. Rekreasi \& Olahraga} &= \frac{\text{Rp. 743.048.849,00}}{\text{Rp. 817.250.000,00}} \times 100 \% \\ &= 90,92 \% \end{aligned}$$

B. Pembahasan

1. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi tersebut berguna untuk mengetahui sumbangan dari masing-masing sektor yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi tempat Rekreasi dan Olahraga terhadap total Pendapatan Asli Daerah.

Tabel V.14
Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, serta Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga terhadap PAD Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004

Tahun	Pajak Hotel	Pajak Restoran	Ret. T. Rekreasi dan Olahraga
2000	22,23 %	5,22 %	2,44 %
2001	22,67 %	5,32 %	2,00 %
2002	20,87 %	4,89 %	1,63 %
2003	17,67 %	4,12 %	1,50 %
2004	15,06 %	3,45 %	2,11 %
Rata-rata	19,7 %	4,6 %	1,94 %

Berdasarkan hasil analisis data yang tampak pada tabel V.13, menunjukkan kontribusi tertinggi Pajak Hotel terjadi pada tahun anggaran 2001 sebesar 22,67 %, hal tersebut terjadi karena bertambahnya jumlah penginapan dan hotel yang ada di Kabupaten Sleman sehingga berdampak positif terhadap kenaikan pajak hotel sebesar Rp. 2.726.784.598,63. Rata-rata kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 19,7 %. Kontribusi terendah terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 15,06 %, hal tersebut terjadi karena pada tahun tersebut secara global pariwisata di Indonesia termasuk di Kabupaten Sleman dalam masa pemulihan setelah tragedi bom Bali tanggal 12 Oktober 2002 disusul tragedi JW. Marriott terlihat penurunan drastis pada tahun anggaran 2003 sebesar 3,2 %

ditambah pada tahun anggaran 2004 tersebut terdapat 1 hotel berbintang tutup.

Untuk pajak restoran kontribusi tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2001 sebesar 5,32 %, hal tersebut terjadi karena bertambahnya restoran dan rumah makan sebanyak 19. Rata-rata kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 4,6 %. Kontribusi terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 3,45 %.

Berbeda halnya dengan kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga. Jika kontribusi tertinggi pajak hotel dan pajak restoran terjadi pada tahun 2001 namun untuk kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2000 sebesar 2,44 % ini dikarenakan pada tahun tersebut jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik paling banyak ketimbang 4 tahun sesudahnya. Lain juga kontribusi terendah retribusi tempat rekreasi dan olahraga terjadi pada tahun anggaran 2003 ini juga dikarenakan terjadi penurunan jumlah wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Ini juga terkait pasca bom bali yang menyebabkan penurunan wisatawan mancanegara sebanyak 47.912 orang daripada tahun 2000. Rata-rata kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebanyak 1,94 %.

2. Analisis Laju Pertumbuhan

Analisis tersebut berguna untuk mengetahui perubahan, perkembangan pajak hotel, pajak restoran serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga dari tahun anggaran 2000-2004 di Kabupaten Sleman.

Tabel V.15
Laju Pertumbuhan Pajak Hotel, Pajak Restoran, serta Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004

Tahun	Pajak Hotel	Pajak Restoran	Ret. T. Rekreasi dan Olahraga
2001	68,56 %	68,56 %	35,70 %
2002	21,10 %	21,10 %	7,04 %
2003	20,87 %	4,10 %	14,10 %
2004	4,71 %	22,65 %	2,70 %

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa nilai laju pertumbuhan pajak hotel di Kabupaten Sleman tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2001 sebesar 68,56%. Hal ini terjadi karena selisih realisasi penerimaan pajak hotel tahun 2001 dengan realisasi penerimaan pajak hotel tahun 2000 dikalikan dengan 100% menghasilkan angka yang cukup besar yaitu sebesar 68,56%. Nilai laju pertumbuhan pajak hotel terendah terjadi pada tahun anggaran 2004 sebesar 4,71%. Hal ini terjadi karena selisih realisasi penerimaan pajak hotel tahun 2004 dengan realisasi penerimaan pajak hotel tahun 2003 dikalikan dengan 100% menghasilkan angka yang relatif kecil yaitu sebesar 4,71% .

Untuk laju pertumbuhan pajak restoran di Kabupaten Sleman tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2001 sebesar 68,56%. Hal ini terjadi karena selisih realisasi penerimaan pajak restoran tahun 2001 dengan realisasi penerimaan pajak restoran tahun 2000 dikalikan dengan 100% menghasilkan angka yaitu sebesar 68,56%. Nilai laju pertumbuhan pajak hotel terendah terjadi pada tahun anggaran 2003 sebesar 4,10%. Hal ini terjadi karena selisih realisasi penerimaan pajak hotel tahun 2004 dengan

realisasi penerimaan pajak hotel tahun 2003 dikalikan dengan 100% menghasilkan angka yang relatif kecil yaitu sebesar 4,10%.

Untuk laju pertumbuhan retribusi tempat rekreasi dan olahraga di Kabupaten Sleman tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2001 sebesar 35,70%. Hal ini terjadi karena selisih realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga tahun 2001 dengan realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga tahun 2000 dikalikan dengan 100% menghasilkan angka yaitu sebesar 35,70%. Nilai laju pertumbuhan retribusi tempat rekreasi dan olahraga terendah terjadi pada tahun anggaran 2003 sebesar 2,70%. Hal ini terjadi karena selisih realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga tahun 2004 dengan realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga tahun 2003 dikalikan dengan 100% menghasilkan angka yang relatif kecil yaitu sebesar 2,70%.

3. Analisis Efisiensi

Analisis tersebut berguna untuk mengetahui bagian dari hasil pajak hotel, pajak restoran serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga yang digunakan untuk menutup belanja-belanja yang dikeluarkan untuk mendapatkan pajak atau retribusi yang bersangkutan.

Tabel V.16
Efisiensi Pajak Hotel, Pajak Restoran, serta Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004

Tahun	Efisiensi
2000	19,73 %
2001	13,15 %
2002	13,63 %
2004	15,21 %
Rata-rata	14,795 %

Nilai efisiensi pengembangan pariwisata dari sektor pajak hotel, pajak restoran , dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga tahun anggaran 2000 sebesar 19,73 % , 2001 sebesar 13,15 % ,2002 sebesar 13,63 % , dan 2004 sebesar 15,21 % . Secara umum sudah masuk dalam kriteria efisien dengan rata-rata nilai efisiensinya sebesar 14,795% , sesuai dengan kriteria yang dikemukakan (Halim, 2001) jika rata-rata nilai efisiensinya kurang dari 100% dinilai efisien.

4. Analisis Efektivitas

Untuk mengetahui efektivitas pajak hotel, pajak restoran, serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga, dapat dilihat pada tabel V.16:

Tabel V.17
Efektivitas Pajak Hotel, Pajak Restoran, serta Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
Di Kabupaten Sleman Tahun 2000-2004

Tahun	Pajak Hotel	Pajak Restoran	Ret. T. Rekreasi dan Olahraga
2000	129,22 %	129,22 %	95,10 %
2001	110,36 %	110,36 %	90,67 %
2002	111,37 %	111,37 %	95,99 %
2003	89,39 %	113,28 %	83,85 %
2004	127,94 %	127,99 %	90,92 %
Rata-rata	113,66 %	118,44 %	91,31 %

Nilai efektivitas pajak hotel tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2000 sebesar 129,22% berarti untuk tahun tersebut terjadi kelebihan target sebesar 29,22% sehingga untuk tahun tersebut realisasi pajak hotel sudah efektif, sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun anggaran 2003 sebesar 89,39% berarti terjadi ketidakmampuan mencapai target sebesar 10,61% sehingga pada tahun anggaran 2003 belum bisa dikatakan efektif. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Halim, 2001) secara rata-rata pajak hotel antara tahun anggaran 2000-2004 termasuk kategori efektif, karena rata-rata nilai efektivitasnya lebih dari 100% yaitu sebesar 113,66%. Untuk tahun anggaran 2003 nilai efektivitasnya tergolong tidak efektif (89,39%) karena kurang dari kriteria efektif sebesar 100%, hal tersebut sebagai akibat dari dampak bom Bali yang berimbas pada menurunnya wisatawan mancanegara yang berkunjung dan menginap di Kabupaten Sleman dan juga dalam tahun yang bersamaan terdapat 1 hotel bintang V yang berhenti beroperasi yaitu Hotel Ambarukmo.

Untuk nilai efektivitas pajak restoran tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2000 sebesar 129,22% berarti untuk tahun anggaran tersebut pemungutan pajak restoran sudah efektif karena terdapat kelebihan target sebesar 29,22%. Untuk nilai efektivitas terendah terjadi pada tahun anggaran 2001 yaitu sebesar 110,36%. Walaupun pada tahun anggaran 2001 merupakan nilai terendah namun angka tersebut sudah masuk dalam kriteria efektif, hal ini disebabkan karena terdapat kelebihan target sebesar 10,36%. Secara rata-rata pemungutan pajak restoran di Kabupaten Sleman

dari tahun 2000-2004 sudah berjalan secara efektif dengan nilai efektivitasnya sebesar 118,44%.

Nilai efektivitas dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga tertinggi terjadi pada tahun 2002 sebesar 95,99% berarti pada tahun tersebut terjadi ketidakmampuan pencapaian target sebesar 4,01% sehingga pada tahun 2002 masuk dalam kriteria tidak efektif. Semakin kuat pula dampak tragedi bom bali 12 Oktober 2002 untuk tahun 2003 ini terbukti dengan keberadaan tahun 2003 nilai efektivitasnya sebesar 83,85% terjadi ketidakmampuan pencapaian target sebesar 16,15%. Untuk rata-rata nilai efektivitas retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 91,31% sehingga bisa dikatakan untuk pemungutan retribusi tempat rekreasi dan olahraga dari tahun 2000-2004 masuk dalam kategori tidak efektif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai kontribusi pajak hotel tertinggi sebesar 22,67 % terjadi pada tahun anggaran 2001, terendah terjadi pada tahun anggaran 2004 yaitu sebesar 15,06 % dengan rata-rata kontribusi pajak hotel sebesar 19,7 %. Untuk pajak restoran nilai kontribusi tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2001 sebesar 5,32 %, rata-rata kontribusi pajak restoran sebesar 4,6 % kontribusi terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 3,45 %. Retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai kontribusi tertinggi sebesar 2,44 % pada tahun 2003 sebesar 1,50%, dengan rata-rata kontribusi sebesar 1,94 %.
2. Laju pertumbuhan tertinggi untuk pajak hotel, pajak restoran serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga terjadi pada tahun anggaran 2001 dengan nilai 68,56% untuk pajak hotel, 68,56% untuk pajak restoran, dan 35,70% untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga. Untuk nilai terendah laju pertumbuhan pajak hotel terjadi pada tahun anggaran 2004 sebesar 4,71%, untuk pajak restoran laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun anggaran 2003 sebesar 4,10%, dan untuk nilai laju pertumbuhan terendah retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 2,70% pada tahun anggaran 2004.

3. Efisiensi pengembangan pariwisata dari sektor pajak hotel, pajak restoran , dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga tahun anggaran 2000 sebesar 19,73 %, 2001 sebesar 13,15 % ,2002 sebesar 13,63 %, dan 2004 sebesar 15,21 %. Secara umum sudah masuk dalam kriteria efisien dengan rata-rata nilai efisiensinya sebesar 14,795%, sesuai dengan kriteria yang dikemukakan (Halim, 2001) jika rata-rata nilai efisiensinya kurang dari 100% dinilai efisien.
4. Efektivitas pajak hotel dan pajak restoran tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2000 dengan nilai 129,22% untuk pajak hotel, 129,22% untuk pajak restoran, sedangkan untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai efektivitas tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2002 dengan nilai 95,99%. Sedangkan untuk nilai efektivitas terendah pajak hotel terjadi pada tahun anggaran 2003 dengan nilai 89,39%, untuk pajak restoran sebesar 110,36%, sedangkan untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai terendah pada tahun anggaran 2003 sebesar 83,85 %. Secara rata-rata dari tahun 2000-2004 nilai efektivitas dari pajak hotel dan pajak restoran masuk dalam kategori efektif karena nilainya melebihi dari 100% yaitu sebesar 113,66% untuk pajak hotel dan sebesar 118,44% untuk pajak restoran. Beda halnya untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai efektivitasnya tidak masuk dalam kategori efektif karena nilai rata-rata efektivitasnya sebesar 91,31%.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga peneliti tidak bisa memastikan data tersebut benar-benar valid.
2. Dalam hal penentuan biaya-biaya yang dikeluarkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai kaki tangan pemerintah dalam pengembangan pariwisata. Meski demikian dengan bantuan dan bimbingan dosen dan rekan peneliti maka hal tersebut disikapi dengan menggunakan *proxy* dalam menentukan biayanya. Penentuan *proxy* dipilih dengan menggunakan rasionalisasi yang logis dalam penentuannya. Namun untuk tahun 2003 tidak dapat dilakukan perhitungan efisiensi seperti layaknya tahun-tahun yang lain, sekalipun menggunakan *proxy*.

C. Saran

1. Status Provinsi DIY sebagai daerah tujuan wisata no 2 setelah Bali seharusnya bisa digunakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sebagai modal utama alasan untuk mengoptimalkan pariwisata daerah. Ketidakefektivan dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga merupakan contoh konkrit yang harus segera ditindaklanjuti. Ekstensifikasi pada bidang pariwisata akan dapat menciptakan multiefek bagi perekonomian daerah, misalnya peningkatan PDRB dan penciptaan sumber/potensi wisata baru dan pajak baru.

2. Berkaitan dengan peningkatan jumlah pengunjung/wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Sleman, selain faktor keamanan, kenyamanan, dan keindahan, hal ini patut diperhatikan dengan adanya tingkat kejenuhan masyarakat akan pariwisata massal (*mass tourism*). Kekreativitasan dalam mengemas pariwisata dan menciptakan tempat wisata baru bisa direalisasikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dengan bekerjasama antara investor , pelaku bisnis, biro pariwisata, lembaga peneliti pariwisata, dan juga tak kalah penting masyarakat Kabupaten Sleman.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin memperdalam penelitian ini diharapkan variabel kualitatif seperti analisis SWOT bisa dipergunakan untuk melengkapi penilaian kinerja secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Fahmi Sutan (Litbang Forum Dialog Pariwisata). *Pulihkan Ekonomi Lewat Pariwisata*. cybertravel.cbn.net.id
- Arsyad, Lincolin. (1999). *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bahar, Herman. *Dimensi Pokok Kepariwisata Daerah*. cybertravel.cbn.net.id
- Bendhi, I Wayan. *Sistem Pemasaran Pariwisata Indonesia Antara Pusat Dan Daerah Kurang Terpadu*. cybertravel.cbn.net.id
- Chariri, Anis & Ghozali, Imam. (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Damanik, Janianton & Kusworo, Hendrie Adji. *Mengurai Mata Rantai Terputus Pariwisata Indonesia*. www.pusparugm.org
- Detaq, David. (2003). Keterkaitan Faktor-faktor Pengembangan Sektor Pariwisata Dengan Jumlah Wisatawan Di Kabupaten Kupang. *Tesis S-2 (tidak dipublikasikan)*. Yogyakarta: Magister Ekonomika Pembangunan UGM.
- Devas, N, Brian Binder, Anne Booth. (1989). *Keuangan Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Dharmafitria, Okke. (2001). Kontribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lampung Selatan. *Tesis S-2 (tidak dipublikasikan)*. Yogyakarta: Magister Ekonomika Pembangunan UGM.
- Fadliyanti, Luluk. (2001). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten Lombok Barat di Nusa Tenggara Barat . *Tesis S-2 (tidak dipublikasikan)*. Yogyakarta: Magister Ekonomika Pembangunan UGM.
- Halim, Abdul. (2001). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Indikator Kompas: Investasi Sub Sektor Pariwisata di DIY Masih Rendah. (2004, 11 September). KOMPAS.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Pedoman Penulisan Skripsi*. (2004). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- Republik Indonesia. (1990). *Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan*.
- _____. (2001). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tentang Pajak Daerah*.
- _____. (2001). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tentang Retribusi Daerah*.
- _____. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 58 Tahun 2005 Tentang Pemerintah Daerah*.
- _____. (2004). *Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*
- _____. (2003). *D.I. Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2003*. Yogyakarta: BPS.
- _____. (2004). *Sleman Dalam Angka Tahun 2004*. Sleman : BPS.
- Resmi, Siti. (2003). *Perpajakan: Teori Dan Kasus*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta BPFE .
- Spillane, James J, SJ. (1987). *Ekonomi Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (1989). *Ekonomi Pariwisata Sejarah Dan Prospeknya*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: P3 Par Universitas Sanata Dharma.
- Suharwoko. (2001). *Pariwisata Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang. Tesis S-2 (tidak dipublikasikan)*. Yogyakarta: Magister Ekonomika Pembangunan UGM.
- Sumodiningrat, Gunawan. (1999). *Agenda Pemulihan Ekonomi*. Jakarta: PT. Kipas Putih Aksara.
- Vendayanti, Astherina. (2004). *Analisis Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 1999/2000 – 2003). Skripsi S-1 (tidak dipublikasikan)*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Widodo, Hg Suseno Triyanto. (1990). *Indikator Ekonomi: Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

www.sleman.go.id

Yoeti, Oka A. (1983). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Yoeti, Oka A. (1995). *Hotel Marketing*. Jakarta: PT. Pertja.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
 Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 587 /2006

TENTANG
 PENELITIAN
 KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
 Menunjuk : Surat dari Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi USD Yogyakarta Nomor: 31/Kaprodi Akt./084/IV/2006 Tanggal: 06 April 2006 Hal : Permohonan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : **KURNIAWAN**
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 022114016
 Program/ Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : USD Yogyakarta
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Mrican Tromol Pos 29, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Perum. Jongkang Baru 162 Sariharjo, Ngaglik, Sleman
 Untuk : Melakukan Penelitian tentang :
"ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA DARI SEKTOR PAJAK DAN RETRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN SLEMAN"
 Lokasi : Kab. Sleman
 Waktu : Selama 2 (dua) bulan mulai tanggal: 13 April 2006 s.d 13 Juni 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Lurah/Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian

Dikeluarkan di : Sleman
 Pada Tanggal : 13 April 2006

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Sleman
4. Ka. BPKKD Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Perenc. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
6. Dekan Fak. Ekonomi – USD Yogyakarta
7. Peringgal



**PAJAK
DAN
RETRIBUSI**

**RINGKASAN PAD, PAJAK DAN RETRIBUSI
KABUPATEN SLEMAN**

KETERANGAN	2000		2001		2002	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Pendapatan Asli Daerah	15.829.886.951,00	17.889.883.435,46	26.616.137.717,36	29.571.153.214,43	34.846.979.981,95	38.908.192.767,97
Pajak Daerah	7.746.023.908,00	9.602.014.787,69	14.739.228.092,36	16.069.014.396,26	18.399.254.338,95	22.094.977.769,96
Pajak Potong Hewan						
Pajak Pembangunan I						
Pajak Radio						
Pajak Bangsa Asing						
Pajak Atas Pertunjukan dan Keramaian Umum						
Pajak Reklame	308.725.000,00	315.077.374,70	536.866.478,76	577.864.878,95	622.554.338,95	832.927.225,91
Pajak Kendaraan Tak Bermotor						
Pajak Penerangan Jalan	2.700.000.000,00	3.290.297.779,00	4.927.859.613,60	5.281.316.800,00	7.400.000.000,00	9.810.399.740,00
Pajak Pengambilan dan Pengolahan BGGC	62.000.000,00	62.984.658,75	180.000.000,00	206.007.630,00	180.000.000,00	82.320.840,00
Pajak Pemanfaatan ABT dan Air Permukaan	675.298.908,00	689.067.638,45	1.075.000.000,00	1.169.079.653,66	670.000.000,00	687.011.677,38
Denda Pajak						
Pajak Hotel dan Restoran	3.800.000.000,00	4.910.425.068,24	7.500.000.000,00	8.276.825.807,29	9.000.000.000,00	10.023.329.793,42
Pajak Hotel						
Pajak Restoran						

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

**RINGKASAN PAD, PAJAK DAN RETRIBUSI
KABUPATEN SLEMAN**

KETERANGAN	2000		2001		2002	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Pajak Hiburan	200.000.000,00	334.162.268,55	519.502.000,00	557.919.626,36	526.700.000,00	658.988.493,25
Pajak Parkir						
Retribusi Daerah	5.631.105.300,00	5.676.781.484,60	7.910.446.500,00	8.268.612.581,75	10.180.264.300,00	10.225.900.071,44
Pengujian Kendaraan Bermotor	74.013.500,00	89.075.550,00	157.786.000,00	173.679.900,00	432.000.000,00	448.121.500,00
Uang Leges						
Uang Dispensasi Jalan dan Jembatan						
Uang Pemeriksaan/Pembantaian						
Uang Sempadan/Ijin Bangunan						
Pemberian Ijin Per. Perindustrian Kecil						
Rumah Sakit dan BP						
Reklame						
Pasar	888.104.700,00	795.206.600,00	1.080.000.000,00	1.115.417.900,00	1.150.000.000,00	1.159.727.225,00
Pemeriksaan Susu						
Pemeriksaan Kesehatan Hewan di Pasar						
Retribusi Angkutan Umum						
Bea Parkir						

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

**RINGKASAN PAD, PAJAK DAN RETRIBUSI
KABUPATEN SLEMAN**

KETERANGAN	2000		2001		2002	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Surat Keterangan Jual Beli Ternak						
Retribusi Pelayanan Kesehatan	2.903.700.000,00	2.945.419.614,00	4.137.000.000,00	4.253.981.732,00	4.860.960.000,00	4.938.291.562,00
Retribusi Pelayanan Persampahan Kebersihan	150.200.000,00	133.446.100,00	172.850.000,00	186.498.200,00	231.900.000,00	199.080.050,00
Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	90.000.000,00	92.645.050,00	210.781.000,00	204.196.330,00	210.000.000,00	207.745.210,00
Retribusi Penggunaan Kekayaan Daerah	40.113.900,00	40.543.000,00	32.857.000,00	42.110.300,00	79.125.000,00	94.679.700,00
Retribusi Terminal	76.525.000,00	73.520.600,00	104.544.000,00	105.101.400,00	164.466.000,00	162.675.250,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	11.718.000,00	11.719.500,00	18.000.000,00	17.113.250,00	54.835.300,00	33.520.075,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	459.500.000,00	436.535.394,60	653.338.000,00	592.373.237,50	660.600.000,00	634.104.103,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	197.200.200,00	188.858.500,00	223.290.500,00	227.095.000,00	233.315.500,00	202.767.900,00
Retribusi Ijin Peruntukan Penggunaan Tanah	50.000.000,00	51.703.850,00	75.000.000,00	90.900.872,25	700.000.000,00	648.062.388,44
Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	315.000.000,00	394.452.976,00	600.000.000,00	752.999.210,00	650.000.000,00	771.955.958,00
Retribusi Ijin Gangguan	150.000.000,00	194.570.000,00	180.000.000,00	247.168.000,00	320.000.000,00	324.367.000,00
Retribusi Ijin Trayek	2.280.000,00	1.935.000,00	2.500.000,00	2.835.000,00	6.000.000,00	6.530.000,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP & Akte	222.750.000,00	227.149.750,00	262.500.000,00	257.142.250,00	427.062.500,00	394.271.700,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP						
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte						
Retribusi Ijin Usaha Perindustrian						

Sumber: BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

**RINGKASAN PAD, PAJAK, DAN RETRIBUSI
KABUPATEN SLEMAN**

KETERANGAN	2003		2004	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Pendapatan Asli Daerah	32.297.184.350,00	48.106.789.633,00	53.919.261.011,00	70.499.050.996,77
Pajak Daerah	19.300.000.000,00	24.907.210.489,00	28.327.600.000,00	35.217.823.267,07
Pajak Potong Hewan				
Pajak Pembangunan I				
Pajak Radio				
Pajak Bangsa Asing				
Pajak Atas Pertunjukan dan Keramaian Umum				
Pajak Reklame	1.200.000.000,00	1.614.415.778,00	2.817.000.000,00	3.511.364.429,00
Pajak Kendaraan Tak Bermotor				
Pajak Penerangan Jalan	8.000.000.000,00	11.831.921.870,00	14.300.000.000,00	17.290.353.560,00
Pajak Pengambilan dan Pengolahan BGGC	200.000.000,00	251.510.378,00	250.000.000,00	282.168.825,00
Pajak Pemanfaatan ABT dan Air Permukaan		48.372.784,00		
Denda Pajak				
Pajak Hotel dan Restoran				
Pajak Hotel	7.500.000.000,00	8.501.434.640,00	8.300.000.000,00	10.619.244.068,25
Pajak Restoran	1.750.000.000,00	1.982.498.737,00	1.900.000.000,00	2.431.586.879,17
Pajak Hiburan	550.000.000,00	587.364.697,00	600.000.000,00	887.618.389,86
Pajak Parkir	100.000.000,00	89.691.605,00	160.600.000,00	195.487.115,60

Sumber : BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

**RINGKASAN PAD, PAJAK, DAN RETRIBUSI
KABUPATEN SLEMAN**

KETERANGAN	2003		2004	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Retribusi Daerah	7.833.226.000,00	9.385.021.368,00	19.300.864.000,00	27.795.561.290,90
Pengujian Kendaraan Bermotor	455.119.000,00	483.744.500,00	700.000.000,00	828.277.250,00
Uang Leges				
Uang Dispensasi Jalan dan Jembatan				
Uang Pemeriksaan/Pembantaian				
Uang Sempadan/Ijin Bangunan				
Pemberian Ijin Per. Perindustrian Kecil				
Rumah Sakit dan BP				
Reklame				
Pasar	1.200.000.000,00	1.218.908.425,00	2.256.000.000,00	2.095.561.610,00
Pemeriksaan Susu				
Pemeriksaan Kesehatan Hewan di Pasar				
Retribusi Angkutan Umum				
Bea Parkir				
Surat Keterangan Jual Beli Ternak				
Retribusi Pelayanan Kesehatan	1.628.369.000,00	1.815.210.830,00	8.497.000.000,00	14.507.452.295,44
Retribusi Pelayanan Persampahan Kebersihan	375.000.000,00	390.995.700,00	533.300.000,00	535.920.150,00

Sumber : BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

**RINGKASAN PAD, PAJAK DAN RETRIBUSI
KABUPATEN SLEMAN**

KETERANGAN	2003		2004	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	214.623.000,00	232.435.400,00	149.911.000,00	177.141.500,00
Retribusi Penggunaan Kekayaan Daerah	96.620.000,00	53.208.200,00	196.500.000,00	310.633.588,00
Retribusi Terminal	200.000.000,00	201.796.750,00	201.120.000,00	210.258.900,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	50.000.000,00	50.002.400,00	50.000.000,00	50.005.000,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	862.800.000,00	723.491.470,00	817.250.000,00	743.048.849,75
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	84.103.000,00	166.124.350,00	186.403.000,00	99.580.810,00
Retribusi Ijin Peruntukan Penggunaan Tanah	1.500.000.000,00	1.662.203.535,00	2.350.000.000,00	3.826.810.488,96
Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	758.515.000,00	1.414.761.808,00	2.003.750.000,00	2.999.295.548,75
Retribusi Ijin Gangguan	400.000.000,00	403.355.000,00	500.000.000,00	501.595.000,00
Retribusi Ijin Trayek	8.050.000,00	8.330.000,00	8.050.000,00	8.300.000,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP & Akte				
Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP	192.780.000,00	229.390.750,00	543.955.000,00	552.763.000,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte	221.805.000,00	287.866.600,00	234.335.000,00	267.614.800,00
Retribusi Ijin Usaha Jasa Konstruksi	20.750.000,00	32.637.500,00	27.000.000,00	15.212.500,00
Retribusi Ijin Usaha Perdagangan			42.990.000,00	59.440.000,00
Retribusi Ijin Usaha Perindustrian			3.300.000,00	6.650.000,00

Sumber : BPKKD Kabupaten Sleman (diolah)

2000

2.2.15.	DINAS PANGSAJAYA	616.288.757,00	608.759.119,00	(8.529.638,00)	
	BELANJA PEGAWAI	323.109.097,00	316.801.649,00	(6.507.448,00)	
	1001. Gaji dan tunjangan lainnya.	292.735.817,00	283.992.809,00	(8.743.008,00)	
	10. Gaji dan tunjangan lainnya	292.735.817,00	283.992.809,00	(8.743.008,00)	Diatur berdasarkan: 1. Undang-undang No.2 th 1974; 2. Kepres Nomor 24 Tahun 1995; 3. Surat Edaran Djend Anggaran No. SE.88/WA.08/PK.11/05/96/0193 tgl 17 Mei 1996 4. Surat Gubernur KDH Prop. DIY No. 905/532 tgl 2 Maret 1993.
	1002. Tunjangan Beras.	24.473.280,00	26.708.840,00	2.235.560,00	
	10 3/3 harga beras	24.473.280,00	26.708.840,00	2.235.560,00	Diatur berdasarkan: 1. UU Nomor 8 Tahun 1974; 2. Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 389/KMK/03/1998 tgl 8 Agustus 1993. 3. Harga Beras per Kg Rp 1.924,00
	1003. Honorarium dan vakasi.	5.400.000,00	5.400.000,00	-	
	Honorarium dan vakasi.	5.400.000,00	5.400.000,00	-	Honorarium tenaga lepas : 3 org x 12 bln x Rp 30.000,00 Untuk tunjangan Bendaharawan : 1. Bendaharawan Rutin : 1 Org X 12 bln X Rp 15.000,00 2. Bendaharawan Gaji : 1 Org X 12 bln X Rp 15.000,00 3. Bendaharawan Pembuat Daftar Gaji : 1 Org X 12 bln X Rp 15.000,00 4. Bendaharawan penempatan : 1 Org X 12 bln X Rp 15.000,00 Jumlah. Rp. 180.000,00 Rp. 180.000,00 Rp. 180.000,00 Rp. 180.000,00 Jumlah semua Rp. 720.000,00 5.400.000,00
	1004. Uang lembur.	500.000,00	500.000,00	-	
	Uang lembur.	500.000,00	500.000,00	-	SPMAJ BT = Rp. BS = Rp. 5.400.000,00 Rp. 5.400.000,00 SPJ BT = Rp. BS = Rp. 5.400.000,00 Rp. 5.400.000,00 Sisa UUDP
					Untuk mengerjakan pekerjaan dikur jam kerja Rp. 500.000,00

	Debit	Kredit	Saldo	Uraian	Rp	Rp	Rp
1005 s.d. 1010 C a d a n g a n						500.000,00	
2.2.15. 1011.						500.000,00	
BELANJA BARANG, Ongkos Kantor.							
10 Alat tulis kantor.							
20 Barang cetakan dipakai habis antara lain : penggandaan, foto copy, langganan surat kabar, majalah dll							
50 Jasa perkantoran al kawat, prangko, biaya - transfer dan alat kebersihan al sapu, kain pel asbak dll							
60 Langganan listrik, telepon, air minum dll.							
80 Alat listrik dan elektronika dipakai habis al lampu pijar, battery kering.							
90 Lain-lain ongkos kantor al biaya rapat dan kepanitiaan, banyu,3							

1005 s.d.
1010 C a d a n g a n

2.2.15. 1011.

BELANJA BARANG,
Ongkos Kantor.

10 Alat tulis kantor.

20 Barang cetakan dipakai habis antara lain :
penggandaan, foto copy, langganan surat
kabar, majalah dll

50 Jasa perkantoran al kawat, prangko, biaya -
transfer dan alat kebersihan al sapu, kain pel
asbak dll

60 Langganan listrik, telepon, air minum dll.

80 Alat listrik dan elektronika dipakai habis al
lampu pijar, battery kering.

90 Lain-lain ongkos kantor al biaya rapat dan
kepanitiaan, banyu,3

Untuk pembelian kertas tik, Tip ex, karbon,
clip, map, lem dll

Untuk barang cetakan foto copy, langganan
surat kabar, cetakan blanko LHP, Penggan-
tar LHP, Blanko KKP, amplop besar & kecil

Untuk biaya pengiriman surat-surat dan pem-
belian alat-alat kebersihan

Untuk langganan listrik, telepon dan air

Untuk pembelian battery kering

Dipergunakan untuk

a. Biaya rapat-rapat dan kepanitiaan
b. Pengembalian bagian Pemerintah Desa
c. Pengembalian untuk PO BAKER dan SE-
DERHANA
d. Honor petugas pungut
e. Tim pembina Tk. II. Kec. dan Desa
f. Petugas pembantu dan pegawai Diparda
g. Tim Ass penanggung jawab pungutan
h. Petugas adm. retribusi
i. Biaya makan petugas pungut
j. Insentif petugas pungut
k. Biaya keamanan dan kebersihan
l. Biaya penyelenggaraan pentas seni (70 %)
m. Biaya rehabilitasi (10 %)
n. Pembayaran pajak (20 %)
o. Pembinaan Hotel dan Restoran
p. Kekurangan pengembalian Kawasan Wisata
Tahun Anggaran 1998 / 1999
q. Kekurangan biaya penyelenggaraan pentas
seni Tahun Anggaran 1998 / 1999

Rp 1.500.000,00

Rp 1.500.000,00

Rp 2.000.000,00

Rp 250.000,00

Rp 3.000.000,00

Rp 300.000,00

Rp 242.142.870,00

(8.990,00)

Rp 1.250.000,00

Rp 17.500.000,00

Rp 1.950.000,00

Rp 30.300.000,00

Rp 6.500.000,00

Rp 12.700.000,00

Rp 4.000.000,00

Rp 4.900.000,00

Rp 5.500.000,00

Rp 2.400.000,00

Rp 1.900.000,00

Rp 91.060.000,00

Rp 13.070.410,00

Rp 28.160.000,00

Rp 1.500.000,00

Rp 1.345.670,00

Rp 9.552.500,00

Rp 242.133.880,00

J u m l a h

1014. Biaya perpustakaan.					SPMU BT = Rp. BS = Rp. 249.182.880,00	Rp. 249.182.870,00
10. Alat perlengkapan perpustakaan.		750.000,00			SPJ BT = Rp. BS = Rp. 249.183.880,00	Rp. 249.183.880,00
20. Buku dan barang cetakan bahan bacaan.		200.000,00	200.000,00		Sisa UUDP	Rp. 8.990,00
30. Percetakan dan pembelian bahan bacaan.		350.000,00	350.000,00			
		200.000,00	200.000,00			
					Jumlah	Rp. 750.000,00
1015, s.d.						
1050. C a d a n g a n.						
2.2.15 BELANJA PEMELIHARAAN.						
1051. Biaya pemeliharaan gedung kantor.		13.790.000,00	13.777.800,00	(12.200,00)		
		4.200.000,00	4.193.200,00	(6.800,00)		
20. Biaya perbaikan pintu dan jendela		200.000,00	200.000,00			Rp. 200.000,00
40. Biaya perbaikan wc, sumur dan ledeng		200.000,00	200.000,00			Rp. 200.000,00
50. Biaya pemeliharaan taman & tempat parkir		200.000,00	200.000,00			Rp. 200.000,00
70. Biaya perbaikan listrik		200.000,00	200.000,00			Rp. 200.000,00
80. Biaya pemeliharaan Ac. dan sound system		200.000,00	200.000,00			Rp. 200.000,00
90. Lain-lain pemeliharaan gedung		3.200.000,00	3.193.200,00	(6.800,00)		Rp. 3.193.200,00
					Jumlah	Rp. 4.193.200,00
					SPMU BT = Rp. BS = Rp. 4.200.000,00	Rp. 4.200.000,00
					SPJ BT = Rp. BS = Rp. 4.193.200,00	Rp. 4.193.200,00
					Sisa UUDP	Rp. 6.800,00

<p>1053. Biaya pemeliharaan inventaris kantor.</p> <p>20. Reparasi dan penggantian suku cadang</p> <p>30. Biaya service</p> <p>40. Pembelian bahan bakar dan pelumas</p> <p>50. Pembelian accu dan ban mobil</p> <p>90. Lain-lain pemeliharaan kendaraan dinas.</p>	<p>8.090.000,00</p> <p>500.000,00</p> <p>1.200.000,00</p> <p>4.760.000,00</p> <p>750.000,00</p> <p>880.000,00</p>	<p>8.089.600,00</p> <p>500.000,00</p> <p>1.200.000,00</p> <p>4.760.000,00</p> <p>750.000,00</p> <p>879.600,00</p>	<p>(400,00)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(400,00)</p>	<p>Untuk reparasi dan penggantian suku cadang Rp. 500.000,00</p> <p>Untuk biaya service Rp. 1.200.000,00</p> <p>Untuk pembelian bahan bakar dan pelumas Rp. 4.760.000,00</p> <p>Untuk pembelian accu dan ban mobil Rp. 750.000,00</p> <p>Untuk lain-lain pemeliharaan kendaraan dinas Rp. 879.600,00</p> <p>Jumlah Rp. 8.089.600,00</p>	<p>SPMU BT = Rp. -</p> <p>BS = Rp. 8.090.000,00</p>	<p>8.090.000,00</p>	<p>Rp.</p>
<p>1054. Biaya pemeliharaan inventaris kantor.</p> <p>10. Perbaikan dan poltuir meubelair.</p> <p>20. Reparasi dan servis mesin kantor</p>	<p>1.500.000,00</p> <p>250.000,00</p> <p>1.250.000,00</p>	<p>1.495.000,00</p> <p>245.000,00</p> <p>1.250.000,00</p>	<p>(5.000,00)</p> <p>(5.000,00)</p>	<p>Untuk perbaikan dan poltuir meubelair. Rp. 245.000,00</p> <p>Untuk reparasi dan servis mesin kantor. Rp. 1.250.000,00</p> <p>Jumlah Rp. 1.495.000,00</p>	<p>SPMU BT = Rp. -</p> <p>BS = Rp. 1.500.000,00</p>	<p>1.500.000,00</p>	<p>Rp.</p>
<p>1055. s.d.</p> <p>1070. C a d a n g a n</p>	<p>2.000.000,00</p> <p>7.000.000,00</p>	<p>1.999.000,00</p> <p>1.998.000,00</p>	<p>(1.000,00)</p> <p>(1.000,00)</p>	<p>Untuk biaya perjalanan dinas dim daerah Rp. 1.000.000,00</p> <p>Untuk biaya perjalanan dinas keluar daerah Rp. 999.000,00</p> <p>Jumlah Rp. 1.999.000,00</p>	<p>SPMU BT = Rp. -</p> <p>BS = Rp. 2.000.000,00</p>	<p>2.000.000,00</p>	<p>Rp.</p>
<p>2.2.15. 1071. BELANJA PERJALANAN DINAS.</p> <p>Biaya perjalanan dinas.</p>	<p>1.000.000,00</p> <p>1.000.000,00</p>	<p>1.000.000,00</p> <p>999.000,00</p>	<p>(1.000,00)</p>	<p>Untuk biaya perjalanan dinas dim daerah Rp. 1.000.000,00</p> <p>Untuk biaya perjalanan dinas luar daerah Rp. 999.000,00</p> <p>Jumlah Rp. 1.999.000,00</p>	<p>SPMU BT = Rp. -</p> <p>BS = Rp. 1.000.000,00</p>	<p>1.000.000,00</p>	<p>Rp.</p>
<p>2.2.15. 1071. BELANJA PERJALANAN DINAS.</p> <p>Biaya perjalanan dinas.</p>	<p>1.000.000,00</p> <p>1.000.000,00</p>	<p>1.000.000,00</p> <p>999.000,00</p>	<p>(1.000,00)</p>	<p>Untuk biaya perjalanan dinas dim daerah Rp. 1.000.000,00</p> <p>Untuk biaya perjalanan dinas keluar daerah Rp. 999.000,00</p> <p>Jumlah Rp. 1.999.000,00</p>	<p>SPMU BT = Rp. -</p> <p>BS = Rp. 1.000.000,00</p>	<p>1.000.000,00</p>	<p>Rp.</p>

1072. s.d. 1080. C a d a n g a n									
2.2.15. 1081. BELANJA LAIN-LAIN, Uang perangsang/insentif.	27.446.790,00	27.446.790,00							
Uang perangsang/insentif.	25.946.790,00	25.946.790,00							
	25.946.790,00	25.946.790,00							
1083. Biaya observasi dan penyuluhan sosial.	1.500.000,00	1.500.000,00							
Biaya observasi dan penyuluhan sosial.	1.500.000,00	1.500.000,00							
1084. s.d. 1100. C a d a n g a n									

Uang perangsang 5 % x Rp. 475.200.000,00 untuk :

1. Diparda : 3 % x Rp. 475.200.000,00 Rp. 14.256.000,00
2. Sekretariat : 1/2 % x Rp. 475.200.000,00 Rp. 2.376.000,00
3. Unsur pembantu Tk.II 1/2 % x Rp. 475.200.000,00 Rp. 2.376.000,00
4. Bagian Keuangan Setwilda 1 % x Rp. 475.200.000,00 Rp. 4.752.000,00
5. Tambahan perangsang kekurangan dan Tahun Anggaran 1998/1999. Rp. 946.790,00
6. Tambahan perangsang Kenalikan target Tahun Anggaran 1999/2000. Rp. 1.240.000,00

Jumlah
Rp. 25.946.790,00

SPMU BT = Rp. -
BS = Rp. 25.946.790,00 Rp. 25.946.790,00

SPJ BT = Rp. -
BS = Rp. 25.946.000,00 Rp. 25.946.790,00
Sisa UUDP

Untuk biaya penyuluhan kepanwistanaan. Rp. 1.500.000,00

SPMU BT = Rp. -
BS = Rp. 1.500.000,00 Rp. 1.500.000,00

SPJ BT = Rp. -
BS = Rp. 1.500.000,00 Rp. 1.500.000,00
Sisa UUDP

2001

2.9. BAGIAN PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN DAN PERDAGANGAN.

2.9.4. DINAS PEREKONOMIAN

1001. BELANJA PEGAWAI, gaji dan tunjangan lainnya.

10. Gaji dan tunjangan lainnya.

2.657.399.005,00	2.728.693.398,00	71.294.393,00
2.657.399.005,00	2.728.693.398,00	71.294.393,00
2.208.410.895,00	2.298.822.779,00	90.411.884,00
1.978.623.775,00	2.068.838.779,00	90.215.004,00
1.578.623.775,00	2.068.838.779,00	90.215.004,00

Diatur berdasarkan :

1. Undang-undang No.8 th 1974;
2. Kepres Nomor 24 Tahun 1995;
3. Surat Edaran Dirjend. Anggaran No. SE.88/WA.08/PK.11/0596 tgl 17 Mei 1996;
4. Surat Gubernur KDH Prop DIY No.905/532 tgl 2 Maret 1993.

Berdasarkan daftar gaji sampai dengan bulan Desember 2001 Dinas Perekonomian :

1. Sub Dinas Perindustrian :

Jumlah pegawai =	39 orang
Isteri / Suami =	25 orang
Anak =	45 orang
Jumlah =	109 orang

Dipergunakan untuk gaji dan tunjangan lainnya Rp 410.122.458,00

2. Sub Dinas Perdagangan :

Jumlah pegawai =	31 orang
Isteri / Suami =	25 orang
Anak =	44 orang
Jumlah =	100 orang

Dipergunakan untuk gaji dan tunjangan lainnya Rp 355.103.255,00

3. Sub Dinas Koperasi dan PKM :

Jumlah pegawai =	55 orang
Isteri / Suami =	45 orang
Anak =	66 orang
Jumlah =	187 orang

Dipergunakan untuk gaji dan tunjangan lainnya Rp 715.670.876,00
Jumlah jalan . Rp 1.511.896.589,00

4. Sub Dinas Pariwisata :

Jumlah pegawai =	39 orang
Isteri / Suami =	25 orang
Anak =	45 orang
Jumlah =	109 orang

<p>Dipergunakan untuk gaji dan tunjangan lainnya Rp 510.317.538,00</p> <p>Jumlah terima Rp. 1.511.896.589,00</p>				
<p>5. Bagian Tata Usaha Dinas Perekonomian : Dipergunakan untuk gaji dan tunjangan lainnya Rp 46.624.652,00</p> <p>Jumlah semua Rp. 2.068.838.779,00</p>				
<p>SPMU BT = Rp. 2.068.838.779,00 BS = Rp. -</p>				
<p>SPJ BT = Rp. 2.068.838.779,00 BS = Rp. -</p>				
<p>Sisa UUDP Rp. 2.068.838.779,00</p>				
<p>Diatur berdasarkan : 1. UU Nomor 8 Tahun 1974; 2. Surat Edaran Dirjen Anggaran Nomor SE - 32 / A / 2000. 3. Harga Beras per Kg Rp 2.380,00.</p>				
<p>Dipergunakan untuk tunjangan beras dengan perincian : 1. Bagian TU Dinas Perekonomian Rp. 25.799.200,00 2. Sub Dinas Perindustrian Rp. 26.418.000,00 3. Sub Dinas Perdagangan Rp. 50.860.600,00 4. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 28.774.200,00 5. Sub Dinas Pariwisata Rp. -</p>				<p>Jumlah semua Rp. 131.852.000,00</p>
<p>SPMU BT = Rp. 131.852.000,00 BS = Rp. -</p>				
<p>SPJ BT = Rp. 131.852.000,00 BS = Rp. -</p>				
<p>Sisa UUDP Rp. 131.852.000,00</p>				

1002. Tunjangan Beras
10. 3/3 harga beras

1003. Honorarium dan vakasi
Honorarium dan vakasi

1. Sub Dinas Perindustrian :			
Honorarium Jaga malam :			
1 Org X 12 bln X Rp. 237.500,00		Rp.	2.850.000,00
Untuk tunjangan bendaharawan :			
1. Bendaharawan Rutin :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
2. Bendaharawan Gaji :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
3. Bendaharawan Pembuat Daftar Gaji :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
	Jumlah.		4.290.000,00
2. Sub Dinas Perdagangan :			
Honorarium Jaga malam :			
1 Org X 12 bln X Rp. 237.500,00		Rp.	2.850.000,00
Untuk tunjangan bendaharawan :			
1. Bendaharawan Rutin :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
2. Bendaharawan Gaji :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
3. Bendaharawan Pembuat Daftar Gaji :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
	Jumlah.		4.290.000,00
3. Sub Dinas Koperasi dan PKM :			
Untuk PKL :			
2 Org X 2 bln X Rp. 194.500,00		Rp.	778.000,00
2 Org X 10 bln X Rp. 237.500,00		Rp.	4.750.000,00
Honorarium Jaga malam :			
1 Org X 2 bln X Rp. 194.500,00		Rp.	389.000,00
1 Org X 10 bln X Rp. 237.500,00		Rp.	2.375.000,00
Untuk tunjangan bendaharawan :			
1. Bendaharawan Rutin :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
2. Bendaharawan Gaji :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
3. Bendaharawan Pembuat Daftar Gaji :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
4. Bendaharawan Penerimaan :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00		Rp.	480.000,00
	Jumlah.		10.212.000,00
			18.792.000,00
		Jumlah jalan Rp.	

4. Sub Dinas Pariwisata :		Jumlah terima Rp.	18.792.000,00
Honorarium tenaga lepas :			
26 Org X 12 bln X Rp. 237.500,00	Rp.	74.100.000,00	
Untuk tunjangan bendaharawan :			
1. Bendaharawan Rutin :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00	Rp.	480.000,00	
2. Bendaharawan Gaji :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00	Rp.	480.000,00	
3. Bendaharawan Pembuat Daftar Gaji :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00	Rp.	480.000,00	
4. Bendaharawan Penerimaan :			
1 Org X 12 bln X Rp. 40.000,00	Rp.	480.000,00	
	Jumlah.		76.020.000,00
5. Bendaharawan Rutin dan Gaji Dinas		Jumlah semua Rp.	240.000,00
		Jumlah semua Rp.	95.052.000,00
SPMU BT = Rp.			
BS = Rp.	95.332.000,00	Rp.	95.332.000,00
SPJ BT = Rp.			
BS = Rp.	95.092.000,00	Rp.	95.092.000,00
	Sisa UUDP	Rp.	240.000,00

1004. Uang lembur.
Uang lembur.

3.080.000,00
3.080.000,00

Untuk membayar mengerjakan pekerjaan diluar jam kerja :		Jumlah semua Rp.	3.080.000,00
1. Sub Dinas Perindustrian	Rp.	750.000,00	
2. Sub Perdagangan	Rp.	580.000,00	
3. Sub Dinas Koperasi dan PKM	Rp.	750.000,00	
4. Sub Dinas Pariwisata	Rp.	1.000.000,00	
	Jumlah semua Rp.		3.080.000,00
SPMU BT = Rp.			
BS = Rp.	3.080.000,00	Rp.	3.080.000,00
SPJ BT = Rp.			
BS = Rp.	3.080.000,00	Rp.	3.080.000,00
	Sisa UUDP	Rp.	3.080.000,00

1005 s.d.
1010. C a d a n g a n.

BELANJA BARANG.
2.9.4. 1011. Ongkos kantor.

10. Alat tulis kantor.

369.632.510,00	356.252.174,00	(13.380.336,00)			
368.882.510,00	355.502.174,00	(13.380.336,00)			
15.403.760,00	15.403.750,00	(10,00)	Untuk pembelian alat tulis kantor :		
			1. Sub Dinas Perindustrian	Rp.	3.000.000,00
			2. Sub Perdagangan	Rp.	2.999.990,00
			3. Sub Dinas Koperasi dan PKM	Rp.	3.500.000,00
			4. Sub Dinas Pariwisata	Rp.	3.403.760,00
			5. Sub Dinas Penanaman Modal	Rp.	1.000.000,00
			6. Bagian Tata Usaha	Rp.	1.500.000,00
			Jumlah.		15.403.750,00

20. Barang cetakan dipakai habis al. pengganda
an, foto copy, langgan surat khabar, majalah
dll.

17.250.000,00	17.249.750,00	(250,00)	Untuk barang cetakan dipakai habis al :		
			Penggandaan, foto copy, surat kabar dll.		
			1. Sub Dinas Perindustrian	Rp.	2.999.750,00
			2. Sub Perdagangan	Rp.	3.000.000,00
			3. Sub Dinas Koperasi dan PKM	Rp.	3.000.000,00
			4. Sub Dinas Pariwisata	Rp.	5.750.000,00
			5. Sub Dinas Penanaman Modal	Rp.	1.000.000,00
			6. Bagian Tata Usaha	Rp.	1.500.000,00
			Jumlah.		17.249.750,00

50. Biaya jasa perkantoran.

2.800.000,00	2.799.850,00	(150,00)	Untuk jasa perkantoran :		
			1. Sub Dinas Perindustrian	Rp.	300.000,00
			2. Sub Perdagangan	Rp.	499.850,00
			3. Sub Dinas Koperasi dan PKM	Rp.	500.000,00
			4. Sub Dinas Pariwisata	Rp.	750.000,00
			5. Sub Dinas Penanaman Modal	Rp.	250.000,00
			6. Bagian Tata Usaha	Rp.	500.000,00
			Jumlah.		2.799.850,00

60. Langganan listrik, telepon, air minum dan gas.

26.000.000,00	24.453.124,00	(1.546.876,00)	Untuk langganan listrik, telepon dan air minum :		
			1. Sub Dinas Perindustrian	Rp.	5.875.880,00
			2. Sub Perdagangan	Rp.	4.084.181,00
			3. Sub Dinas Koperasi dan PKM	Rp.	4.483.355,00
			4. Sub Dinas Pariwisata	Rp.	9.999.708,00
			5. Bagian Tata Usaha	Rp.	
			Jumlah.		24.453.124,00
			Jumlah jalan Rp.		59.906.474,00

	1.300.000,00	1.298.800,00	(1.200,00)	Jumlah terima Rp.	59.906.474,00
80. Alat listrik dan elektronika dipakai habis al. lar:pu pijar,battery kering.					
	1.300.000,00	1.298.800,00	(1.200,00)	Untuk pengadaan alat listrik dan elektronika :	
				1. Sub Dinas Perindustrian Rp.	300.000,00
				2. Sub Perdagangan Rp.	498.800,00
				3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp.	-
				4. Sub Dinas Pariwisata Rp.	500.000,00
				Jumlah.	1.298.800,00
90. Lain-lain ongkos kantor.	306.126.750,00	294.296.900,00	(11.831.850,00)	Dipergunakan lain-lain ongkos kantor al. Biaya rapat, dan kepanitiaan lainnya :	
				1. Sub Dinas Perindustrian :	
				1. Rapat Dinas Rp.	1.982.500,00
				2. Kepanitiaan lainnya :	
				a. Penyuluhan Industri Kecil dan R. Tangga. Rp.	5.000.000,00
				b. Temu Pengusaha Rp.	1.495.000,00
				c. Koordinasi penyusunan program pemba- ngunan sektor industri Kab. Sieman Rp.	2.930.000,00
				d. Pengelolaan kearsipan Rp.	2.000.000,00
				Jumlah.	13.407.500,00
				2. Sub Dinas Perdagangan :	
				1. Biaya rapat-rapat dan kepanitiaan Rp.	449.000,00
				2. Biaya penyusunan program kerja dinas. Rp.	750.000,00
				3. Biaya konsultasi pemantapan, pengumpul- an, pengolahan data, pengawasan dan pembinaan Rp.	1.500.000,00
				4. Pemantauan / pengendalian ops SIUP dan Gudang Rp.	2.499.900,00
				5. Pengelolaan kearsipan Rp.	2.000.000,00
				Jumlah.	7.198.900,00
				3. Sub Dinas Koperasi dan PKM :	
				1. Rapat-rapat Rp.	2.500.000,00
				2. Pemantauan, pendataan dan pembinaan - Koperasi / KUD Rp.	4.060.000,00
				3. Pengelolaan kearsipan Rp.	2.000.000,00
				Jumlah.	8.560.000,00
				4. Sub Dinas Pariwisata :	
				1. Rapat dan kepanitiaan Rp.	1.500.000,00
				2. Pengembalian ke kawasan Rp.	112.579.750,00
				Kekurangan tahun 1999/2000 Rp.	9.800.750,00
				Jumlah.	123.880.500,00
				Jumlah jalan Rp.	214.252.174,00

	Jumlah terima Rp.	214.252.174,00
3. Biaya penyelenggaraan pentas seni, rehad lingkungan dan pembebanan pajak	Rp.	134.750.000,00
4. Pengelolaan kearsipan	Rp.	2.000.000,00
	Jumlah	Rp.
5. Sub Dinas Penanaman Modal	Rp.	3.000.000,00
6. Bagian Tata Usaha	Rp.	1.500.000,00
	Jumlah	Rp.
	Jumlah Rp.	4.500.000,00
		294.296.900,00
		355.502.174,00

Untuk biaya ongkos kantor Dinas Perekonomian seluruhnya Rp

SPMU BT = Rp.	367.370.666,00	Rp.
BS = Rp.		
SPJ BT = Rp.	355.502.174,00	Rp.
BS = Rp.		
	Sisa UUDP	Rp.
		355.502.174,00
		11.868.492,00
		367.370.666,00

Untuk biaya perpustakaan Sub Dinas Pariwisata :

1. Alat perlengkapan perpustakaan	Rp.	250.000,00
2. Buku dan barang cetakan bahan bacaan	Rp.	250.000,00
3. Percetakan dan penjualan bahan bacaan	Rp.	250.000,00
	Jumlah semua Rp.	750.000,00

SPMU BT = Rp.	750.000,00	Rp.
BS = Rp.		
SPJ BT = Rp.	750.000,00	Rp.
BS = Rp.		
	Sisa UUDP	Rp.
		750.000,00
		750.000,00

1014. Biaya perpustakaan. 750.000,00

Biaya perpustakaan. 750.000,00

1015. s.d.			
1050. C a d a n g a n.			
BELANJA PEMELIHARAAN.			
2.9.4. 1051. Biaya pemeliharaan gedung kantor.	29.940.000,00	29.158.180,00	(781.820,00)
	8.400.000,00	8.038.500,00	(361.500,00)
	500.000,00	500.000,00	

10. Biaya pengecatan dan pengapuran :

20. Biaya perbaikan pintu dan jendela.	1.000.000,00	1.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sub Dinas Perindustrian Rp. 200.000,00 2. Sub Perdagangan Rp. - 3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 300.000,00 4. Sub Dinas Pariwisata Rp. - <p style="text-align: right;">Jumlah. Rp. 500.000,00</p>
30. Biaya perbaikan atap dan lantai.	1.050.000,00	875.000,00	<ul style="list-style-type: none"> Untuk biaya perbaikan pintu dan jendela : 1. Sub Dinas Perindustrian Rp. 200.000,00 2. Sub Perdagangan Rp. - 3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 300.000,00 4. Sub Dinas Pariwisata Rp. 500.000,00 <p style="text-align: right;">Jumlah. Rp. 1.000.000,00</p>
40. Biaya perbaikan WC dan Ledeng.	1.750.000,00	1.566.000,00	<ul style="list-style-type: none"> (175.000,00) Untuk biaya perbaikan atap dan lantai : 1. Sub Dinas Perindustrian Rp. - 2. Sub Perdagangan Rp. 175.000,00 3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 300.000,00 4. Sub Dinas Pariwisata Rp. 400.000,00 <p style="text-align: right;">Jumlah. Rp. 875.000,00</p>
50. Biaya perbaikan pagar dan halaman.	700.000,00	700.000,00	<ul style="list-style-type: none"> (184.000,00) Untuk biaya perbaikan WC, ledeng dan kran : 1. Sub Dinas Perindustrian Rp. - 2. Sub Perdagangan Rp. 516.000,00 3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 550.000,00 4. Sub Dinas Pariwisata Rp. 500.000,00 <p style="text-align: right;">Jumlah. Rp. 1.566.000,00</p>
60. Biaya pemeliharaan taman & tempat parkir.	2.050.000,00	2.047.500,00	<ul style="list-style-type: none"> Untuk biaya perbaikan pagar dan halaman : 1. Sub Dinas Perindustrian Rp. - 2. Sub Perdagangan Rp. - 3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 300.000,00 4. Sub Dinas Pariwisata Rp. 400.000,00 <p style="text-align: right;">Jumlah. Rp. 700.000,00</p>
70. Biaya perbaikan listrik dan telepon.	950.000,00	950.000,00	<ul style="list-style-type: none"> (2.500,00) Untuk pemeliharaan taman dan tempat parkir : 1. Sub Dinas Perindustrian Rp. 997.500,00 2. Sub Perdagangan Rp. 350.000,00 3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 300.000,00 4. Sub Dinas Pariwisata Rp. 400.000,00 <p style="text-align: right;">Jumlah. Rp. 2.047.500,00</p>
			<ul style="list-style-type: none"> Untuk perbaikan instalasi listrik dan telepon : 1. Sub Dinas Perindustrian Rp. - 2. Sub Perdagangan Rp. 350.000,00 3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 200.000,00 4. Sub Dinas Pariwisata Rp. 400.000,00 <p style="text-align: right;">Jumlah. Rp. 950.000,00</p>
			<p style="text-align: right;">Jumlah Jalan Rp. 7.838.500,00</p>

80. Biaya pemeliharaan AC dan sound system	400.000,00	400.000,00		7.638.500,00
Untuk pemeliharaan AC dan sound system:				
1. Sub Dinas Perindustrian			Rp.	
2. Sub Perdagangan			Rp.	
3. Sub Dinas Koperasi dan PKM			Rp.	400.000,00
4. Sub Dinas Parwisata			Rp.	
			Jumlah:	
			Rp.	400.000,00
			Jumlah semua Rp.	8.038.500,00
SPMU BT = Rp. 8.038.500,00 Rp.				
BS = Rp. 8.038.500,00 Rp.				
SPJ BT = Rp. 8.038.500,00 Rp.				
BS = Rp. 8.038.500,00 Rp.				
			Sisa UUDP	
			Rp.	8.038.500,00
			Rp.	8.038.500,00
1053. Biaya pemeliharaan kendaraan dinas.	18.040.000,00	18.038.180,00	(1.820,00)	
20. Reparasi dan penggantian suku cadang.	3.260.000,00	3.260.000,00		
30. Biaya service.	3.089.750,00	3.088.750,00	(1.000,00)	
Untuk biaya service:				
1. Sub Dinas Perindustrian			Rp.	399.000,00
2. Sub Perdagangan			Rp.	500.000,00
3. Sub Dinas Koperasi dan PKM			Rp.	750.000,00
4. Sub Dinas Parwisata			Rp.	800.000,00
5. Bagian Tata Usaha			Rp.	600.000,00
			Jumlah:	
			Rp.	3.260.000,00
40. Pembe- bahan bakar minyak dan pelumas.	8.755.250,00	8.754.430,00	(820,00)	
Untuk pembelian bahan bakar minyak dan pelumas:				
1. Sub Dinas Perindustrian			Rp.	1.429.200,00
2. Sub Perdagangan			Rp.	1.299.980,00
3. Sub Dinas Koperasi dan PKM			Rp.	1.400.000,00
4. Sub Dinas Parwisata			Rp.	2.290.000,00
5. Bagian Tata Usaha			Rp.	2.335.250,00
			Jumlah:	
			Rp.	8.754.430,00
			Jumlah jalan Rp.	15.103.180,00

50. Pembelian accu dan ban mobil	2.935.000,00	2.935.000,00		Untuk pembelian accu dan ban mobil : 1. Sub Dinas Perindustrian Rp. 500.000,00 2. Sub Perdagangan Rp. 1.000.000,00 3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 660.000,00 4. Sub Dinas Pariwisata Rp. 550.000,00 5. Bagian Tata Usaha Rp. 225.000,00 Jumlah Rp. 2.935.000,00 Jumlah semua Rp. 15.103.180,00
1054. Biaya pemeliharaan inventaris kantor.	3.500.000,00	3.081.500,00	(418.500,00)	SPMU BT = Rp. BS = Rp. 18.057.680,00 Rp. 18.057.680,00 SPJ BT = Rp. BS = Rp. 18.038.180,00 Rp. 18.038.180,00 Sisa UUDP Rp. 19.500,00
10. Biaya perbaikan dan pelitur meubelair	750.000,00	750.000,00		Untuk biaya perbaikan dan pelitur meubelair : 1. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 500.000,00 2. Sub Dinas Pariwisata Rp. 250.000,00 Jumlah Rp. 750.000,00
20. Biaya reparasi dan service mesin kantor.	2.750.000,00	2.331.500,00	(418.500,00)	Untuk biaya reparasi dan service mesin kantor : 1. Sub Dinas Perindustrian Rp. 495.000,00 2. Sub Dinas Perdagangan Rp. 750.000,00 3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp. 86.500,00 4. Sub Dinas Pariwisata Rp. 1.000.000,00 Jumlah Rp. 2.331.500,00 Jumlah semua Rp. 3.081.500,00
1055. s.d. 1070. C a d a n g a n.				SPMU BT = Rp. BS = Rp. 3.081.500,00 Rp. 3.081.500,00 SPJ BT = Rp. BS = Rp. 3.081.500,00 Rp. 3.081.500,00 Sisa UUDP Rp. 3.081.500,00

1072. s.d.
1080. C a d a n g a n.

BELANJA PERJALANAN DINAS.
2.9.4. 1071. Biaya perjalanan dinas.

10 Biaya perjalanan dinas dalam daerah.

11.820.000,00	11.723.000,00	(97.000,00)	
11.820.000,00	11.723.000,00	(97.000,00)	
4.820.000,00	4.810.000,00	(10.000,00)	Untuk biaya perjalanan dinas dalam daerah
			1. Sub Dinas Perindustrian Rp 2.070.000,00
			2. Sub Dinas Perdagangan Rp 1.240.000,00
			3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp 1.000.000,00
			4. Sub Dinas Pariwisata Rp 500.000,00
			Jumlah Rp 4.810.000,00

20 Biaya perjalanan dinas luar daerah.

7.000.000,00	6.913.000,00	(87.000,00)	Untuk biaya perjalanan dinas luar daerah.
			1. Sub Dinas Perindustrian Rp 2.475.000,00
			2. Sub Dinas Perdagangan Rp 1.945.000,00
			3. Sub Dinas Koperasi dan PKM Rp 993.000,00
			4. Sub Dinas Pariwisata Rp 1.500.000,00
			Jumlah Rp 6.913.000,00
			Jumlah semua Rp 11.723.000,00

1072. s.d.
1080. C a d a n g a n.

BELANJA LAIN-LAIN.
2.9.4. 1081. Uang perangsang/incentif.

Uang perangsang/incentif.

37.595.600,00	32.737.265,00	(4.858.335,00)	
33.565.600,00	28.707.265,00	(4.858.335,00)	
33.565.600,00	28.707.265,00	(4.858.335,00)	Untuk biaya uang perangsang/incentif:
			Sub Dinas Pariwisata Rp 28.707.265,00
			5 % X Rp. 574.145.300,00
			SPMU BT = Rp. 28.707.265,00
			BS = Rp. 28.707.265,00
			SPJ BT = Rp. 28.707.265,00
			BS = Rp. 28.707.265,00
			Sisa UUDP Rp 28.707.265,00

1082. s.d.
1088. C a d a n g a n.

1089. Biaya sewa gedung / tanah.
Biaya sewa gedung / tanah.

4.030.000,00
4.030.000,00

Untuk biaya sewa gedung/tanah:

Sub Dinas Pariwisata :

- 1. Taman Siswa Kaliurang Rp. 500.000,00
- 2. Kaliadem Rp. 480.000,00
- 3. Sewa tanah (Kaliurang) Rp. 2.250.000,00
- 4. Agro Wisata Rp. 800.000,00

Jumlah semua Rp. 4.030,00

SPMU BT = Rp.
BS = Rp.

4.030.000,00

Rp.

4.030.000,00

SPJ BT = Rp.
ES = Rp.

4.030.000,00

Rp.

4.030.000,00

Sisa UUDP

1090. s.d.
1100. C a d a n g a n.

Kode	Nama Kegiatan	Kategori	Jumlah	Perkiraan Biaya (Rp)	Perkiraan Biaya (Rp)	Perkiraan Biaya (Rp)
2P.0.8	SEKTOR PARIWISATA DAN TELEKOMUNIKASI DAERAH					
2P.0.8.1	Sub Sektor Pariwisata					
2P.0.8.1.01	Program Pemasaran Pariwisata					
2P.0.8.1.01.001	Proyek Sosialisasi dan Promosi Pariwisata di Kab. Sleman (Dana Alokasi Umum)					
	c. Penyuluhan pertambangan bagi pengusaha pemakai air bawah tanah 70 org		9.995.600,00	10.500.000,00	(504.400,00)	
	d. Stimulan peralihan pengolahan BGGC		-	15.000.000,00	(15.000.000,00)	
	e. Pengawasan dan penertiban pertambangan di Kab. Sleman		21.905.650,00	22.000.000,00	(94.350,00)	
	f. Pengenalan hasil-hasil pertambangan		2.000.000,00	2.000.000,00		
	Fisik/Non Fisik: Non Fisik					
	SPMU BT = Rp 21.535.000,00					
	BS = Rp 45.425.000,00					
	Rp 66.960.000,00					
	SPJ BT = Rp 21.535.000,00					
	BS = Rp 44.493.300,00					
	Rp 66.028.300,00					
	SISA UUOP Rp 931.700,00					
	1 Administrasi Proyek					
	2 Pelaksanaan Proyek					
	a. Materi Promosi Wisata:					
	1) Pembuatan dan pengandaan booklet 2000 eksemplar x Rp 4.000		8.000.000,00	8.000.000,00		
	2) Pembuatan dan pengandaan leaflet 4000 eksemplar x Rp 2.500		10.000.000,00	10.000.000,00		
			225.351.875,00	230.700.000,00	(5.348.125,00)	
				230.700.000,00	(5.348.125,00)	
			84.466.925,00	84.500.000,00	(33.075,00)	
			84.466.925,00	84.500.000,00	(33.075,00)	
			3.500.000,00	3.500.000,00		
						Dinas Perencanaan Sub Din Pariwisata:

3) Pembuatan dan pengandaan foto duratan 4 buah x Rp 1.000.000	4.000.000,00	4.000.000,00	-
4) Pembuatan dan pengandaan foto dan slide 5 roll x Rp 300.000	1.500.000,00	1.500.000,00	-
5) Pembuatan dan pengandaan foto print 15 buah x Rp 100.000	1.500.000,00	1.500.000,00	-
6) Pembuatan dan pengandaan video cassette / VCD Pariwisata 1 unit	1.500.000,00	1.500.000,00	-
b. Promosi Wisata			(20.000,00)
1) Melalui Pameran			
- Pasar Malam Sekaten 1 bh	5.500.000,00	5.480.000,00	-
- Festival Kesenian Yogyakarta 4 hari	1.000.000,00	1.000.000,00	-
- Pameran Pembangunan 7 hari	2.000.000,00	2.000.000,00	-
- Pekan pariwisata DIY 7 hari	3.500.000,00	3.500.000,00	-
2) Melalui Travel Dialog (Tatap muka kepala Sekolah SLTP dan SMU)			
- di Kab. Gunung Kidul 1 hari	1.500.000,00	1.500.000,00	-
- di Kab. Kulonprogo 1 hari	1.500.000,00	1.500.000,00	-
- di Kodya Yogyakarta 1 hari	1.500.000,00	1.500.000,00	-
c. Promosi Wisata keluar Daerah			
1) ke DKI Jakarta (Pameran)	7.000.000,00	7.000.000,00	-
2) Di Jawa Tengah 7 hari (Audiensi & Pameran)	5.000.000,00	5.000.000,00	-
3) Di Jawa Barat 7 hari (Audiensi & Pameran)	6.000.000,00	6.000.000,00	-
d. Promosi wisata melalui media cetak dan elektronik			
- TV 6 kali	3.000.000,00	3.000.000,00	-
- radio 20 kali	2.000.000,00	2.000.000,00	-
-Media cetak	3.000.000,00	3.000.000,00	-
e. Lomba Jelajah Wisata	12.000.000,00	11.986.925,00	(13.075,00)

Fisik/Non Fisik: Non Fisik

	1	2	3	4	5	6	7
	Standar Biaya Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan
2P.0.8.1.02 2P.0.8.1.02.001	Program Pengembangan Produk Wisata Proyek Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Objek Wisata Kaliurang - Kaliadem di Kec. Pakem dan Cangkringan (Dana Alokasi Umum)	SPMU BT = Rp	84.500.000,00	Rp	84.500.000,00		
		BS = Rp					
		SPJ BT = Rp	84.466.925,00	Rp	84.466.925,00		
		BS = Rp					
		SISA UUDP		Rp	33.075,00		
		1 Administrasi Proyek				140.884.950,00	(5.315.050,00)
		2 Pelaksanaan Proyek				54.691.000,00	(309.000,00)
		a. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Objek Wisata Kaliurang - Kaliadem				2.499.650,00	(350,00)
		b. Pembuatan Maket				49.191.350,00	(308.650,00)
		Fisik/Non Fisik: Non Fisik				3.000.000,00	
		SPMU BT = Rp	48.200.000,00				
		BS = Rp	6.544.000,00	Rp	54.744.000,00		
		SPJ BT = Rp	48.200.000,00				
		BS = Rp	6.491.000,00	Rp	54.691.000,00		
		SISA UUDP		Rp	53.000,00		
		1 Administrasi Proyek				17.998.150,00	(1.850,00)
		2 Pelaksanaan Proyek				2.999.100,00	(900,00)
		a. Pemeliharaan Objek wisata Kaliurang, Kaliadem, Kaliadem, Agrowisata Turi				14.999.050,00	(950,00)
		Fisik/Non Fisik: Fisik					
2P.0.8.1.02.002	Proyek Pengembangan dan Pembangunan Pariwisata di Kecamatan Pakem, Turi, Cangkringan (Dana Alokasi Umum)	SPMU BT = Rp	18.000.000,00			18.000.000,00	(1.850,00)
		BS = Rp	3.000.000,00			3.000.000,00	(900,00)
		SPJ BT = Rp	15.000.000,00			15.000.000,00	(950,00)
		BS = Rp					
		SISA UUDP					

SPMU BT = Rp
 BS = Rp 17.998.150,00 Rp 17.998.150,00

SPJ BT = Rp
 BS = Rp 17.998.150,00 Rp 17.998.150,00

SISA UUDP Rp

2P.0.8.1.02.003
 Proyek Peningkatan Pelaku Pariwisata tersebar
 di 17 Kecamatan
 (Dana Daerah Lainnya dari PAD)

73.200.000,00	131.115.800,00	(5.004.200,00)	Dinas Perekonomian
3.500.000,00	3.477.150,00	(22.850,00)	Sub Din Pariwisata
12.000.000,00	10.979.600,00	(1.020.400,00)	
9.500.000,00	9.500.000,00		
2.000.000,00	2.000.000,00		
2.000.000,00	2.000.000,00		
2.000.000,00	2.000.000,00		
2.000.000,00	2.000.000,00		
2.000.000,00	2.000.000,00		

- 1 Administrasi Proyek
- 2 Pelaksanaan Proyek
 - a. Pembinaan /penyuluhan pelaku dan pengemasan upacara adat di Gamping, Ngemplak, Minggir Cangkringan dan Seyegan
 - b. Bantuan penyelenggaraan dan pengadaan perlengkapan upacara adat di Gamping, Ngemplak, Minggir, Cangkringan, dan Seyegan
- 1) Bantuan Penyelenggaraan 5 kali
- 2) Pengadaan perlengkapan upacara
 - a) Mbah Demang Gamping
 - Surjan dan kain prajurit 50 buah
 - b) Wonolelo Ngemplak
 - Drum 1 set
 - c) Saparan Gamping
 - Celana dan kain prajurit 50 buah
 - d) Tunggul Wulung Minggir
 - 40 accessories prajurit

2002

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGARAN		J U M L A H		KETERANGAN	
		SEBELUM PERUBAHAN	TELAH DIREALISIR	4	BERLEBIH (BERKURANG)	5	6
2 7 01 1 1 05	Uang Lembur	Rp 4.500.000,00	Rp 4.318.500,00	Rp (181.500,00)			SPMU BT = Rp BS = Rp 53.928.000,00 Rp 53.928.000,00
2 7 01 1 1 05 01	Uang Lembur	Rp 4.500.000,00	Rp 4.318.500,00	Rp (181.500,00)			SPJ BT = Rp BS = Rp 49.188.750,00 Rp 49.188.750,00 Sisa UUDP Rp 4.739.250,00
							Digunakan untuk uang lembur
							SPMU BT = Rp BS = Rp 4.500.000,00 Rp 4.500.000,00
							SPJ BT = Rp BS = Rp 4.318.500,00 Rp 4.318.500,00 Sisa UUDP Rp 181.500,00
2 7 01 1 1 08	Uang Penunjang Kegiatan	Rp 52.616.000,00	Rp 46.480.900,00	Rp (6.135.100,00)			
2 7 01 1 1 08 01	Uang Penunjang Kegiatan	Rp 52.616.000,00	Rp 46.480.900,00	Rp (6.135.100,00)			Digunakan untuk : 1. Penyelesaian adm kepegawaian & keuangan Rp 4.901.900,00 2. Operasional UPTD Pasar Rp 11.820.000,00 3. Penyusunan Dokumen UKL/UPL & Temu Perusahaan Kecil dan Penyuluhan Rp 4. Operasional dan Koordinasi Penanaman Modal Rp 3.000.000,00 5. Pemantauan, Pengumpulan dan Pengalokasian Dana Ekspor dan Impor barang strategis kerjasama dengan instansi terkait Rp 4.686.100,00 6. Pemantauan/pengendalian operasional; perijinan usaha perdagangan dan pendaftaran Rp 4.700.000,00 7. Fasilitasi/konultasi dan pengawasan barang dalam ke- dalam keabsahan terbungkus & barang kadaluarsa Rp 1.500.000,00 8. Penyusunan program kerja dan pelaporan Rp 1.950.000,00 9. Pengelolaan kasipan Rp 2.323.000,00 10. Pembinaan Pramuwisata dan petugas lapangan obyek wisata Rp 4.400.000,00 11. Pendataan koperasi triwulan 300 unit Rp 5.200.000,00 12. Asian Tourism Forum (ATF) Rp 2.000.000,00 Jumlah semua Rp 44.480.900,00

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN		TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		3	4	5	6	
2 7 01 1 2 02	Biaya Jasa Kantor	Rp 1.250.000,00	Rp 125.000,00	Rp (1.125.000,00)		
2 7 01 1 2 01	01 Biaya Kawat / Faksimile	Rp 650.000,00	Rp -	Rp (650.000,00)		Rp 125.000,00
2 7 01 1 2 02	02 Biaya Paket / Pengiriman	Rp 600.000,00	Rp 125.000,00	Rp (475.000,00)		Jumlah semua Rp 125.000,00
2 7 01 1 2 03	Biaya Cetak dan Pengandaan	Rp 21.350.000,00	Rp 21.350.000,00	Rp -		
2 7 01 1 2 01	01 Biaya Cetak	Rp 12.050.000,00	Rp 12.050.000,00	Rp -		Rp 12.050.000,00
2 7 01 1 2 02	02 Biaya Foto Copy	Rp 9.300.000,00	Rp 9.300.000,00	Rp -		Rp 9.300.000,00
						Jumlah semua Rp 21.350.000,00
2 7 01 1 2 04	Biaya Langganan	Rp 48.120.000,00	Rp 43.304.149,50	Rp (4.815.850,50)		
2 7 01 1 2 04 01	01 Biaya Listrik	Rp 21.320.000,00	Rp 19.304.149,50	Rp (2.015.850,50)		Rp 19.304.149,50
2 7 01 1 2 04 02	02 Biaya Telepon	Rp 21.000.000,00	Rp 18.277.000,00	Rp (2.723.000,00)		Rp 18.277.000,00
2 7 01 1 2 04 03	03 Biaya Air	Rp 2.900.000,00	Rp 2.960.000,00	Rp (60.000,00)		Rp 2.960.000,00
2 7 01 1 2 04 04	04 Biaya Koran	Rp 2.880.000,00	Rp 2.860.000,00	Rp (20.000,00)		Rp 2.860.000,00
						Jumlah semua Rp 43.304.149,50
2 7 01 1 2 05	Biaya Pakaian Dinas	Rp 255.000,00	Rp 255.000,00	Rp -		
2 7 01 1 2 05 01	01 Biaya Pakaian Kerja	Rp 255.000,00	Rp 255.000,00	Rp -		Rp 255.000,00
						Jumlah semua Rp 255.000,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran			Telah Direalisasi		Keterangan
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)			
1	2	3	4	5	6		
2 7 01 1 2 09	Lain-Lain belanja barang dan jasa	Rp 13.500.000,00	Rp 7.638.200,00	Rp (5.861.800,00)		SPMU BT = Rp BS = Rp 255.000,00	Rp 7.638.200,00
2 7 01 1 2 09 01	Biaya rapat	Rp 13.500.000,00	Rp 7.638.200,00	Rp (5.861.800,00)		Digunakan untuk biaya rapat-opsat SPMU BT = Rp BS = Rp 13.500.000,00	Rp 7.638.200,00
2 7 01 1 3	BELANJA PEMELIHARAAN	Rp 42.602.500,00	Rp 42.349.700,00	Rp (252.800,00)			Rp 7.638.200,00
2 7 01 1 3 01	Biaya Pemeliharaan Gedung Kantor	Rp 9.000.000,00	Rp 8.792.700,00	Rp (207.300,00)		Digunakan utk pemeliharaan Gedung Kantor	Rp 8.792.700,00
2 7 01 1 3 01	Biaya Pemeliharaan Gedung Kantor	Rp 9.000.000,00	Rp 8.792.700,00	Rp (207.300,00)		Digunakan utk pemeliharaan Gedung Kantor	Rp 8.792.700,00
2 7 01 1 3 04	Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	Rp 2.500.000,00	Rp 2.454.500,00	Rp (45.500,00)		Digunakan utk pemeliharaan perlengkapan kantor	Rp 2.454.500,00
2 7 01 1 3 04	Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	Rp 2.500.000,00	Rp 2.454.500,00	Rp (45.500,00)		Digunakan utk pemeliharaan perlengkapan kantor	Rp 2.454.500,00
						Sisa UUDP Rp 207.300,00	Rp 45.500,00
						Sisa UUDP Rp 2.454.500,00	Rp 45.500,00

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH	BERLEBIH (BERKURANG)		
1	2	3	4	5	6	
2 7 01 1 3 05	Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Kantor Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Kantor	Rp Rp	5.000.000,00 5.000.000,00	Rp Rp	5.000.000,00 5.000.000,00	Digunakan untuk pemeliharaan mesin dan peralatan Rp 5.000.000,00 Rp 5.000.000,00 Sisa UUOP Rp 5.000.000,00
2 7 01 1 3 07	Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp	26.102.500,00	Rp	26.102.500,00	
2 7 01 1 3 07 02	Biaya reparasi dan penggantian suku cadang	Rp	5.000.000,00	Rp	5.000.000,00	Digunakan utk reparasi & penggantian suku cadang
2 7 01 1 3 07 04	Biaya bahan bakar dan minyak pelumas	Rp	15.402.500,00	Rp	15.402.500,00	Digunakan utk bahan bakar dan minyak pelumas
2 7 01 1 3 07 05	Biaya pembelian ban	Rp	3.000.000,00	Rp	3.000.000,00	Digunakan utk pembelian ban
2 7 01 1 3 07 06	Biaya pembelian accu	Rp	2.700.000,00	Rp	2.700.000,00	Digunakan utk pembelian accu
						Rp 5.000.000,00 Rp 15.402.500,00 Rp 3.000.000,00 Rp 2.700.000,00 Jumlah semua Rp 26.102.500,00
2 7 01 1 4	BELANJA PERJALANAN DINAS	Rp	15.750.000,00	Rp	13.962.000,00	
2 7 01 1 4 01	Biaya Perjalanan Dinas	Rp	15.750.000,00	Rp	13.962.000,00	Digunakan untuk perjalanan dinas dalam daerah
2 7 01 1 4 01 01	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp	6.750.000,00	Rp	5.962.000,00	Digunakan untuk perjalanan dinas luar daerah
2 7 01 1 4 01 02	Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah	Rp	9.000.000,00	Rp	8.000.000,00	
						Rp 15.750.000,00 Rp 15.750.000,00 Rp 13.962.000,00 Rp 13.962.000,00 Sisa UUOP Rp 1.788.000,00
2 7 01 1 4 01 01	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp	6.750.000,00	Rp	5.962.000,00	Digunakan untuk perjalanan dinas dalam daerah
2 7 01 1 4 01 02	Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah	Rp	9.000.000,00	Rp	8.000.000,00	Digunakan untuk perjalanan dinas luar daerah
						Rp 5.962.000,00 Rp 8.000.000,00 Jumlah semua Rp 13.962.000,00
2 7 01 1 4 01 01	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp	6.750.000,00	Rp	5.962.000,00	Digunakan untuk perjalanan dinas dalam daerah
2 7 01 1 4 01 02	Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah	Rp	9.000.000,00	Rp	8.000.000,00	Digunakan untuk perjalanan dinas luar daerah
						Rp 15.750.000,00 Rp 15.750.000,00 Rp 13.962.000,00 Rp 13.962.000,00 Sisa UUOP Rp 1.788.000,00

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN			TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		SEBELAH PERUBAHAN	J U M L A H	BERLEBIH (BERKURANG)	5	6	
1	2	3	4	5	6		
2 7 01 2	BELANJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA PUBLIK	Rp 4.129.206.710,00	Rp 4.150.669.255,00	Rp 21.462.545,00			
2 7 01 2 1	BELANJA PEGAWAI	Rp 3.923.732.460,00	Rp 3.947.660.521,00	Rp 23.928.061,00			
2 7 01 2 1 01	Gaji dan Tunjangan	Rp 2.107.657.460,00	Rp 2.215.103.002,00	Rp 107.445.542,00			
2 7 01 2 1 01	Gaji dan Tunjangan	Rp 1.963.323.500,00	Rp 2.072.406.122,00	Rp 109.082.622,00		Untuk gaji dan tunjangan lainnya	
2 7 01 2 1 01	Tunjangan beras	Rp 144.333.960,00	Rp 142.656.880,00	Rp (1.637.080,00)		Untuk tunjangan beras Rp 142.656.880,00 Jumlah semua Rp 2.215.103.002,00	
						SPMU BT = Rp BS = Rp 2.215.103.002,00	
						SPJ BT = Rp BS = Rp 2.215.103.002,00	
						Sisa UUDP Rp 2.215.103.002,00	
2 7 01 2 1 04	Honorarium	Rp 370.656.000,00	Rp 367.860.250,00	Rp (2.795.750,00)			
2 7 01 2 1 04 01	Honor bulanan	Rp 370.656.000,00	Rp 367.860.250,00	Rp (2.795.750,00)		Digunakan utk upah bulanan : 1. Tenaga kontrak Pasar : 30 org X 12 bln X Rp. 321.750,- 5 org X 11 bln X Rp. 321.750,- 2. Tenaga pembersih pasar : 34 org X 12 bln X Rp. 321.750,- 1 org X 11 bln X Rp. 321.750,- 3. Tenaga kontrak Parwisata : 26 org	
						SPMU BT = Rp BS = Rp 370.656.000,00	
						SPJ BT = Rp BS = Rp 367.860.250,00	
						Sisa UUDP Rp 367.860.250,00	
2 7 01 2 1 06	Upah	Rp 11.382.000,00	Rp 11.100.000,00	Rp (282.000,00)			
2 7 01 2 1 06 02	Upah harian lepas	Rp 11.382.000,00	Rp 11.100.000,00	Rp (282.000,00)		Digunakan untuk upah harian lepas UPTD pasar :	

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		KETERANGAN
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih	Berkurang	
1	2	3	4	5	5	
						<p>1. Tenaga pembersih dari paguyuban : 24 orang X 12 Bln X Rp. 15.000,- 2. Tenaga pengangkut sampah : 4 orang satu tahun 3. Bantuan Sukuair paguyuban pasar : 46 orang X 3 Bln X Rp. 15.000,- Rp 4.320.000,00 Rp 4.710.000,00 Rp 2.070.000,00 Jumlah semua Rp 11.100.000,00</p> <p>SPMU BT = Rp BS = Rp 11.382.000,00 Rp 11.382.000,00</p> <p>SPJ BT = Rp BS = Rp 11.100.000,00 Rp 11.100.000,00 Sisa UUDP Rp 282.000,00</p>
2 7 01 2 1 08	Uang Penunjang Kegiatan	Rp 1.434.037.000,00	Rp 1.351.597.269,00	Rp (80.439.731,00)		
2 7 01 2 1 08 01	Uang Penunjang Kegiatan	Rp 1.434.037.000,00	Rp 1.353.597.269,00	Rp (80.439.731,00)		
						<p>Digunakan untuk :</p> <p>1. Peningkatan peribugangan dalam negeri : a. Pengendalian/montir disribusi bahan pokok b. Pemasyarakatan UU No. 8/1999 c. Pemantuan produk & kebutuhan produk industri kecil d. penataan dan pembinaan pedagang pasar 36 pa-sar Rp 12.500.000,00 Rp 15.000.000,00 Rp Rp 34.500.000,00</p> <p>2. Peningkatan peribugangan luar negeri : a. Pembinaan dan pemantauan ekspor b. Pendaan potensi usaha dan komoditas Rp 8.000.000,00 Rp 43.000.000,00</p> <p>3. Peningkatan promosi ungu/suandain dan peningkatan kua- litas SDM PKM : a. Promosi HAPSAK Rp 7.500.000,00 b. Promosi PEJ 2002 Rp 15.000.000,00 c. Promosi Agro & Food Rp 22.500.000,00 d. Indonesia Expo 2002 di Jakarta Rp 74.067.225,00 e. Promosi Inacraft/turnicraf Rp 54.500.000,00 f. Promosi PPE 2002 Rp 30.000.000,00 g. Manajemen pemasaran ekspor Rp 32.500.000,00 h. Britek pasca produk Rp 18.500.000,00 i. Britek makanan Jejeran Rp 10.000.000,00 j. Manajemen pemasaran di desa KPPE Rp 15.000.000,00</p> <p>4. Pembinaan kelembagaan koperasi : a. Pemberdayaan BPP koperasi di 17 Kec Rp 20.000.000,00 b. Pelatihan koperasi Rp 10.000.000,00 c. Pemandangan penguatan modal awal padaman (MAP) Koperasi Rp 4.520.000,00 Rp 427.087.225,00 Jumlah jalan</p>

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		KETERANGAN
		Setelah Perubahan	Setelah Berlebih (Berkurang)	
		3	4	5
				Jumlah terma Rp 427.087.225,00
				5. Peningkatan SDM Perkooperasi : a. Pelatihan pengurus koperasi 200 org Rp 11.097.000,00 b. Bantek Koperasi Siswa 100 Kograt, Kolompok Tani 25, Kolompok PKK 20 Rp 42.565.400,00 c. Latihan pembentukan pengusaha kecil 150 org Rp 5.839.700,00 d. Sarasehan 175 koperasi dan PKM Rp 20.855.000,00 e. Sosialisasi & stimulan kelembagaan koperasi dan PK 20 kelompok 5 Desa Rp 2.000.000,00 f. Siaran Radio Rp 155.837.000,00 7. Pengembalian penerimaan kawasan wisata Rp 132.085.500,00 8. Pemeliharaan objek wisata Kaluarang, Kalidam, Agro Rp 15.000.000,00 9. Sosialisasi dan promosi wisata Rp 96.000.000,00 10. Pengembangan pelaku wisata Rp 81.200.000,00 11. Penyusunan RIPOW Turmpon Tunggalurum Rp 25.000.000,00 12. Orientasi Penanaman Modal Rp 9.696.800,00 13. Forum penanam modal/pergusaha. Rp 18.523.024,00 14. Promosi melalui website Rp 1.329.900,00 15. Penyusunan profil wilayah potensi investasi Rp 9.979.000,00 16. Penelitian pengolahan limbah pohon salak di Balai Besar Pengujian & Pengembangan Industri Seblusa di Bandung Rp 15.000.000,00 17. Total Motivation Training pe-gusaha IKM 2 angkatan Rp 20.000.000,00 18. Gelar potensi produk IKM di Propinsi DIY/Kab. Rp 9.650.000,00 19. Pemasyrakatan sistem manajemen mutu bagi IKM Rp 5.000.000,00 20. Pendataan industri Rp 15.000.000,00 21. Bimbingan dan penyuluhan perindirtiran Rp 19.000.000,00 22. Temu usaha industri Rp 5.000.000,00 23. Siaran Radio Rp 1.000.000,00 24. Pengembangan unit pelayanan promosi dan informasi Rp 2.041.020,00 25. Peningkatan industri kecil : a. Pelatihan industri kecil kerajinan batu di Pleso kerop Wukisan Cangkringan 20 orang 6 hari Rp 7.750.000,00 b. Pelatihan industri kecil minuman instan Umbulmartani Ngeemplak 20 orang 2 hari Rp 7.725.000,00 c. Pelatihan industri kecil anyaman bambu Sidorejo Godaan 20 orang 6 hari Rp 8.970.000,00 d. Pelatihan packaging makanan ringan dan sabun Kabupaten Sleman 20 orang Rp 10.095.000,00 e. Pelatihan industri kecil kerajinan mencong Sendang Sari Minggir ke Tasikmalaya 10 orang 6 hari (magang) Rp 18.860.000,00 Jumlah jalan Rp 1.216.008.259,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		Keterangan
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)		
1	2	3	4	5	6	
						Jumlah terima Rp 1.216.008.269,00
						26. Pengembangan industri rumah tangga dan pedesaan : a. Pelebaran sarana IKM di Mergulubi Rp 11.550.000,00 b. Pelatihan industri kerajinan bambu di Sendangtirto Rp 7.060.000,00 Berbali Rp 5.000.000,00 c. Pelatihan sarana promosi industri kecil di Mingsar Rp 2.000.000,00 d. Pelatihan industri kecil pasir semen di Sleman Timur Rp e. Magang : - Industri kecil Sisokarto Godaan ke Yuwana Rp 22.000.000,00 Jateng 15 org 15 hari - Industri kecil mebel kayu Prambanan ke PPPG Kesentien Yogyakarta 15 org 15 hr Rp 40.000.000,00 - Industri kecil konveksi dan bordir Sleman ke Pekalongan Jateng 10 org 15 hr Rp 17.000.000,00 27. Penyisihan materi superda pariwisata 5 bush Rp 10.000.000,00 28. Penyusunan kalender of event Rp 1.979.000,00 29. Monitoring harga dan kualitas barang Rp 5.000.000,00 30. Study orientasi penge-pis obyek dan pelaku wisata Kulurung dan Kalladem Rp 15.600.000,00 Jumlah semua Rp 1.353.597.269,00
						SIPMU BT = Rp 22.450.000,00 BS = Rp 1.393.012.000,00 Rp 1.415.462.000,00 SPJ BT = Rp 22.450.000,00 BS = Rp 1.331.147.269,00 Rp 1.353.597.269,00 Sisa UUDP Rp 61.854.731,00
						Digunakan untuk alat kebersihan pasar SIPMU BT = Rp 1.400.000,00 BS = Rp 1.400.000,00 Rp 1.400.000,00 SPJ BT = Rp 1.400.000,00 BS = Rp 1.400.000,00 Rp 1.400.000,00 Sisa UUDP Rp 1.400.000,00
2 7 01 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	Rp 172.474.250,00	Rp 170.114.434,00	Rp (2.359.816,00)		
2 7 01 2 2 01	Biaya bahan habis pakai kantor	Rp 1.400.000,00	Rp 1.400.000,00	Rp		
2 7 01 2 2 01 05	Biaya alat kebersihan	Rp 1.400.000,00	Rp 1.400.000,00	Rp		

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		TELAH DIRALISIR		KETERANGAN	
		SEBELUM PERUBAHAN	JUMLAH	BERLEBIH (BERKURANG)			
1	2	3	4	5	6		
2 7 01	Biaya cetak dan pengadaan	Rp 122.879.750,00	Rp 122.878.750,00	Rp (1.000,00)		Digunakan untuk cetak :	Rp 85.879.300,00
2 7 01	Biaya cetak dan pengadaan	Rp 122.879.750,00	Rp 122.878.750,00	Rp (1.000,00)		1. Karcis pasar	Rp 2.000.000,00
						2. Surat Keterangan Reliabilitas Daerah	Rp 34.999.250,00
						3. Karcis masuk kawasan wisata	Jumlah semua Rp 122.878.750,00
						SPMU BT = Rp	
						BS = Rp	122.879.750,00
							Rp 122.879.750,00
						SPJ BT = Rp	
						BS = Rp	122.878.750,00
						Sisa UUDP	Rp 1.000,00
2 7 01	Biaya Langganan	Rp 12.880.000,00	Rp 12.771.184,00	Rp (108.816,00)		Digunakan untuk langganan listrik :	Rp 8.914.564,00
2 7 01	Biaya listrik	Rp 12.880.000,00	Rp 12.771.184,00	Rp (108.816,00)		1. Obyek wisata Kalitirang dan Kaliadem	Rp 3.856.900,00
						2. Pasar Tempel dan Candang celur	Jumlah semua Rp 12.771.184,00
						SPMU BT = Rp	
						BS = Rp	12.880.000,00
							Rp 12.880.000,00
						SPJ BT = Rp	
						BS = Rp	12.771.184,00
						Sisa UUDP	Rp 108.816,00
2 7 01	Biaya Pakaiain Dimas	Rp 8.500.000,00	Rp 8.500.000,00	Rp -		Digunakan untuk pengadaan pakaian kerja :	
2 7 01	Biaya pakaian kerja	Rp 8.500.000,00	Rp 8.500.000,00	Rp -		1. Tenaga Pembersih pasar	Rp 2.975.000,00
						35 orang X Rp. 85.000,00	
						2. Tenaga punggul pasar	Rp 2.975.000,00
						35 orang X Rp. 85.000,00	
						3. Tenaga obyek wisata	Rp 2.550.000,00
						30 orang x Rp. 85.000,00	Jumlah semua Rp 8.500.000,00
						SPMU BT = Rp	
						BS = Rp	8.500.000,00
							Rp 8.500.000,00
						SPJ BT = Rp	
						BS = Rp	8.500.000,00
						Sisa UUDP	Rp 8.500.000,00

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH	BERLEBIH (BERKURANG)		
		3	4	5	6	
2 7 01 2 2 05	Biaya Sewa	Rp 26.814.500,00	Rp 24.564.500,00	Rp (2.250.000,00)		Digunakan untuk:
2 7 01 2 2 06	Biaya sewa tempat	Rp 26.814.500,00	Rp 24.564.500,00	Rp (2.250.000,00)		1. Sewa Tanah di Kaliurang & Kalidern 2. Sewa tanah 10 pasar
						Jumlah semua Rp 24.564.500,00
						SPMU BT = Rp BS = Rp 26.814.500,00 Rp 26.814.500,00
						SPJ BT = Rp BS = Rp 24.564.500,00 Rp 24.564.500,00
						Sisa UUDIP Rp 2.250.000,00
2 7 01 2 3	BIAYA PEMELIHARAAN	Rp 33.000.000,00	Rp 32.894.300,00	Rp (105.700,00)		
2 7 01 2 3 01	Biaya Pemeliharaan Gedung Pelayanan Umum	Rp 33.000.000,00	Rp 32.894.300,00	Rp (105.700,00)		Digunakan untuk:
2 7 01 2 3 01 07	Biaya pemeliharaan pasar	Rp 33.000.000,00	Rp 32.894.300,00	Rp (105.700,00)		1. Pemeliharaan 36 pasar 2. Untuk pemeliharaan saluran franchise pasar Prambanan
						Jumlah semua Rp 32.894.300,00
						SPMU BT = Rp BS = Rp 33.000.000,00 Rp 33.000.000,00
						SPJ BT = Rp BS = Rp 32.894.300,00 Rp 32.894.300,00
						Sisa UUDIP Rp 105.700,00
2 7 01 3	BELANJA INVESTASI	Rp 781.577.950,00	Rp 780.338.615,00	Rp (1.239.335,00)		
2 7 01 3 2	BELANJA INVESTASI PUBLIK	Rp 781.577.950,00	Rp 780.338.615,00	Rp (1.239.335,00)		
2 7 01 3 2 05	Belanja Investasi Mesin dan Peralatan	Rp 168.820.000,00	Rp 167.842.745,00	Rp (977.255,00)		Digunakan untuk:
2 7 01 3 2 05 01	Belanja Investasi Industri Kecil dan Rumah Tangga	Rp 168.820.000,00	Rp 167.842.745,00	Rp (977.255,00)		1. Pengadaan alat IK kerajinan batu di Plosokerep, Wukiran Cangkringan 2. Pengadaan alat IK minuman instan di Umbulmatani, Ngern 3. Pengadaan alat IK anyaman bambu di Sidorejo Godesan 4. Pengadaan alat packaging makanan instan dan sabun di Kabupaten Sleman 5. Pengadaan alat IK kerajinan mandong di Sedangsari, Mirog 6. Pengadaan alat promosi IKM di Moyudan 7. Pengadaan alat topat guna IK kerajinan bambu di Sendangtir- to Berbah 8. Pengadaan alat sarana promosi IK bambu di Minggir 9. Pengadaan alat IK pasir semen di Sleman Timur 10. Pengadaan alat IK cor kuningan di Sidokarto, Godesan
						Jumlah semua Rp 167.842.745,00

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		SEBELUM PERUBAHAN	JUMLAH	BERLEBIH	BERKURANG	
		3	4	5	6	
						SPMU BT = Rp BS = Rp 167.842.745,00 Rp 167.842.745,00 SPJ BT = Rp BS = Rp 167.842.745,00 Rp 167.842.745,00 Sisa UUDP Rp
2 7 01 3 2 11	Belanja Investasi Penguatan Modal Industri kecil dan Rumah Tangga	Rp 241.256.190,00	Rp 241.256.190,00	Rp (1.760,00)		Digunakan untuk penguatan modal industri kecil
2 7 01 3 2 11 01	Penguatan Modal Perindustrian	Rp 241.257.530,00	Rp 241.256.190,00	Rp (1.760,00)		SPMU BT = Rp BS = Rp 241.256.190,00 Rp 241.256.190,00 SPJ BT = Rp BS = Rp 241.256.190,00 Rp 241.256.190,00 Sisa UUDP Rp
2 7 01 3 2 12	Belanja Investasi Penguatan modal koperasi dan pengusaha kecil	Rp 263.500.000,00	Rp 263.498.430,00	Rp (1.570,00)		Digunakan untuk:
2 7 01 3 2 12 01	Penguatan Modal Koperasi dan pengusaha kecil	Rp 263.500.000,00	Rp 263.498.430,00	Rp (1.570,00)		1. Penguatan modal 20 koperasi dan 5 pengusaha kecil Rp 254.500.000,00 2. Monitoring evaluasi dan peninjauan Rp 8.998.430,00 Jumlah seluruh Rp 263.498.430,00
2 7 01 3 2 13	Bel. Inv. Pengembangan Sarana dan Prasarana	Rp 108.000.000,00	Rp 107.741.250,00	Rp (258.750,00)		SPMU BT = Rp BS = Rp 263.498.430,00 Rp 263.498.430,00 SPJ BT = Rp BS = Rp 263.498.430,00 Rp 263.498.430,00 Sisa UUDP Rp
2 7 01 3 2 13 01	Bel. Inv. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pasar	Rp 55.000.000,00	Rp 54.932.750,00	Rp (67.250,00)		Digunakan untuk rehab pasar Prambanan (pagar : 15 m X 3 m dan pembuatan tabung air 20 los)
						Rp 54.932.750,00

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN			TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH	BERLEBIH (BERKURANG)	5	6	
1	2	3	4	5	6		
						SPMU BT = Rp - 51.085.000,00 BS = Rp 3.847.750,00 Rp 54.932.750,00 SFJ BT = Rp 51.085.000,00 BS = Rp 3.847.750,00 Rp 54.932.750,00 Sisa UUDP Rp -	
2 7 01 3 2 13 02	Belanja Investasi Sarana dan Prasarana Pariwisata	Rp 53.000.000,00	Rp 52.808.500,00	Rp (191.500,00)		Digunakan untuk penataan lingkungan Garut: Pandang Boyong : 1. Pembuatan area parkir Rp 15.000.000,00 2. Pembuatan MCK Rp 15.000.000,00 3. Jalan Lingkungan Rp 11.808.500,00 4. Tamanisasi Rp 11.000.000,00 Jumlah semua Rp 52.808.500,00	
						SPMU BT = Rp 48.874.000,00 BS = Rp 3.935.000,00 Rp 52.809.000,00 SFJ BT = Rp 48.874.000,00 BS = Rp 3.934.500,00 Rp 52.808.500,00 Sisa UUDP Rp 500,00	

2003

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran Setelah Perubahan			Telah Direalisasi		Keterangan
		3	4	5	Berlebih (Berkurang)	6	
1	1						
1 06	BIDANG PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN, BIDANG PENANAMAN MODAL, BIDANG KEPARAWISATAAN						
1 06 0001	DINAS PEREKONOMIAN	2.328.891.800,00	2.583.388.109,75	(245.503.490,25)			
1 06 0001 1 2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	2.062.800.000,00	1.942.389.894,75	(120.400.105,25)			
1 06 0001 1 2 08	RETRIBUSI DAERAH	1.200.000.000,00	1.218.908.425,00	18.908.425,00			
1 06 0001 1 2 21	Retribusi Jasa Usaha Tempat Rekreasi dan Olah Raga	862.800.000,00	723.491.469,75	(139.308.530,25)			
							Penerimaan dari retribusi pasar
							Penerimaan dari :
							1. Retribusi tempat rekreasi dan OR
							2. RTH
							3. Pentas seni
							4. Fasilitas Kalurahan
							5. Fasilitas Kasudum
							6. Fasilitas Kalurahan Tiooo Puhit
							Jumlah
1 06 0001 1 4	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH	766.091.800,00	640.988.215,00	(125.103.385,00)			
1 06 0001 1 4 06	Ganti rugi atas kerugian / Kekayaan daerah (PTGR)	0,00	2.133.315,00	2.133.315,00			Penerimaan dari ganti rugi atas kerugian / Kekayaan daerah (PTGR)
1 06 0001 1 4 08	Penerimaan Kembali Pengajuan Mula	624.718.350,00	500.770.700,00	(123.947.650,00)			Penerimaan dari :
							1. Pengajuan modal koperasi
							2. Pengajuan modal Perindustrian
							Jumlah
1 06 0001 1 4 07	Kontribusi masyarakat dan pengujian modal	104.573.250,00	87.059.200,00	(17.514.050,00)			Penerimaan dari kontribusi penguatan modal
1 06 0001 1 4 08	Ijin usaha perdagangan (SIUP, TDP, IDG)	36.500.000,00	51.025.000,00	14.225.000,00			Penerimaan dari ijin usaha perdagangan (SIUP, TDP, IDG)
							Jumlah semua
2	BELANJA	7.422.433.230,00	6.995.270.137,00	(427.163.093,00)			
2 06	BIDANG PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN, BIDANG PENANAMAN MODAL, BIDANG KEPARAWISATAAN						
2 06 0001	DINAS PEREKONOMIAN	780.378.399,00	716.308.184,00	(64.070.215,00)			
2 06 0001 1	APARATUR DAERAH	723.714.399,00	662.424.184,00	(61.290.215,00)			
2 06 0001 1 03	BELANJA ADMINISTRASI UMUM	431.109.000,00	405.886.707,00	(25.222.293,00)			
2 06 0001 1 03 01	BELANJA PEGAWAI/PERSONALIA	420.819.000,00	375.736.707,00	(45.072.293,00)			Digunakan utk gaji pokok
2 06 0001 1 03 02	Gaji dan Tunjangan Pegawai	304.628.615,00	271.689.700,00	(32.938.915,00)			Digunakan utk tunjangan keluarga
2 06 0001 1 03 03	Gaji pokok	34.151.400,00	31.943.846,00	(2.207.554,00)			Digunakan utk tunjangan jabatan
2 06 0001 1 03 04	Tunjangan Keluarga	44.339.389,00	34.020.000,00	(10.319.389,00)			Digunakan utk tunjangan PPh
2 06 0001 1 03 05	Tunjangan jabatan	26.646.020,00	25.925.010,00	(721.010,00)			Digunakan untuk pembelian gaji
2 06 0001 1 03 06	Tunjangan PPh	10.981.518,00	12.157.723,00	1.176.205,00			
2 06 0001 1 03 07	Pembelian gaji	0,00	10.428,00	10.428,00			
2 06 0001 1 03 08		0,00	0,00	0,00			
							Jumlah
							271.689.700,00
							31.943.846,00
							34.020.000,00
							25.925.010,00
							12.157.723,00
							10.428,00
							375.736.707,00

REKENING		URAIAN		JUMLAH ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN		TELAH DIREALISIR		KETERANGAN	
1		2		3		4		5	
								BERLEBIH (BERKURANG)	
2	06	0001	1 1 06	30.300.000,00	30.150.000,00	(150.000,00)			Digunakan untuk tunjangan :
2	06	0001	1 1 06	30.300.000,00	30.150.000,00	(150.000,00)			1. Pemegang Kas
									1 org X 12 bl X
									150.000 =
									2. Pembuku
									1 org X 12 bl X
									100.000 =
									3. Pembuat Dokumen
									1 org X 12 bl X
									100.000 =
									4. Pembantu Pemegang Kas Belanja
									5 org X 12 bl X
									100.000 =
									5. Pembantu Pemegang Kas Unsur Gaji
									1 org X 12 bl X
									100.000 =
									6. Pembuat Daftar Gaji
									1 org X 12 bl X
									100.000 =
									7. Pemegang Kas Penerima Dinas
									2 org X 12 bl X
									100.000 =
									8. Pengurus Barang
									1 org X 12 bl X
									75.000 =
									9. Pengurus Barang Pasar
									1 org X 12 bl X
									75.000 =
									10. Pemegang barang
									1 org X 12 bl X
									75.000 =
									11. Pemegang Kas Penerima Pasar
									13 org X 12 bl X
									11.700.000,00
									1 org X 10 bl X
									75.000 =
									Jumlah
									30.150.000,00
2	06	0001	1 2 01	184.074.727,00	184.074.727,00	(14.190.672,00)			
2	06	0001	1 2 01	66.127.692,00	66.127.692,00	(2.593.908,00)			
2	06	0001	1 2 01	10.250.000,00	9.289.342,00	(960.658,00)			Digunakan untuk alat listrik & elektronik
2	06	0001	1 2 01	34.010.000,00	34.010.000,00				Digunakan untuk alat tulis kantor
2	06	0001	1 2 01	7.520.000,00	5.888.000,00	(1.632.000,00)			Digunakan untuk Biaya perangk, material dan bensu pos lainnya
2	06	0001	1 2 01	16.941.600,00	16.940.350,00	(1.250,00)			Digunakan untuk biaya BBM
2	06	0001	1 2 02	91.018.799,00	87.148.680,00	(3.870.119,00)			Jumlah
2	06	0001	1 2 02	21.070.820,00	20.742.822,00	(327.998,00)			Digunakan untuk langganan listrik
2	06	0001	1 2 02	25.943.049,00	25.427.818,00	(515.231,00)			Digunakan untuk biaya telepon
2	06	0001	1 2 02	2.576.930,00	2.182.040,00	(394.890,00)			Digunakan untuk langganan air
2	06	0001	1 2 02	4.368.000,00	4.236.000,00	(132.000,00)			Digunakan untuk langganan surat kabar
2	06	0001	1 2 02	1.500.000,00		(1.500.000,00)			Digunakan untuk biaya faksimile
2	06	0001	1 2 02	1.000.000,00		(1.000.000,00)			Digunakan untuk biaya paket pengiriman
2	06	0001	1 2 02	34.560.000,00	34.560.000,00				Digunakan untuk biaya Jasa pegawai non PNS
2	06	0001	1 2 03	21.350.000,00	20.757.855,00	(592.145,00)			Jumlah
2	06	0001	1 2 03	11.650.000,00	11.074.800,00	(575.200,00)			Digunakan untuk biaya cetak
2	06	0001	1 2 03	9.700.000,00	9.683.055,00	(16.945,00)			Digunakan untuk biaya fotocopy
2	06	0001	1 2 03						Jumlah
2	06	0001	1 2 03						11.074.800,00
2	06	0001	1 2 03						3.683.055,00
2	06	0001	1 2 03						20.757.855,00

REKENING		URAIAN		JUMLAH HANGGARAN SETELAH PERUBAHAN		TELAH DREALISIR		KETERANGAN	
				3		4		5	
								6	
2 06	0001	1 2 05	1	16.875.000,00	9.740.500,00	(7.134.500,00)			
2 06	0001	1 2 05	1	16.875.000,00	9.740.500,00	(7.134.500,00)		Digunakan untuk biaya makanan dan minuman rapat	9.740.500,00
2 06	0001	1 2 06	1	300.000,00	300.000,00				
2 06	0001	1 2 06	1	300.000,00	300.000,00			Digunakan untuk pakaian dinas	300.000,00
2 06	0001	1 3	1	15.750.000,00	15.665.000,00	(85.000,00)			
2 06	0001	1 3 01	1	15.750.000,00	15.665.000,00	(85.000,00)			
2 06	0001	1 3 01	01	4.500.000,00	4.500.000,00			Digunakan utk biaya perjalanan dinas dim daerah	4.500.000,00
2 06	0001	1 3 01	02	11.250.000,00	11.165.000,00	(85.000,00)		Digunakan utk biaya perjalanan dinas luar daerah	11.165.000,00
2 06	0001	1 4	1	58.650.000,00	56.797.750,00	(1.852.250,00)			
2 06	0001	1 4 01	1	10.350.000,00	10.236.300,00	(113.700,00)			
2 06	0001	1 4 01	01	10.350.000,00	10.236.300,00	(113.700,00)		Digunakan utk biaya pemeliharaan bangunan tempat kerja	10.236.300,00
2 06	0001	1 4 02	1	40.740.000,00	39.617.450,00	(1.122.550,00)			
2 06	0001	1 4 02	01	40.740.000,00	39.617.450,00	(1.122.550,00)		Digunakan untuk biaya pemeliharaan alat-alat angkutan bermotor	39.617.450,00
2 05	0001	1 4 03	1	7.500.000,00	6.944.000,00	(556.000,00)			
2 05	0001	1 4 03	01	2.000.000,00	1.990.000,00	(10.000,00)		Digunakan untuk biaya pemeliharaan alat kantor	1.990.000,00
2 05	0001	1 4 03	03	4.000.000,00	4.000.000,00			Digunakan untuk pemeliharaan komputer	4.000.000,00
2 05	0001	1 4 03	04	1.500.000,00	954.000,00	(546.000,00)		Digunakan untuk pemeliharaan meja dan kursi	954.000,00
2 06	0001	2 1	1	56.664.000,00	53.884.000,00	(2.780.000,00)			
2 06	0001	2 1 01	1	28.950.000,00	28.574.000,00	(376.000,00)			
2 06	0001	2 1 01	01	25.454.000,00	25.454.000,00			Digunakan untuk honorarium tim / panitia	25.454.000,00
2 06	0001	2 1 01	01	20.320.000,00	20.320.000,00			1. Penyesuaian program kerja & pelaksanaannya	20.320.000,00
2 06	0001	2 1 01	01					2. Mengolah dan menyajikan data dinas	2.690.000,00
2 06	0001	2 1 01	01					3. Mengadakan monitoring dan evaluasi	2.580.000,00
2 06	0001	2 1 01	01					4. Mengolah dan menyajikan data dan penyusunan laporan	2.462.000,00
2 06	0001	2 1 01	01					5. Pengadaan buku pegangan dalam pelaksanaan tugas kerja dinas	1.240.000,00
2 06	0001	2 1 01	01					6. Surat menyurat	3.290.000,00
2 06	0001	2 1 01	01					7. Pembuatan keputusan	3.180.000,00
2 06	0001	2 1 01	01					8. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan	2.200.000,00
								Jumlah	20.320.000,00

REKENING		URAIAN	JUMLAH ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	J U M L A H	TELAH DIREALISIR BERLEBIH (BERKURANG)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	
2 06	0001 2 1 01 05	Uang sidang	5.134.000,00	5.134.000,00		Digunakan untuk uang sidang : 1. Penyusunan program kerja & pelaksanaannya 2. Mengolah dan menyajikan data dinas 3. mengadakan monitoring dan evaluasi 4. Mengolah dan menyajikan data dan penyusunan laporan 5. Pengadaan buku pegangan dalam pelaksanaan tugas kerja dinas 6. Surat menyurat 7. Pembentukan perpustakaan Jumlah 1.410.000,00 470.000,00 658.000,00 516.000,00 250.000,00 1.410.000,00 420.000,00 5.134.000,00
2 06	0001 2 1 02	Uang Lembur	3.496.000,00	3.120.000,00	(376.000,00)	Digunakan utk uang lembur 1. Penyusunan program kerja & pelaksanaannya 2. Mengolah dan menyajikan data dinas 3. Mengadakan monitoring dan evaluasi 4. Mengolah dan menyajikan data dan penyusunan laporan 5. Surat menyurat 6. Pembentukan perpustakaan 7. Pembinaan dan pelaporan kepegawain Jumlah 470.000,00 752.000,00 376.000,00 344.000,00 470.000,00 420.000,00 288.000,00 3.120.000,00
2 06	0001 2 2 01	BELANJA BARANG DAN JASA	27.714.000,00	25.310.000,00	(2.404.000,00)	Digunakan utk biaya alat tulis : 1. Penyusunan program kerja & pelaksanaannya 2. Mengolah dan menyajikan data dinas 3. mengetakan monitoring dan evaluasi 4. Mengolah dan menyajikan data dan penyusunan laporan 5. Pengadaan buku pegangan dalam pelaksanaan tugas kerja dinas 6. Surat menyurat 7. Pembentukan perpustakaan 8. Pembinaan dan pelaporan kepegawain Jumlah 1.045.000,00 558.500,00 556.000,00 530.000,00 110.700,00 570.000,00 1.565.000,00 484.000,00 5.520.200,00
2 06	0001 2 2 01 05	Biaya Bahan/Material	8.627.200,00	8.965.200,00	1.662.000,00	
2 06	0001 2 2 01 05	Biaya alat tulis	5.540.200,00	5.520.200,00	(30.000,00)	
2 06	0001 2 2 01 06	Biaya BBM	3.077.000,00	1.445.000,00	(1.632.000,00)	Digunakan untuk biaya BBM : 1. Penyusunan program kerja & pelaksanaannya 2. Mengolah dan menyajikan data dinas 3. Mengadakan monitoring dan evaluasi 4. Pengadaan buku pegangan dalam pelaksanaan tugas kerja dinas 5. Surat menyurat 6. Pembentukan perpustakaan Jumlah 271.500,00 268.500,00 181.000,00 543.000,00 181.000,00 1.445.000,00
2 06	0001 2 2 03 01	Biaya Cetak dan Penggandaan	8.997.200,00	8.275.200,00	(612.000,00)	Digunakan utk biaya cetak kegiatan :
2 06	0001 2 2 03 01	Biaya cetak	3.700.000,00	3.700.000,00		

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		Keterangan
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)		
1	2	3	4	5	6	
2 06 0001 2 2 03 02 1	Fotocopy	5.187.300,00	4.575.300,00	(612.000,00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program kerja & pelaksanaannya 2. Mengolah dan menyajikan data dinas 3. Pengadaan buku pegangan dalam pelaksanaan tugas ker's dinas 4. Pembentukan perpustakaan 5. Pembinaan dan pelaporan kepegawainan Jumlah 	<ul style="list-style-type: none"> = 600.000,00 = 600.000,00 = 750.000,00 = 1.750.000,00 = 3.700.000,00
2 06 0001 2 2 05 03 1					Digunakan utk biaya foto copy : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program kerja & pelaksanaannya 2. Mengolah dan menyajikan data dinas 3. Mengadakan monitoring dan evaluasi 4. Mengolah dan menyajikan data dan penyusunan laporan 5. Pengadaan buku pegangan dalam pelaksanaan tugas kerja dinas 6. Surat menyurat 7. Pembentukan perpustakaan 8. Pembinaan dan pelaporan kepegawainan Jumlah 	<ul style="list-style-type: none"> = 974.500,00 = 800.000,00 = 528.000,00 = 536.000,00 = 412.300,00 = 663.000,00 = 441.500,00 = 270.000,00 = 4.575.300,00
2 06 0001 2 2 05 03 1	1 Biaya Makanan dan Minuman	10.199.500,00	10.069.500,00	(130.000,00)	Digunakan utk biaya makan minum rapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program kerja & pelaksanaannya 2. Mengolah dan menyajikan data dinas 3. Mengadakan monitoring dan evaluasi 4. Mengolah dan menyajikan data dan penyusunan laporan 5. Pengadaan buku pegangan dalam pelaksanaan tugas kerja dinas 6. Surat menyurat 7. Pembentukan perpustakaan 8. Pembinaan dan pelaporan kepegawainan Jumlah 	<ul style="list-style-type: none"> = 1.500.000,00 = 500.000,00 = 700.000,00 = 360.000,00 = 270.000,00 = 1.560.000,00 = 450.000,00 = 1.600.000,00 = 6.940.000,00
2 06 0001 2 2 05 03 1	1 Biaya makanan dan minuman lembur	2.239.500,00	2.239.500,00			<ul style="list-style-type: none"> = 325.000,00 = 780.000,00 = 400.000,00 = 234.000,00 = 292.500,00 = 208.000,00 = 2.239.500,00
2 06 0001 2 2 05 04 1	1 Biaya makanan dan minuman pertemuan	1.020.000,00	890.000,00	(130.000,00)	Digunakan utk biaya makan minum pertemuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan monitoring dan evaluasi 2. Surat menyurat Jumlah 	<ul style="list-style-type: none"> = 240.000,00 = 650.000,00 = 890.000,00

REKENING		URAIAN	JUMLAH ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH	TELAH DIREALISIR BEREBIH (BERKURANG)	KETERANGAN
		2	3	4	5	6
2 06 0001	2 06 0001 1	BELANJA PUBLIK	6.249.361.953,00		(392.092.878,00)	
2 06 0001	2 06 0001 1	BELANJA ADMINISTRASI UMUM	3.676.232.631,00		(315.727.043,50)	
2 06 0001	2 06 0001 1	BELANJA PEGAWAI/PERSONALIA	3.342.410.256,00		(277.419.259,50)	
2 06 0001	2 06 0001 1 03	Gaji dan Tunjangan Pegawai Daerah	3.239.811.736,00	2.975.065.564,00	(264.745.172,00)	Digunakan untuk gaji pokok
2 06 0001	2 06 0001 1 03 01	Gaji pokok	2.527.950.560,00	2.378.386.600,00	(149.563.960,00)	Digunakan untuk tunjangan keluarga
2 06 0001	2 06 0001 1 03 02	Tunjangan Keluarga	250.881.992,00	233.604.338,00	(17.277.654,00)	Digunakan untuk tunjangan jabatan
2 06 0001	2 06 0001 1 03 03	Tunjangan jabatan	220.881.992,00	82.500.000,00	(138.381.992,00)	Digunakan untuk tunjangan fungsional
2 06 0001	2 06 0001 1 03 03	Tunjangan jabatan	1.360.000,00	115.000,00	(1.245.000,00)	Digunakan untuk tunjangan beras
2 06 0001	2 06 0001 1 03 06	Tunjangan beras	180.218.560,00	199.514.220,00	19.295.660,00	Digunakan untuk tunjangan PPH
2 06 0001	2 06 0001 1 03 07	Tunjangan PPH	58.398.924,00	80.835.080,00	22.436.156,00	Digunakan untuk pembiayaan gaji
2 06 0001	2 06 0001 1 03 08	Pembiayaan gaji	99.708,00	111.326,00	11.618,00	Jumlah
2 06 0001	2 06 0001 1 09	Insentif	102.598.520,00	89.924.433,50	(12.674.086,50)	Digunakan untuk insentif
2 06 0001	2 06 0001 1 09 01	Insentif	102.598.520,00	89.924.433,50	(12.674.086,50)	Jumlah
2 06 0001	2 06 0001 1 2	BELANJA BARANG DAN JASA	307.372.375,00	271.598.090,00	(35.774.285,00)	
2 06 0001	2 06 0001 1 2 01	Biaya Bahan Habis Pakai Kantor	7.300.000,00	5.633.250,00	(1.666.750,00)	Digunakan untuk biaya listrik dan elektronik
2 06 0001	2 06 0001 1 2 01 01	Biaya alat alat listrik dan elektronik	3.300.000,00	1.737.900,00	(1.562.100,00)	Digunakan untuk biaya alat tulis kantor
2 06 0001	2 06 0001 1 2 01 02	Biaya alat tulis kantor	4.000.000,00	3.895.350,00	(104.650,00)	Jumlah
2 06 0001	2 06 0001 1 2 03	Biaya Jasa Kantor	140.574.500,00	128.596.720,00	(11.977.780,00)	Digunakan untuk langganan listrik
2 06 0001	2 06 0001 1 2 02 01	Biaya listrik	20.100.000,00	11.482.485,00	(8.617.515,00)	Digunakan untuk langganan telepon
2 06 0001	2 06 0001 1 2 02 02	Biaya telepon internet	5.214.500,00	4.741.365,00	(473.135,00)	Digunakan untuk langganan air
2 06 0001	2 06 0001 1 2 02 03	Biaya langganan air	2.940.000,00	52.870,00	(2.887.130,00)	Digunakan untuk biaya jasa pegawai non PNS
2 06 0001	2 06 0001 1 2 02 07	Biaya jasa pegawai non PNS	112.320.000,00	112.320.000,00		Jumlah
2 06 0001	2 06 0001 1 2 03	Biaya cetak dan Pengadaan	122.879.750,00	101.236.120,00	(21.643.630,00)	Digunakan untuk biaya cetak
2 06 0001	2 06 0001 1 2 03 01	Biaya cetak	105.544.750,00	94.018.750,00	(11.526.000,00)	Digunakan untuk biaya foto copy
2 06 0001	2 06 0001 1 2 03 02	Biaya foto copy	17.335.000,00	7.207.370,00	(10.127.630,00)	Jumlah
2 06 0001	2 06 0001 1 2 04	Biaya sewa	33.518.125,00	33.042.000,00	(476.125,00)	Digunakan untuk biaya sewa tanah pasar
2 06 0001	2 06 0001 1 2 04 05	Biaya sewa tanah pasar	33.518.125,00	33.042.000,00	(476.125,00)	Digunakan untuk pakaian kerja
2 06 0001	2 06 0001 1 2 06	Biaya Pakaian Kerja	3.100.000,00	3.100.000,00		Digunakan untuk pakaian kerja
2 06 0001	2 06 0001 1 2 06 01	Biaya Pakaian Kerja	3.100.000,00	3.100.000,00		Digunakan untuk pemeliharaan bangunan gedung
2 06 0001	2 06 0001 1 4	BELANJA PEMELIHARAAN	26.450.000,00	23.916.500,00	(2.533.500,00)	Digunakan untuk pemeliharaan bangunan gedung
2 06 0001	2 06 0001 1 4 05	Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung	26.450.000,00	23.916.500,00	(2.533.500,00)	
2 06 0001	2 06 0001 1 4 05 01	Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung	26.450.000,00	23.916.500,00	(2.533.500,00)	

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		Keterangan	
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)			
1	2	3	4	5	5		
37.						Bimbingan & penyuluhan tata ruang proses produksi & pengolah limbah IK tahu di Kecamatan Gamping, seiyegan dan Kalasan	231.000,00
38.						Orestalisasi lapangan pengusaha industri te kawab-an industri di Tangerang	231.000,00
39.						Sosialisasi Peningkatan / penyimpanan B3 sektor industri	231.000,00
40.						Pelatihan penyusunan dokumen upaya penge-luasan lingkungan dan upaya pemantauan ling-kungan (UKL-UPL)	231.000,00
41.						Pemantauan L.rihadap perkembangan usaha & pengelolaan limbah/cemaran sektor industri	308.000,00
42.						Sosialisasi peraturan per-uu di bid. industri	308.000,00
43.						Monitoring laporan informasi industri/realisasi produksi perusahaan	39.770.000,00
44.						Perdataan industri kecil di 17 kecamatan	3.550.000,00
45.						penyusunan profil industri komoditi unggulan Kabupaten Sleman	154.000,00
46.						Megang IK pengolahan buah di Balai besar Litbang industri huta perikanan Bogor	154.000,00
47.						Megang IK tahu kab. Sleman ke Sumedang	154.000,00
48.						Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bagi industri menengah	308.000,00
49.						Bantuan teknologi IK kerajinan tenun ATBM di Moyudan	154.000,00
50.						Penerapan & pengembangan sistem manajemen mutu (GKM) ke manajemen standar ISO	308.000,00
51.						pelatihan keterampilan pemanfaatan polisi setempat (pertanian)	577.500,00
52.						Penunjang monitoring & evaluasi peng. Modal	8.325.000,00
53.						Pelatihan motivasi TMT	385.000,00
54.						Pendidikan & pelatihan kewirausahaan	308.000,00
55.						pelatihan manajemen informasi internet	308.000,00
56.						Bantuan sarana informasi papan nama, kasa kerajinan mebel bambu, Sendah-mall, dan ATBM Gamping, Paikr semesta Godean	4.600.000,00
57.						Temu pengusaha industri kecil menengah	231.000,00
58.						Pameran/gelar polisi Inacraf 2003 di Jakarta	1.200.000,00
59.						Pameran/gelar polisi produk industri di Jogja 2003	2.010.000,00
60.						Sosialisasi pelimpahan kewenangan bidang industri di 17 kecamatan	308.000,00
61.						Pelatihan keterampilan grafis dan sablon di Gamping Sleman	154.000,00
62.						Pelatihan keterampilan produk kaos di Godean Sleman	154.000,00
63.						Pembinaan pelaku usaha kepariwisataan	2.950.000,00
64.						Promosi wisata & penyuluhan a. Promosi wisata dim & luar daerah elektronik b. Promosi wisata melalui media cetak dan elektronik	6.220.000,00
						c. Penyusunan statistik kepariwisataan	800.000,00
						d. Penyuluhan wisata	555.000,00
65.						Penilaian, pemeliharaan & pengembangun obyek wisata	2.200.000,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran TELAH DIRALISIR			KETERANGAN
		1	2	3	
		Jumlah			4
		Setelah Perubahan			5
		Berlebih (Berkurang)			6
					<ul style="list-style-type: none"> a. Pemeliharaan, pengadaan, pemupukan dan pemangkasan tanaman b. penyusunan konsep raperda retribusi obyek wisata c. Interaksi PAD Pariwisata
					<ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya b. forum komunikasi pelaku pariwisata instansi dan asosiasi terkait c. pentas seni obyek wisata kab. Siemam d. pengembangan upacara adat e. operasional pelugas desa wisata f. pembinaan desa wisata /kerajinan g. inventaris/pendataan usaha jasa pariwisata h. pemantauan dan pembinaan usaha jasa pariwisata
					<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi pemukiman retribusi dan operasional pemungut retribusi kawasan wisata b. Pembinaan & penataan pedagang c. Pembinaan pedagang pasar d. Penataan pedagang pasar e. Penyusunan basis data 36 pasar
					<ul style="list-style-type: none"> a. Operasional Pasar b. Koordinator Pasar c. Operasional UPTD Pasar d. Staf UPTD Pasar e. Prasarana dan sarana pasar f. Pengelolaan sampah pasar
					<ul style="list-style-type: none"> a. Intensifikasi retribusi pasar b. Pembinaan bangunan pasar dan penguatan c. Pemeliharaan bangunan gedung pasar d. Pemeliharaan pintu pasar dan-gan e. Pemeliharaan drainase pasar gamping
					<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi Barcode b. Jumlah
					<ul style="list-style-type: none"> a. Digunakan untuk honorarium bulanan b. Pembinaan lanjut pemanfaatan limbah pelatgah dan salak untuk pupuk di Balai Besar Litbang Ind Selatosa di Bandung
					<ul style="list-style-type: none"> a. Digunakan untuk honorarium nara sumber b. Pelatihan Pengurus & pengawas koperasi c. Pelatihan koperasi siswa d. Pelatihan pengusaha kecil e. Pelatihan kelompok lain f. Pemberdayaan BPP koperasi 17 kec g. Pelatihan teknis PKK desa h. Pendataan potensi usaha & potensi komoditas i. Pemantauan realisasi ekspor j. Sosialisasi pelaksanaan SKA di Kab. Siemam k. Pembinaan teknis pasca produk

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasikan		Keterangan
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)		
1	2	3	4	5	6	
						11. Binek pedagang makanan jalan pasar
						12. Pelatihan Manajemen pemasaran
						13. Sosialisasi Perda Perda perijinan (SIUP, TDP, TDG)
						14. Sosialisasi Undang-Undang No. 8 Tahun 1999
						15. Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE) 2003
						16. Pengiriman misi & promosi investasi ke Riau
						17. Forum temu usaha regional & nasional
						18. penyusunan buku pelayanan investasi daerah
						19. Penyusunan buku profil kemiraan
						20. Pelatihan dasar-dasar pengelolaan limbah inds.
						21. Sosialisasi P-zhanguan/penyimpanan bahan beracun & berbahaya sektor industri
						22. Pelatihan penyusunan dokumen upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan (UKL-LUP)
						23. Sosialisasi peraturan per-uu di bid. industri
						24. Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bagi industri menengah
						25. Bantuan teknologi ik kerajinan temen ATM di Moyudan
						26. Pelatihan motivasi TMT
						27. Pendidikan & pelatihan kewirausahaan
						28. Pelatihan manajemen informasi internet
						29. Temu pengusaha industri kecil menengah
						30. Sosialisasi pelimpahan kewenangan bidang industri di 17 kecamatan
						31. Pelatihan keterampilan produk kaos di Godean Sleman
						32. Sosialisasi Barcode
						Jumlah
						Digunakan untuk uang sidang kegiatan
2.05.0001.2.1.01.05.2	Uang sidang	33.218.000,00	30.371.000,00	(2.845.000,00)		1. Penguatan modal koperasi
						2. Temu kemitraan antara koperasi dgn Bank dan BUMN
						3. Samstahan
						4. Pameran dlm Kabupaten (3 kali)
						5. Penyuluhan melalui media elektronik (Radio)
						6. Pelatihan Pengurus & pengawas koperasi
						7. Pelatihan Koperasi siswa
						8. pelatihan pengusaha kecil
						9. Pelatihan kelompok lans
						10. Pembudayaan BPP koperasi 17 kec
						11. Pelatihan teknis PPK data
						12. Pelatihan Koperasi & PKM berprestasi
						13. Pelatihan koperasi siswa berprestasi
						14. Penunjang monitoring & evaluasi penguatan modal
						15. Keg. pameran potensi daerah(pameran lebaran)
						2.164.500,00
						2.286.000,00
						3.729.000,00
						6.350.000,00
						1.500.000,00
						4.800.000,00
						1.650.000,00
						950.000,00
						3.600.000,00
						3.600.000,00
						762.000,00
						1.143.000,00
						1.143.000,00
						180.000,00
						2.266.000,00
						1.143.000,00
						1.524.000,00
						1.143.000,00
						762.000,00
						166.000,00
						862.000,00
						71.863.300,00
						696.000,00
						232.000,00
						300.000,00
						232.000,00
						292.000,00
						232.000,00
						232.000,00
						232.000,00
						192.000,00
						876.000,00
						200.000,00
						1.200.000,00
						400.000,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran			Telah Direalisasi		Keterangan
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berkurang	Berkurang		
1	2	3	4	5	6		
						<ul style="list-style-type: none"> c. Pembersih sampah (10 org) d. Tenaga kontrak (10 org) e. Paguyuban & penjaga malam f. Paklisan dinas g. prasarana dan sarana dasar h. pengelolaan sampah pasar i. Intisiasasi retibus pasar 43. Pembinaan petugas pasar dan paguyuban 44. Pemel bangunan gedung pasar 45. Pemel pagaden prbu pasar balangan - Pemel tranaise pasar gampang 46. Sosialisasi Barcode 	
						Jumlah	
						30.373.000,00	
						Digunakan untuk uang lembur harian :	
2 06 0001 2 1 02	Uang Lembur	8.008.000,00	7.952.000,00	(56.000,00)		1. Sosialisasi pelaksanaan SKA di Kab. Sleman	
2 06 0001 2 1 02 02 2	Uang Lembur Harian	8.008.000,00	7.952.000,00	(56.000,00)		2. Peningkatan pelayananan perjinan usaha perdagangan (SIUP, TDP, TDG)	
						3. Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE) tahun 2003	
						4. Penyusunan profil investor/pengusaha potensial	
						5. Pengetahuan misi & promosi investasi ke Riau	
						6. promosi melalui website	
						7. Pembuatan CD. Potensi daerah	
						8. Penyusunan buku pelayanan investasi daerah	
						9. Orientasi penanaman modal	
						10. a. Pemanfaatan , pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal	
						b. Penyusunan buku profil kemitraan	
						11. Perolehan industri kecil di 17 Kecamatan	
						12. penyusunan profil industri komoditi andalan	
						Jumlah	
						1.338.000,00	
						720.000,00	
						320.000,00	
						7.952.000,00	
						Digunakan untuk uang saku pelatihan	
2 06 0001 2 1 04	Uang saku/konsinyering	87.350.000,00	85.740.000,00	(1.610.000,00)		1. Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE)	
2 06 0001 2 1 04 01 2	Uang saku pelatihan	26.350.000,00	26.350.000,00			2. Pelatihan dasar-dasar pengolahan limbah ints.	
						3. Orientasi lapangan pengusaha industri ke kawasan industri di Tangerang	
						4. Sosialisasi Peningkatan/penyimpanan bahan beracun & berbahaya sektor industri	
						5. Pelatihan penyusunan dokumen upaya	
						6. Magang IK pengolahan buah di Bukit besar	
						7. Libang industri hasil pertanian Bogor	
						8. Magang Ik tahu Kab. Sleman ke Sumedang	
						9. Penerapan & pengembangan sistem manajemen mutu (GSM) ke industri/umkm standar ISO	
						10. Pelatihan motivasi TMT	
						11. Peningkatan & pelatihan kewirausahaan	
						2.800.000,00	
						600.000,00	
						2.400.000,00	
						800.000,00	
						400.000,00	
						600.000,00	
						600.000,00	
						6.000.000,00	
						750.000,00	
						400.000,00	

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		Keterangan
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)		
1	2	3	4	5	6	
2 06 0001 2 1 04 06 2	Uang transport	50.900.000,00	59.350.000,00	(1.510.000,00)		12. Pelatihan ketrampilan grafiti dan sablon di Gamping Sleman = 3.000.000,00
						13. Pelatihan ketrampilan produk kaos di Godaan Sleman = 4.500.000,00
						14. Pembinaan & pendataan pedagang a. Pembinaan pedagang pasar = 3.000.000,00
						15. Pembinaan petugas pasar dan penguyuban Jumlah = 700.000,00
						Digunakan untuk uang transport : = 36.350.000,00
						1. Pengualan modal koperasi = -
						2. temu kmban antara koperasi dgn Bank dan BUMN = 1.600.000,00
						3. Saresehan = 1.935.000,00
						4. Pameran dm kabupaten (3 kali) = 2.100.000,00
						5. Penyuluhan melalui media elektronik (Radio) = 6.000.000,00
						6. Pelatihan Pengurus & pengawas koperasi = 4.650.000,00
						7. Pelatihan koperasi siswa = 2.520.000,00
						8. Pelatihan pengusaha kecil = 2.250.000,00
						9. Pelatihan kelompok tani = 3.000.000,00
						10. Pembudayaan BPP koperasi 17 kec = 1.800.000,00
						11. Pelatihan teknis PKK desa = -
						12. Penilaian kopersai & PKM berprestasi = -
						13. Penilaian koperasi siswa berprestasi = -
						15. Penunjang monitoring & evaluasi pengualan modal = -
						16. Kegiatan pameran potensi daerah = 500.000,00
						17. Pendataan potensi usaha & potensi komoditi = -
						18. Pemantauan realisasi ekspor diluar SKA = 300.000,00
						19. Sosialisasi pelaksanaan SKA di Kab. Sleman = 1.600.000,00
						20. Pembinaan hiliris pasar produk = 3.600.000,00
						21. Dintek pedabang makanan pasar = 3.600.000,00
						22. Pelatihan Manajemen pemasaran = 2.400.000,00
						23. Monitoring distribusi Bn pokok & B. strategis = -
						24. Promosi humiral 2003 = -
						25. Promosi Pekan Ekspor Yogyakarta (PPEY) 2003 = -
						26. Promosi Pekan Ekspor (PPE) Tahun 2003 di Jakarta = -
						27. Sosialisasi Penda Perda perijinan (SUP, TDP, TDU) = 2.400.000,00
						23. Peningkatan pelayanan perijinan usaha perdagangan (SUP, TDP, TDU) = -
						29. Sosialisasi Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 = 2.400.000,00
						30. Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE) = -
						31. Sosialisasi peraturan per-UIU di bid. Industri = 750.000,00
						32. Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bagi industri menengah = 900.000,00
						33. Pendidikan & pelatihan kewirausahaan = 150.000,00
						34. Sosialisasi pelimpahan kewenangan bidang industri di 17 kecamatan = 3.100.000,00
						35. Pembinaan pelaku usaha kepariwisataan = 1.500.000,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		KETERANGAN	
		Setelah Perubahan	Telah Direalisasi		
1	2	3	4	5	
				6	
				6 Pelatihan Pengurus & pengawas koperasi	3.200.800,00
				7 Pelatihan koperasi siswa	5.945.000,00
				8 Pelatihan pengusaha kecil	1.391.600,00
				9 Pelatihan kelompok tani	1.285.800,00
				10 Pemberdayaan BPP koperasi 17 kec	371.100,00
				11 Pelatihan teknis PKK desa	390.500,00
				12 Penilaian koperasi & PKM berprestasi	948.100,00
				13 Penilaian koperasi siswa berprestasi	441.300,00
				14 Penunjang monitoring & evaluasi penguatan modal	832.800,00
				15 Kegiatan pameran potensi daerah	17.000,00
				16 Pendataan potensi usaha & potensi komoditi	1.018.200,00
				17 Pambinaan realisasi ekspor	144.200,00
				18 Sosialisasi pelaksanaan SKA di Kab. Sleman	3.846.000,00
				19 Pembinaan teknis pasca produk	1.410.700,00
				20 Biotek pedagang makanan pasar	919.200,00
				21 Pelatihan Manajemen pemasaran	258.100,00
				22 Monitoring distribusi Bt pokok & B. startegis	385.300,00
				23 Promosi luminal 2003	264.100,00
				24 Promosi Pekan Ekspor Yogyakarta (PPEY) 2003	674.000,00
				25 Promosi Pekan Ekspor (PPE) Tahun 2003 di Jakarta	455.500,00
				26 Sosialisasi Penta Penta pejiñan (SIUP, TDP, TDG)	258.100,00
				27 Peningkatan pelayanan penyñan usaha perdagangan (SIUP, TDP, TDG)	464.200,00
				28 Sosialisasi Undang-Undang No. 8 Tahun 1999	1.741.500,00
				29 Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE)	1.210.000,00
				30 Penyusunan profil investor /pengusaha potensial	3.080.500,00
				31 Pengiriman misi & promosi investasi ke Riau	165.000,00
				32 Forum temu usaha regional & nasional	392.500,00
				33 Promosi melalui website	217.500,00
				a. Pemb. materi pendukung promosi utarah	80.000,00
				b. Pembuatan CD. Potensi daerah	106.500,00
				34 Penyusunan buku pelayanan investasi daerah	100.000,00
				35 Orientasi perencanaan modal	870.800,00
				a. Pemantauan , pembinaan dan pengawcan pelaksanaan penanaman modal	106.000,00
				b. Penyusunan buku profil kemitraan	963.000,00
				36 Pelatihan dasar-dasar pengelolaan limbah inds.	222.900,00
				37 Sosialisasi Peningkatan/penyempnan bahan beracun & berbahaya sektor industri	803.200,00
				38 Pelatihan penyusunan dokumen upaya	803.200,00
				39 Pengelolaan lingkungan & upaya pemantauan lingkungan (UKL-UPL)	996.000,00
				40 Pambinaan terhadap perkembangan usaha & pengelolan limbah/cemaran sektor industri	305.100,00
				41 Sosialisasi peraturan per-uu di bid. industri	1.039.000,00
				42 Melaksanakan penerbitan perjanjian industri	241.000,00
				43 Monitoring laporan informasi industri/realisasi produksi perusahaan	528.000,00
				44 Pendataan industri kecil di 17 kecamatan	340.000,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran			KETERANGAN	
		Setelah Perubahan	Jumlah	Telah Direalisasi Berlebih (Berkurang)		
1	2	3	4	5	6	
					45 Penyusunan profil industri komoditi andalan	335.000,00
					46 Mengang IK pengolahan buah di Balai Besar	350.000,00
					1. Bang industri hasil pertanian Bogor	350.000,00
					47 Mengang IK lahu kab. Sleman ke Sumedang	
					48 Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI)	2.620.500,00
					bagi industri menengah	
					50 Penerapan & pengembangan sistem manajemen	
					mutu (GKM) ke manajemen standar ISO	1.502.000,00
					51 Penunangan, monitoring & evaluasi peng. Modal	450.000,00
					52 Pelatihan motivasi TMT	2.243.500,00
					53 Pendidikan & pelatihan kewirausahaan	2.030.000,00
					54 Pelatihan manajemen informasi internet	939.000,00
					55 Temu pengusaha industri kecil menengah	2.266.000,00
					56 Sosialisasi limpahan kewenangan bidang	
					industri di 17 kecamatan	3.160.500,00
					57 Pelatihan keترampilan grafi dan sablon	
					di Cemping Sleman	600.000,00
					58 Pelatihan keترampilan produk kaos	1.000.000,00
					59 Pembinaan pelaku usaha keترampilan	6.277.500,00
					60 Penataan, pemeliharaan & pengembangan	
					obyek wisata :	
					a. penyusunan konsep periode multi	1.750.000,00
					obyek wisata	
					b. intensifikasi PAD Pariwisata	816.500,00
					61 Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya	
					a. forum komunikasi pelaku pariwisata instansi	527.000,00
					dan asosiasi terkait	609.500,00
					b. pengemasan upacara adat	493.000,00
					c. operasional pelugas desa wisata	372.250,00
					d. pembinaan desa wisata Kerajinan	477.150,00
					e. inventaris/penyusunan usaha jasa pariwisata	
					f. pemantauan dan pembinaan usaha jasa	481.000,00
					pariwisata	
					62 Pembinaan & penataan pedagang	231.100,00
					a. pembinaan pedagang pasar	1.301.000,00
					b. Penataan pedagang pasar	984.000,00
					c. Penyusunan basis data 36 pasar	
					63 Biaya operasional pasar	
					- Prasarana dan sarana pasar	21.391.000,00
					64 Intensifikasi rebusi pasar	1.224.300,00
					65 Pembinaan pelugas pasar dan paguyuban	4.391.300,00
					66 Pemel bangunan gedung pasar	
					- Pemel pagadan pintu pasar baliangan	53.650,00
					- Pemel drainase pasar gamping	76.500,00
					67 Sosialisasi Barcode	1.248.500,00
					Jumlah	103.119.450,00
					Digunakan utk biaya BBIM	
2 06 0001 2 2 01 06 2	Biaya BBIM	62.857.860,00	62.453.190,00	(444.670,00)	1. Fungsian modal koperasi	
					2. Temu kemitraan antara koperasi dgn Bank dan BUMI	814.500,00

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH	BERLEBIH (BERKURANG)		
		3	4	5	5	
						3 Saresehan
						4 Pameran di kabupaten (3 kali)
						5 Penyuluhan melalui media elektronik (Radio)
						6 Pelatihan Pengurus & pengawas koperasi
						7 Pelatihan koperasi siswa
						8 Pelatihan pengusaha kecil
						9 Pelatihan kelompok tani
						10 Pemberdayaan BPP koperasi 17 kec
						11 Pelatihan teknis PKK desa
						12 Penilaian koperasi & PKM berprestasi
						13 Penilaian koperasi siswa berprestasi
						14 Penunjang monitoring & evaluasi pengujian modal
						15 Kegiatan pameran potensi daerah
						16 Pendataan potensi usaha & potensi komoditi
						17 Pemanfaatan realisasi ekspor
						18 Sosialisasi pelaksanaan SKA di Kab. Sleman
						19 Pembinaan teknis pasca produk
						20 Bioskop pedagang makanan pasar
						21 Pelatihan Manajemen pemasaran
						22 Monitoring distribusi Bn pokok & B. strategis
						23 Promosi turncral 2003
						24 Promosi Pekan Ekspor Yogyakarta (PPEY) 2003
						25 Promosi Pekan Ekspor (PPE) Tahun 2003 di Jakarta
						26 Sosialisasi Perda Perda penjamin (SIUP, TDP, TDG)
						27 Peningkatan pelayanan penjamin usaha perdagangan (SIUP, TDP, TDG)
						28 Sosialisasi Undang-Undang No. 8 Tahun 1999
						29 Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE) 2003
						30 Penyusunan profil investor/pengusaha potensial
						31 Pengiriman misi & promosi investasi ke Riau
						32 a. Pemb. materi pendukung promosi daerah
						b. Pembuatan CD. Potensi daerah
						33 Penataan , pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal
						34 Pelatihan penyusunan dokumen upaya pengelolaan lingkungan & upaya penunntaian lingkungan (UKL-LUP)
						35 Pemanfaatan terhadap perkembangan usaha & pengelolaan limbah/cemaran sektor industri
						36 Sosialisasi peraturan per-UU di bid. industri
						37 Melaksanakan pemberian penjamin industri
						38 Monitoring laporan informasi industri/realisasi produksi perusahaan
						39 Pendataan industri kecil di 17 kecamatan
						40 Penunntangan, monitoring & evaluasi peng. Modal Sleman
						41 Pembinaan pelaku usaha kepariwisataan
		226.250,00				
		162.900,00				
		271.500,00				
		362.000,00				
		724.000,00				
		888.800,00				
		543.700,00				
		362.000,00				
		362.000,00				
		905.000,00				
		905.000,00				
		1.176.500,00				
		90.500,00				
		868.800,00				
		271.500,00				
		977.400,00				
		796.400,00				
		434.400,00				
		90.500,00				
		434.400,00				
		325.800,00				
		253.400,00				
		543.000,00				
		780.200,00				
		434.400,00				
		199.100,00				
		823.550,00				
		181.000,00				
		90.500,00				
		362.000,00				
		90.500,00				
		905.000,00				
		181.000,00				
		1.321.300,00				
		181.000,00				
		1.086.000,00				
		778.300,00				
		724.000,00				
		1.448.000,00				
		4.398.300,00				

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		KETERANGAN				
		SETELAH PERUBAHAN	TELAH DIREALISIR	BERLEBIH (BERKURANG)				
1	2	3	4	5	6			
					42 Promosi wisata & penyuluhan: a. Promosi wisata di tm & luar daerah b. Penyiapan materi kepariwisataan c. Penyuluhan wisata 43 Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata: a. Pemeliharaan, pengadaan, pemupukan dan pemangkasan tanaman b. Penyusunan konsep rencana retribusi obyek wisata c. Intensifikasi PAD Parwisata d. Pembinaan & koordinasi petugas obyek wisata 44 Pembinaan usaha jasa pariwisata semi & burdaya: a. Forum komunikasi pelaku pariwisata instansi dan asosiasi terkait b. Penlas seni obyek wisata kab. Sleman c. Pengemasan upacara adat d. Operasional petugas jasa wisata e. Pembinaan dan wisata Kerajinan f. Inventarisasi usaha jasa pariwisata g. Pemantauan dan pembinaan usaha jasa pariwisata 45 Pembinaan & penataan pedagang a. Pembinaan pedagang pasar b. Penataan pedagang pasar c. Penyusunan basis data 35 pasar 46 Biaya operasional pasar 47 Intensifikasi retribusi pasar 48 Pembinaan petugas pasar dan pengumpulan 49 Sosialisasi Barcoop 50 Pembinaan penyelenggaraan Adat Jumlah			2.353.000,00 462.500,00 543.000,00 264.260,00 905.000,00 2.715.000,00 181.000,00 760.200,00 3.484.230,00 4.525.000,00 362.000,00 497.750,00 905.000,00 1.267.000,00 615.400,00 1.013.800,00 1.086.000,00 10.532.390,00 2.181.140,00 814.500,00 271.500,00 62.453.190,00
2 06 0001 2 2 02 01	2 Biaya Jasa Pihak Ketiga	686.575.750,00	674.687.058,00	(11.892.692,00)	Dijutkan untuk biaya jasa tenaga kerja non pegawai			
2 06 0001 2 2 02 01	2 Biaya jasa tenaga kerja non pegawai	543.913.000,00	535.480.308,00	(8.432.692,00)	1. Penguatan modal koperasi 2. Temu kemitraan antara koperasi dgn Bank dan BUMN 3. Saresahan 4. Pembudayaan BPP Koperasi 17 kec. 5. Promosi Petak Elupot Yogyakarta (PPEY) 2003 6. Pengiriman misi & promosi investasi ke Riau 7. Forum temu usaha regional & nasional a. Penyusunan buku profil kemitraan b. Penelitian lanjutan pemanfaatan limbah pelepasan daun salak utk produk ukir piroak pulp 9. Pelatihan dasar-dasar pengelolaan limbah nos			

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		Keterangan	
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)			
1	2	3	4	5	6		
						10. Bimbingan & penyuluhan tata ruang proses produksi & pengolah limbah IK tahu di Kec. Gamping, seyang dan Kalasan	19.359.000,00
						11. Orientasi lapangan pengusaha industri ke kawasan industri di Tangerang	900.000,00
						12. Magang IK pengolahan buah di Balai Besar Litbang industri hasil pertanian Bogor	3.546.000,00
						13. Magang ik tahu kab. Sleman ke Sumedang	3.546.000,00
						14. Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bagi industri menengah	-
						15. Bantuan teknologi ik kerajinan temun ATGM di Mlyuacan	635.000,00
						16. Penerapan & pengembangan sistem manajemen mutu (GKM) ke manajemen standar ISO	16.000.000,00
						17. Pelatihan keterampilan pemanfaatan potensi setempat (pertanian)	4.500.000,00
						18. Penguatan modal perindustrian	-
						19. Penunangan, monitoring & evaluasi peng. Modal	2.400.000,00
						20. Pubsahan motivasi TMT	240.000,00
						21. Pelatihan keterampilan grafiti dan sablon	4.500.000,00
						22. Pelatihan keterampilan produk kaos di Godean Sleman	5.715.000,00
						23. Penataan, pemeliharaan & pengembangan cbyek wisata :	-
						a. Penyesuaian konsep raperda relobust cbyek wisata	3.000.000,00
						24. Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya :	-
						a. pengamasan upacara adat	5.240.000,00
						25. Pengembalian penerimaan retribusi dan operasional pemungut retribusi kawasan wisata	-
						26. Biaya operasional pasar :	46.228.308,00
						a. Seljamu/Petjaga malam (46 org)	-
						46 org X 12 bl X Rp	30.000
						b. Pembersih sampah (10 org)	-
						24 org X 12 bl X Rp	30.000
						c. Tenaga kontrak (70 org)	-
						69 org X 12 bl X Rp	350.000
						1 org X 6 bl X Rp	350.000
						d. Pengelolaan sampah pasar	-
						Jumlah	535.480.308,00
2.06	0201 2 2 02 02	56.310.000,00	52.910.000,00	(3.400.000,00)		Digunakan utk biaya transportasi & akomodasi	-
						1. Promosi furnisral 2003	1.000.000,00
						2. Promosi Pekan Ekspor Yogyakarta (PPEY) 2003	500.000,00
						3. Promosi Pekan Ekspor (PPE) Tahun 2003 di Jakarta	1.500.000,00
						4. Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE) 2003	-
						5. Orientasi lapangan pengusaha industri ke kawasan industri di Tangerang	15.400.000,00
						6. Magang IK pengolahan buah di Balai Besar Litbang industri hasil pertanian Bogor	8.000.000,00
							6.000.000,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran			KETERANGAN
		Setelah Perubahan	Jumlah	Telah Direalisasi	
1	2	3	4	5	6
					7 Magang IK tahu Kab. Siemam ke Sumsedang
					8 Pelatihan ketrampilan pemanfaatan potensi setempat (pertanian)
					9 Penunangan, monitoring & evaluasi peng. Modal
					10 Pelatihan motivasi TMT
					11 Pelatihan manajemen informasi internet
					12 Temu pengusaha industri kecil menengah
					13 Pameran/gelar potensi insarat 2003
					14 Promosi wisata & penyuluhan
					15 a. Penyusunan blablisik kepar/wisataan
					15 b. Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata
					15 c. Penyusunan konsep rupa-rinda retribusi obyek wisata
					16 Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya
					16 a. Forum komunikasi pelaku pariwisata instansi dan asosiasi terkait
					16 b. Pengamatan upacara adat
					16 c. Pameran dan pembinaan usaha jasa pariwisata
					17 Pameran potensi daerah
					Jumlah
					Digunakan utk biaya dokumentasi :
2 06 0001 2 2 02 03 2	Biaya dokumentasi	60.084.000,00	60.074.000,00	(10.000,00)	1 Temu kemitraan antara koperasi dgn Bank dan BUMN
					2 Saresehan
					3 Pameran dlm kabupaten (3 kali)
					4 Pelatihan Pengurus & pengawas koperasi
					5 Pelatihan Koperasi siswa
					6 Pelatihan pengurusan keci
					7 Pelatihan kelompok tani
					8 Pemberdayaan BPP Koperasi 17 kec
					9 Pelatihan teknis PKK desa
					10 Penilaian koperasi & PKM Berprestasi
					11 Penilaian koperasi siswa berprestasi
					12 Penunjang monitoring & evaluasi penggiatan modal
					13 Kegiatan pameran potensi daerah
					14 Pendataan potensi usaha & potensi komoditi
					15 Pemantauan realisasi ekspor
					16 Sosialisasi pelaksanaan SKA di Kab. Siemam
					17 Pembinaan teknis pasca produk
					18 Bimtek pedagang makanan pasar
					19 Pelatihan Manajemen pemasaran
					20 Monitoring distribusi Bli pokok & B. stategis
					21 Promosi Luncrat 2003
					22 Promosi Pekan Ekspor Yogyakara (PPEY) 2003
					23 Promosi Pekan Ekspor (PPE) Tahun 2003 di Jakarta
					24 Sosialisasi Perda Penta Pojiman (SUP, TDP, TDG)
					60.000,00
					60.000,00
					60.000,00
					120.000,00
					180.000,00
					60.000,00
					60.000,00
					120.000,00
					60.000,00
					240.000,00
					120.000,00
					-
					120.000,00
					120.000,00
					180.000,00
					60.000,00
					60.000,00
					60.000,00
					180.000,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		Keterangan
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)		
1	2	3	4	5	6	
						57 Sosialisasi pemahaman kewenangan bidang industri di 17 kecamatan 120.000,00
						58 Pelatihan kepramlingan grafis dan sablon 60.000,00
						59 Pelatihan kepramlingan produk kaos di Godean 60.000,00
						60 Pembinaan pelaku usaha koparwisatahan 180.000,00
						61 Promosi wisata & penyuluhan; a. Promosi wisata dim & luar daerah 8.540.000,00
						b. Promosi wisata melalui media cetak dan elektronik 6.200.000,00
						62 Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata : a. penyusunan konsep raporda retribusi obyek wisata 150.000,00
						b. Pembinaan & koordinasi petugas obyek wisata 64.000,00
						63 Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya 120.000,00
						a. Forum komunikasi pelaku pariwisata instansi dan asosiasi terkait 2.400.000,00
						b. Fasilitas sendiri obyek wisata kab. Sleman 480.000,00
						c. Pengembangan upacara adat 2.500.000,00
						64 Pembinaan & penataan pedagang 60.000,00
						a. pembinaan pedagang pasar 60.000,00
						b. Penataan pedagang pasar 60.074.000,00
						65 Sosialisasi Barcode Jumlah
2 06 0001 2 2 02 04 2	Biaya dekorasi	25.547.750,00	25.497.750,00	(50.000,00)		Digunakan utk biaya dekorasi : 1 Temu kemitraan antara koperasi dgn Bank dan BUMN 150.000,00
						2 Saresehan 120.000,00
						3 Pameran dtm kabupaten (3 kali) 180.000,00
						4 Pelatihan Pengurus & pengawas koperasi 240.000,00
						5 Pelatihan koperasi stwa 300.000,00
						6 Pelatihan pengusaha kecil 120.000,00
						7 Pelatihan kelompok lari 180.000,00
						8 Pemberdayaan GPP koperasi 17 kec 240.000,00
						9 Pelatihan teknis PKK desa 120.000,00
						10 Kegiatan pameran polensi daerah -
						11 Penilaian polensi usaha & polensi komoditi -
						12 Pemantauan realisasi ekspor -
						13 Sosialisasi pelaksanaan SKA di Kab. Sleman 100.000,00
						14 Pembinaan teknis pasca produk 150.000,00
						15 Bantek pedagang makanan pasar 150.000,00
						16 Pelatihan Manajemen pemasaran 100.000,00
						17 Monitoring distribusi Bn pokok & B. sarnegis 1.050.000,00
						18 Promosi furnicraf 2003 1.050.000,00
						19 Promosi Pekan Ekspor Yogyakarta (PPE/Y) 2003 2.572.000,00
						20 Promosi Pekan Ekspor (PPE) Tahun 2003 di Jakarta 150.000,00
						21 Sosialisasi Perda Perda perjalanan (SIUP, TDP, TDG) -

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH	BERLEBIH (BERKURANG)		
1	2	3	4	5	6	
2 06 0001 2 2 02 05 2	Biaya publikasi	725.000,00	725.000,00			22 Peningkatan pelayanan perijinan usaha perdagangan (SIUP, TDP, TDG) 23 Sosialisasi Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 24 Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE) tahun 2003 25 Pelatihan motivasi TMT 26 Pendidikan & pelatihan kewirausahaan 27 Pelatihan manajemen informasi internet 28 Temu pengusaha industri kecil & menengah 29 Pameran/gelar potensi inacraf 2003 30 Pameran/gelar potensi produk industri di yogyakarta 2003 31 Pembinaan pelaku usaha kepariwisataan 32 Promosi wisata & penyuluhan a. Promosi wisata dlm & luar daerah 33 Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya a. Forum komunikasi pelaku pariwisata insipnas dan asosiasi terkait b. Pentas seni/obyek wisata kab. Sleman c. Pengembangan upacara adat 34 Sosialisasi Barcode Jumlah 25.497.750,00
2 05 0001 2 2 03 01 2	Biaya cetak dan Penggandaan	256.728.800,00	246.728.800,00	(10.000.000,00)		Digunakan utk biaya publikasi: 1. Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bagi industri menengah 2. Penunjang, monitoring & evaluasi peng. Modal 3. Pendidikan & pelatihan kewirausahaan 4. Bantuan sarana informasi pisan rumah desa kerajinan mebel bambu, Sendan-mali, dan ATBM Gampeng, Pasir seni- Gobeen 5. Temu pengusaha industri kecil menengah 6. Pameran/gelar potensi inacraf 2003 7. Pameran/gelar potensi produk industri di yogyakarta 2003 Jumlah 725.000,00
2 05 0001 2 2 03 01 2	Biaya cetak	221.047.500,00	221.047.500,00			Digunakan utk biaya cetak: 1. Pameran dim kabupaten (3 kali) 2. Penilaian koperasi & PKM Berprestasi 3. Penilaian koperasi berprestasi 4. Pameran lumicraf 2003 5. Promosi Pekan Ekspor Yogyakarta (PPEY) 2003 6. Promosi Pekan Ekspor (PPE) Tahun 2003 di Jakarta 7. Peningkatan pelayanan perijinan usaha perdagangan (SIUP, TDP, TDG) 8. Pameran profil investor/pengusaha potensial 9. Pengiriman misi & promosi investasi ke Riau 10. Forum temu usaha regional & nasional 11. Pemb. materi pendukung promosi daerah 60.000,00 300.000,00 275.000,00 2.000.000,00 4.000.000,00 5.000.000,00 17.520.000,00 12.500.000,00 300.000,00 562.500,00 5.000.000,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		Keterangan
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)		
1	2	3	4	5	6	
						12. Penyusunan buku pelayanan investasi daerah a. Penyusunan buku profil kemitraan Penelitian lanjutan pemanfaatan limbah pelepah daun salak utk produk uk produk pulp 13. Melaksanakan penelitian penerapan industri Pendidikan industri kecil di 17 Kecamatan 14. Penyusunan profil industri komoditi andalan 15. Promosi wisata & penyuluhan 16. Promosi wisata dlm & luar daerah a. Penyusunan statistik kepariwisataan b. Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata 17. Penyusunan konsep reperto retribusi a. Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya - Inventarisasi /pendataan usaha jasa pariwisata 18. Pembinaan & penataan pedagang - Penyusunan basis data 16 pasar 19. Biaya operasional pasar a. Prasarana dan sarana dasar - Cetak karos pasar - Cetak blangko 20. Pemeliharaan bangunan gedung pasar - Pemei pagiatan pintu pasar ballangin - Pemei drainage pasar gampang Jumlah 21. 10.000.000,00 325.000,00 900.000,00 1.860.000,00 21.250.000,00 22.800.000,00 750.000,00 75.000,00 270.000,00 6.200.000,00 81.800.000,00 27.000.000,00 250.000,00 300.000,00 221.047.500,00
2 06 0001 2 2 03 02 2	Falcopy	25.711.300,00	25.681.300,00	(30.000,00)		Digunakan utk biaya foto copy: 1. Ternu kemitraan antara koperasi dgn Bank dan BUKIN 2. Saresehan 3. Pameran dlm kabupaten (3 kali) 4. Penyuluhan melalui media elektronik (Radio) 5. Pelatihan Pengurus & pengawas koperasi 6. Pelatihan koperasi siswa 7. Pelatihan pengurus lokal 8. Pelatihan kelompok tani 9. Pemberdayaan BPP koperasi 17 kec 10. Pelatihan teknis PKK desa 11. Penilaian koperasi & PKM berprestasi 12. Penilaian koperasi siswa berprestasi 13. Pemungjangan monitoring & evaluasi penguatan modal 14. Pendidikan potensi usaha & potensi komoditi 15. Pemanfaatan realisasi ekspor 16. Sosialisasi pelaksanaan SKA di Kab. Sleman 17. Pembinaan teknis pasca produk 18. Buletin pedagang makanan pasar 19. Pelatihan Manajemen pemasaran 20. Monitoring distribusi Bn pokok & B. strategis 21. Pameran furnitur 2003 361.600,00 194.600,00 76.100,00 89.700,00 127.200,00 538.500,00 463.600,00 264.100,00 187.900,00 145.500,00 115.900,00 38.700,00 145.900,00 6.621.000,00 902.300,00 312.600,00 195.900,00 325.800,00 118.000,00 103.500,00 75.400,00

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH	TELAH DIREALISIR BERLEBIH (BERKURANG)	KETERANGAN	
1	2	3	4	5	6	
					22 Promosi Pekan Ekspor Yogyakarta (PPEY) 2003	139.000,00
					23 Promosi Pekan Ekspor (PPE) Tahun 2003 di Jakarta	88.000,00
					24 Sosialisasi Perda Perda Perjanjian (SIUP, TDP, TDG)	296.600,00
					25 Peningkatan pelayanan perijinan usaha perdagangan (SIUP, TDP, TDG)	318.100,00
					26 Sosialisasi Undang Undang No. 8 Tahun 1999	591.900,00
					27 Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE) tahun 2003	110.400,00
					28 Penyusunan profil investor/pengusaha potensial	159.000,00
					29 Pengiriman misi & promosi investor ke Rias	250.000,00
					30 Forum temu usaha regional & nasional	200.000,00
					31 Promosi melalui website	110.000,00
					32 a Pemb. materi pendukung promosi daerah	4.000,00
					b. Pembuatan CD. Polensi daerah	57.000,00
					33 Penyusunan buku pelayanan investasi daerah	63.200,00
					34 Orientasi penanaman modal	87.000,00
					35 a. Pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal	187.000,00
					b. Penyusunan buku profil komitmen	47.100,00
					36 Penelitian lanjutan pemanfaatan limbah pelapah dan salak utk produk uk produk pulp	110.000,00
					37 Pelatihan dasar-dasar pengelolaan limbah inds.	518.800,00
					38 Bimbingan & penyuluhan tata ruang proses produksi & pengolah limbah IK tahu di kec Gamping, seyang dan Kalisan	35.000,00
					39 Orientasi lapangan pengusaha industri ke kawasan industri di Tangerang	23.500,00
					40 Sosialisasi Puncaknya/penyimpanan bahan bernilai & berbahaya sektor industri	516.800,00
					41 Pelatihan penyusunan dokumen upaya pengelolaan lingkungan & upaya pemantauan lingkungan (UKL - UPL)	355.000,00
					42 Pemantauan terhadap perkembangan usaha & pengelolaan limbah/kecamatan sektor industri	73.600,00
					43 Sosialisasi peraturan per- UU di bid. industri	104.000,00
					44 Melaksanakan perjanjian perjanjian industri	158.000,00
					45 Monitoring laporan informasi industri/realisasi produksi perusahaan	113.700,00
					46 Pembinaan industri kecil di 17 kecamatan	56.000,00
					47 Penyusunan profil industri komoditi andalan	85.000,00
					48 Mengang IK pengolahan buah di Balai besar Lubsir-g industri hasil pertanian Bogor	100.000,00
					49 Mengang IK tahu Kab. Sleman ke Sumedang	100.000,00
					50 Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bagi industri menengah	108.500,00
					51 Bantuan teknologi IK kerajinan tenun ATBM di Moyudan	100.000,00
					52 Penerapan & pengembangan sistem manajemen mutu (GKM) ke manajemen standar ISO	200.000,00
					53 Pelatihan Ketrampilan penunjaan potensi setempat (potensial)	-
					54 Pengujian modal perindustrian	-
					55 Pemantauan, monitoring & evaluasi peng. Modal	197.000,00

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		Keterangan	
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)			
1	2	3	4	5	6		
						1. Pameran dim kabupaten (3 kali)	1.400.000,00
						2. Kegiatan pameran potensi daerah	-
						3. Sosialisasi pelaksanaan SKA di Kab. Sleman	200.000,00
						4. Pameran Lumicraf 2003	19.800.000,00
						5. Promosi pekan ekspor Yogyakarta (PPEY) 2003	7.000.000,00
						6. Promosi pekan ekspor (PPE) di Jakarta	27.720.000,00
						7. Sosialisasi Perda Perda Perjanjian (SNIP, TDP, TOG)	300.000,00
						8. Sosialisasi UJ No. 8/99	300.000,00
						9. Pelatihan dasar-dasar pengelolaan limbah inds	975.000,00
						10. Sosialisasi Penanganan/penyimpanan bahan	975.000,00
						11. beracun & berbahaya sektor industri	
						12. Pelatihan penyusunan dokumen upaya	
						pengelolaan lingkungan & upaya pemertamaan	
						lingkungan (UKL-UPL)	
						13. Sosialisasi peraturan per-uu di bid. industri	650.000,00
						14. Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI)	1.000.000,00
						bagi insdusi menengah	
						15. Penelitian motivasi TMT	1.300.000,00
						16. Pendidikan & pelatihan kewirausahaan	1.355.000,00
						17. Pelatihan manajemen informasi internet	780.000,00
						18. Temu pengusaha industri kecil menengah	2.880.000,00
						19. Pameran/gelar potensi inacraf 2003	750.000,00
						20. Pameran/gelar potensi produk industri	33.000.000,00
						di Yogyakarta 2003	21.000.000,00
						21. Sosialisasi pelimpahan kewenangan bidang	
						industri di 17 kecamatan	1.000.000,00
						22. Pelatihan ketramplan grafiti dan sablon	750.000,00
						23. Pelatihan ketramplan produk kaos di Coddan.	750.000,00
						24. Pembinaan pelaku usaha kewirausahaan	2.400.000,00
						25. Promosi wisata & penyuluhan	
						a. Promosi wisata dim & luar daerah	6.500.000,00
						26. Perencanaan usaha jasa pariwisata semi & budayar	
						a. Forum komunikasi pelaku pariwisata insdusi	
						dan asosiasi terkait	400.000,00
						27. Sosialisasi Barcode	50.000,00
						Jumlah	123.245.000,00
						Digunakan untuk sewa angkutan	
2 06 0001 2 2 04 02 2	Biaya sewa kendaraan/ alat angkutan	11.710.000,00	10.850.000,00	(860.000,00)		1. Oesantasi lapangan pengusaha industri ke	6.000.000,00
						kawasan industri di Tangerang	
						2. Bantuan teknologi tk kerajinan tenun ATBM	1.000.000,00
						di Moyudan	
						3. Bantuan sarana informasi popsin nama desa	
						kerajinan mebel bambu sendan Mlati dan ATBM	
						Moyudan, Pasar Seman di Godaan	
						4. Pameran /gelar potensi inacraf 2003 di Jakarta	1.750.000,00
						7. Pelatihan ketramplan grafiti dan sablon	1.000.000,00
						8. Pelatihan ketramplan produk kaos di Godaan	1.100.000,00
						Jumlah	10.850.000,00
2 06 0001 2 2 04 03 2	Biaya sewa perlengkapan	29.360.000,00	29.360.000,00			Digunakan utk biaya sewa perlengkapan :	

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH	BERLEBIH (BERKURANG)		
1	2	3	4	5	6	
						315.000,00
						70.000,00
						420.000,00
						465.000,00
						510.000,00
						440.000,00
						2.340.000,00
						5.328.000,00
						5.168.000,00
						3.370.000,00
						140.000,00
						126.000,00
						140.000,00
						70.000,00
						3.510.000,00
						3.510.000,00
						480.000,00
						407.500,00
						192.500,00
						267.500,00
						209.000,00
						105.000,00
						386.500,00
						97.500,00
						167.500,00
						245.000,00
						70.000,00
						540.000,00
						1.012.500,00
						2.070.000,00
						1.093.500,00
						675.000,00
						540.000,00
						320.000,00
						500.000,00
						360.000,00
						400.000,00
						400.000,00
12	Penilaian Koperasi & PKM berprestasi					
13	Penilaian koperasi siswa berprestasi					
14	Penunjang monitoring & evaluasi pengujian modal					
15	Kegiatan pameran poliensi daerah/pasar labuhan					
16	Pendataan poliensi usaha & poliensi komoditi					
17	Pemantauan realisasi ekspor					
18	Sosialisasi pelat sanaan SKA di Kab. Siemang					
19	Pembinaan teknis pasca produk					
20	Bintek jalan pasar					
21	Pelatihan Manajemen Pemasaran					
22	Monitoring distribusi Bh pok-ok & B. starlegis					
23	Pameran Furnisraf 2003					
24	Promosi Pekan Ekspor Yogyakarta (PPEY) 2003					
25	Promosi Pekan ekspor (PPE) tahun 2003					
25	Sosialisasi Perda Perda pernyinan (SAUP, TDP, TDG)					
27	Sosialisasi UU No. 8/99					
28	Pelatihan Manajemen Pemasaran ekspor (MPE) 2003					
29	Penyusunan profil investor/pengusaha potensial					
30	Pengiriman nrisi & promosi investasi ke Riau					
31	Forum temu usaha regional & nasional					
32	Promosi melalui website					
33	a. Pemb. materi pendukung promosi daerah					
	b. Pembuatan CD. Poliensi daerah					
34	Penyusunan buku pelayanan investasi daerah					
35	Operasi peranzaman modal					
36	a. Pemasalahan , pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal					
	b. Penyusunan buku profil kemitraan					
37	Penelitian lanjutan pematnahan limbah peltepal					
	dari salah uk produk uk produk pulp					
38	Pelatihan dasar-dasar pengelggaan limbah ind.					
39	Orientasi lapangan pengusaha industri ke kawasan mlajah di Tangerang					
40	Sosialisasi Penangan/penyimpanan bahan baraban & berbahaya sektor industri					
41	Pelatihan penyusunan dokumen upaya pengelggaan lingkungan & upaya pematnahan lingkungan (UKL UPL)					
42	Sosialisasi peraturan per UU di brt. Inmubti					
43	Monitoring laporan informasi industri/realisasi produksi pematnahan					
44	Pendataan industri kecil di 17 kecamatan					
45	Penyusunan profil industri komoditi andalan					
46	Kegiatan IK pengelggaan biab di Balai besar					
	Labang industri hasil pertanian Boyor					
47	Majang ik lahu kab. Siemang ke Surmedang					
48	Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI)					

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasi		Keterangan
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)		
1	2	3	4	5	6	
						bagi industri menengah
						49 Bantuan teknologi Iik kerajinan timun ATBM di Moyudan = 640.000,00
						50 Penerapan & pengembangan sistem manajemen mutu (GKM) ke manajemen standar ISO = 1.250.000,00
						51 Pelatihan ketrampilan pemanfaatan potensi selamipat (pertanian) = 8.330.000,00
						52 Penunangan, monitoring & evaluasi peng. Modal = 3.750.000,00
						53 Pelatihan motivasi TMT = 640.000,00
						54 Pendidikan & pelatihan kewirausahaan = 3.314.000,00
						55 Pelatihan manajemen informasi internet = 1.229.000,00
						56 Bantuan sarana informasi pada nama desa kerajinan mebel bambu, Seruban mali, dan ATBM Ganglong, Pser serim Gedean = 1.663.000,00
						57 Tomu pengusaha industri kecil menengah = 374.000,00
						58 Sosialisasi pelatihan kewirausahaan bidang industri di 17 kecamatan = 927.000,00
						59 Pelatihan ketrampilan grafiti dan sablon = 540.000,00
						60 Pelatihan ketrampilan produk kaos di Golsan = 5.000.000,00
						61 Pembinaan pelaku usaha kewirausahaan = 7.200.000,00
						62 Promosi wisata & penyuluhan = 3.164.000,00
						a. Promosi wisata dim & luar daerah = 752.000,00
						63 Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata =
						a. Pemeliharaan, pengujian, pemijukan dan pemangkasan lamunai = 52.500,00
						b. Intersifikasi PAD Parwisata = 192.000,00
						c. Pembinaan & koordinasi petugas obyek wisata = 525.000,00
						64 Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya =
						a. Forum komunikasi pelaku pariwisata instansi dan asosiasi terkait = 210.000,00
						b. penias studi obyek wisata kab. Sleman = 1.200.000,00
						c. pengemasan upacara adat = 1.090.000,00
						d. operasional petugas desa wisata = 1.120.000,00
						e. pembinaan desa wisata kerajinan = 473.000,00
						f. inventarisasi usaha jasa pariwisata = 77.000,00
						g. pemantauan dan pembinaan usaha jasa pariwisata = 84.000,00
						66 Pembinaan & penataan pedagang =
						a. Pembinaan pedagang pasar = 2.695.000,00
						b. Penataan pedagang pasar = 1.754.000,00
						c. Penyusunan basis data 36 pasar = 241.500,00
						67 Intersifikasi rebuisi pasar = 3.109.000,00
						68 Pembinaan petugas pasar dan pedagang = 784.000,00
						69 Pemel bangunan gedung pasar = 199.000,00
						- Pemel peralatan perlu dasar bangunan = 655.000,00
						70 Sosialisasi Barcode = 112.568.500,00
						Jumlah

REKENING		URAIAN		JUMLAH ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH	TELAH DIREALISIR BERLEBIH (BERKURANG)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6		
2 06 0001 2 2 05 02	2	30.102.000,00	29.845.000,00	(257.000,00)		Digunakan untuk makanan dan minuman tamu	10.872.000,00 1.050.000,00
						1. Promosi wisata & penyuluhan a. Promosi wisata dim & luar daerah b. Penyuluhan wisata	
						2. Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya dan asosiasi terkait a. Forum komunikasi pelaku pariwisata instansi dan asosiasi terkait b. Pentas seni di objek wisata Kab. Sleman c. pengemasaan upacara adat d. pemantauan dan pembinaan usaha jasa pariwisata	1.495.000,00 9.753.000,00 3.840.000,00
						Jumlah	2.835.000,00 29.245.000,00
2 06 0001 2 2 05 03	2	3.750.500,00	3.750.500,00			Digunakan untuk makanan dan minuman lembur	409.500,00 780.000,00 286.000,00 234.000,00 325.000,00 702.000,00 78.000,00
						1. Pelatihan manajemen pemasaran ekspor (MPE) tahun 2003	409.500,00
						2. Penyusunan profil investor/pengusaha potensial	780.000,00
						3. Pengiriman misi & promosi investasi ke Riau	286.000,00
						4. Promosi melalui website	234.000,00
						5. a. Pembuatan CD, Potensi daerah	325.000,00
						6. Penyusunan buku pelayanan investasi daerah	702.000,00
						7. Orientasi penanaman modal	78.000,00
						8. a. Pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan perencanaan modal	656.000,00 3.750.500,00
						Jumlah	
2 06 0001 2 2 05 04	2	10.725.000,00	4.371.000,00	(6.354.000,00)		Digunakan untuk makanan dan minuman perniagaan	3.506.000,00
						1. Pembinaan pelaku usaha kewarisan	
						2. Promosi wisata dan penyuluhan wisata	430.000,00
						3. Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya	
						4. Pemantauan dan pembinaan usaha jasa pariwisata	190.000,00
						5. Pemeliharaan bangunan gedung pasar	97.500,00
						6. Pemeliharaan pagar dan pintu pasar balangan	97.500,00
						7. Pemeliharaan danase pasar gamping	4.371.000,00
						Jumlah	
2 06 0001 2 2 07 01	2	30.971.000,00	30.971.000,00			Digunakan untuk pakian kerja	1.750.000,00
						1. Promosi wisata dan penyuluhan wisata	
						2. Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya	2.650.000,00
						3. Biaya operasional Pasar	22.571.000,00
						4. Peinbangunan penyelenggaraan upacara adat	4.000.000,00
						Jumlah	30.971.000,00
2 06 0001 2 2 08 01	2	351.806.000,00	378.403.807,50	(13.402.192,50)		Digunakan untuk bantuan penyelenggaraan kegiatan	
						1. Biaya Bantuan Penyelenggaraan	
						2. Biaya bantuan penyelenggaraan kegiatan	
						Jumlah	13.402.192,50

REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN TELAH DIREALISIR		KETERANGAN
		JUMLAH SETELAH PERUBAHAN	BERLEBIH (BERKURANG)	
1	2	3	4	5
				6
				19 - Pembuatan CD, Polisi daerah
				20 Penyusunan buku pelayanan investasi daerah
				21 a. Peningkatan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal
				b. Penyusunan buku profil kewirausahaan
				22 Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata :
				- intensifikasi PAD Pariwisata
				23 Pembinaan usaha jasa pariwisata seni & budaya :
				a. Forum komunikasi pelaku pariwisata instansi dan asosiasi terkait
				b. pembinaan daya wisata /kerajinan
				c. invest./pendataan usaha jasa pariwisata pariwisata
				24 Binibingan & penyuluhan tata ruang proses produksi & pengolahan limbah IK tahu di Kec. Gamping, seyang dan Kalasan
				25 Peningkatan tingkat perkembangan usaha & pengetahuan limbah/industri sektor industri
				26 Sosialisasi peraturan per-URU di bid. industri
				27 Melaksanakan penerbitan perjanjian industri
				28 Monitoring laporan informasi industrialisasi produksi perusahaan
				29 Pendataan industri kecil di 17 kecamatan
				30 penyusunan profil industri komoditi andalan
				31 Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bagi industri menengah
				32 Bantuan teknologi IK kerajinan lenun ATBM di Mbyudan
				33 Peningkatan, monitoring dan evaluasi penguatan modal
				34 Pelatihan motivasi TMT
				35 Pendidikan & pelatihan kewirausahaan
				36 Temu pengusaha industri kecil menengah
				37 Sosialisasi peluang/keuntungan bidang industri di 17 kecamatan
				38 Pembinaan & penataan pedagang
				a. Pembinaan pedagang pasar
				b. Penataan pedagang pasar
				c. Penyusunan basis data 38 pasar
				39 Intensifikasi reinbursi pasar
				40 Pembinaan pelugas pasar dan paguyuban
				41 Sosialisasi Barcode
				Jumlah
				1.175.000,00
				910.000,00
				2.115.000,00
				555.000,00
				180.000,00
				186.000,00
				177.000,00
				771.000,00
				300.000,00
				1.620.000,00
				575.000,00
				815.000,00
				760.000,00
				740.000,00
				960.000,00
				920.000,00
				375.000,00
				1.120.000,00
				460.000,00
				285.000,00
				280.000,00
				1.150.000,00
				450.000,00
				790.000,00
				705.000,00
				900.000,00
				500.000,00
				31.879.000,00
2 08 0001 2 3 01 02 2	Biaya perjalanan dinas luar daerah	64.890.000,00	63.345.000,00	(1.345.000,00)
				Digunakan untuk perjalanan dinas luar daerah :
				1. Pameran "Lumrah" tahun 2003
				2. Promosi pekan ekspor (PPE) tahun 2003
				3. Peningkatan pelayanan perijinan usaha peribangan (SIUP, TDP, TDG)

REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran		Telah Direalisasikan		KETERANGAN
		Setelah Perubahan	Jumlah	Berlebih (Berkurang)		
1	2	3	4	5	6	
						4. penyusunan buku pelayanan investasi daerah
						5. orientasi penanaman modal
						6. Pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal
						7. Penelitian lanjutan pemantauan limbah pelepasan dan salah utk produk utk produk pulp di Balai Besar Litbang ind. Selulosa Bandung
						8. Orientasi lapangan pengusaha industri ke kawasan industri di Tangerang
						9. Mengang IK pengolahan buah di Balai Besar Litbang industri hasil pertanian Bogor
						10. Mengang IK tahu kab. Sleman ke Sumedang
						11. Sosialisasi hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bagi industri menengah
						12. Bantuan teknologi IK kerajinan tenun ATSM di Moyudan
						13. Penerapan & pengembangan sistem manajemen mutu (GDM) ke manajemen standar ISO
						14. Pan-erangelar potensi inacral 2003
						15. Pameran/pelajar potensi produk industri di Yogyakarta 2003
						16. Sosialisasi pelimpahan kewenangan bidang industri di 17 kecamatan
						17. Pelatihan keterampilan gratis dan sablon
						18. Pelatihan keterampilan produk kaos di Godean
						19. Promosi wisata & penyuluhan
						20. Promosi wisata dlm & luar daerah
						Jumlah
2 06 0001 2 4	2 BELANJA PEMELIHARAAN	148.703.490,00	147.939.980,00	(763.510,00)		
2 06 0001 2 4 02	2 Biaya Pemeliharaan Bangunan Air (Irigasi)	25.920.000,00	25.850.000,00	(60.000,00)		
2 06 0001 2 4 02 01	2 Biaya pemeliharaan irigasi	25.920.000,00	20.860.000,00	(50.000,00)		Digunakan untuk pemeliharaan instalasi air Pemeliharaan bangunan gedung pasar Pemeliharaan drainase pasar gamping
2 06 0001 2 4 03	2 Biaya Pemeliharaan Instalasi	5.000.000,00	5.000.000,00			
2 06 0001 2 4 03 01	2 Biaya pemeliharaan instalasi air	5.000.000,00	5.000.000,00			Digunakan untuk pemeliharaan instalasi air Pemeliharaan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata
2 06 0001 2 4 05	2 Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung	106.790.250,00	106.586.740,00	(203.510,00)		Digunakan untuk pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja
2 06 0001 2 4 05 01	2 Biaya pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja	106.790.250,00	106.586.740,00	(203.510,00)		1. Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata Rehabilitasi jogja dan penataan lingkungan
						5.000.000,00
						29.860.000,00
						1.140.000,00
						665.000,00
						11.850.000,00
						63.345.000,00
						5.000.000,00
						39.805.740,00

REKENING		URAIAN		SETELAH PERUBAHAN	J U M L A H	BERLEBIH (BERKURANG)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6		
2 06 0001	2 4 12	2 300.000,00	300.000,00				2. Biaya operasional pasar - pemel gedung 14 koordinator pasar
2 06 0001	2 4 12	300.000,00	300.000,00				3. Pemeliharaan bangunan gedung pasar - Pemel pagar dan pintu pasar bangunan Jumlah = 35.000.000,00
2 06 0001	2 4 17	6.193.240,00	6.193.240,00				Digunakan untuk pemel alat studio - Pengiriman misi dan promosi investasi ke Riau Pekan baru = 300.000,00
2 06 0001	2 4 17	6.193.240,00	6.193.240,00				Digunakan untuk pemel tanaman (Subdin Parwisata) - Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata = 6.193.240,00
2 06 0001	3 6 01	69.200.000,00	68.366.080,00	(943.920,00)			
2 06 0001	3 6 01	35.000.000,00	34.813.130,00	(186.870,00)			
2 06 0001	3 6 01	35.000.000,00	34.813.130,00	(186.870,00)			Digunakan untuk belanja modal bangunan gedung tempat kerja - Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata a. Pombutan lokal retribusi Kali adem b. Pombutan dermaga betak air Jumlah = 19.854.550,00 14.958.580,00 34.813.130,00
2 06 0001	3 9 02	9.838.750,00	9.838.700,00	(50,00)			
2 06 0001	3 9 02	9.838.750,00	9.838.700,00	(50,00)			Digunakan untuk belanja modal angkutan darat tidak bermotor 1. Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata - Pengadaan gerobak sampah = 1.538.700,00
2 06 0001	3 10 01	23.461.250,00	22.704.250,00	(757.000,00)			2. Pembinaan dan penataan pedagang pasar Jumlah = 8.300.000,00 9.838.700,00
2 06 0001	3 10 01	23.461.250,00	22.704.250,00	(757.000,00)			Digunakan untuk belanja modal alat-alat bengkel bermesin 1. Penataan, pemeliharaan & pengembangan obyek wisata - Pembelian genset = 22.704.250,00

2004

2 20 01 00 00 1 1 02 01	02	Biaya alat tulis	5.089.950,00	5.089.950,00	5.089.950,00	(100,00)	(100,00)	(100,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 01	03	Biaya perangko dan benda pos lainnya	1.568.500,00	1.568.000,00	1.568.000,00	(2.500,00)	(2.500,00)	(2.500,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 01	04	Biaya peralatan kebersihan	1.702.500,00	1.702.500,00	1.702.500,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 02 01	07	Biaya BBM	11.403.000,00	11.403.000,00	11.403.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 02 02		Biaya jasa kantor	49.487.000,00	48.636.338,00	48.636.338,00	(850.662,00)	(850.662,00)	(850.662,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 02	01	Biaya listrik	6.819.000,00	6.817.100,00	6.817.100,00	(1.900,00)	(1.900,00)	(1.900,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 02	02	Biaya telepon	10.198.000,00	10.134.038,00	10.134.038,00	(63.962,00)	(63.962,00)	(63.962,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 02	03	Biaya air	1.500.000,00	731.200,00	731.200,00	(768.800,00)	(768.800,00)	(768.800,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 02	04	Biaya surat kabar/majalah	2.500.000,00	2.484.000,00	2.484.000,00	(16.000,00)	(16.000,00)	(16.000,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 02	05	Biaya jasa pegawai non PNS	28.470.000,00	28.470.000,00	28.470.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 02 03		Biaya cetak dan pengadaan keperluan kantor	6.358.700,00	6.358.400,00	6.358.400,00	(300,00)	(300,00)	(300,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 03	01	Biaya cetak	4.105.300,00	4.105.000,00	4.105.000,00	(300,00)	(300,00)	(300,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 03	02	Biaya Foto copy dan jilid	2.253.400,00	2.253.400,00	2.253.400,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 02 05		Biaya Makanan dan Minuman kantor	6.387.500,00	6.372.000,00	6.372.000,00	(15.500,00)	(15.500,00)	(15.500,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 05	02	Biaya makan minum rapat	5.387.500,00	5.372.000,00	5.372.000,00	(15.500,00)	(15.500,00)	(15.500,00)
2 20 01 00 00 1 1 02 05	05	Biaya makan minum peninjauan	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 03		BELANJA PERJALANAN DINAS	18.930.000,00	15.549.000,00	15.549.000,00	(3.381.000,00)	(3.381.000,00)	(3.381.000,00)
2 20 01 00 00 1 1 03 01		Biaya Perjalanan Dinas	18.930.000,00	15.549.000,00	15.549.000,00	(3.381.000,00)	(3.381.000,00)	(3.381.000,00)
2 20 01 00 00 1 1 03 01	01	Biaya Perjalanan Dinas Dalam daerah	7.100.000,00	3.719.000,00	3.719.000,00	(3.381.000,00)	(3.381.000,00)	(3.381.000,00)
2 20 01 00 00 1 1 03 01	02	Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah	11.830.000,00	11.830.000,00	11.830.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 04		BELANJA PEMELIHARAAN	23.835.000,00	23.835.000,00	23.835.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 04 01		Biaya pemeliharaan bangunan gedung	6.100.000,00	6.100.000,00	6.100.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 04 01	01	Biaya pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja	6.100.000,00	6.100.000,00	6.100.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 04 02		Biaya Pemeliharaan Alat-alat Angkutan	15.285.000,00	15.285.000,00	15.285.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 1 1 04 02	01	Biaya Pemeliharaan Alat-alat Angkutan	15.285.000,00	15.285.000,00	15.285.000,00	0,00	0,00	0,00

2	20	01	00	00	1	1	04	03	Biaya Pemeliharaan Alat-alat kantor dan rumah tangga	2.450.000,00	2.450.000,00	2.450.000,00	2.450.000,00	0,00	0,00		
2	20	01	00	00	1	1	04	03	Biaya Pemeliharaan Alat-alat kantor	750.000,00	750.000,00	750.000,00	750.000,00	0,00	0,00		
2	20	01	00	00	1	1	04	03	Biaya Pemeliharaan Alat-alat rumah tangga	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	0,00	0,00		
2	20	01	00	00	1	1	04	03	Biaya Pemeliharaan Alat-alat mebelair	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	0,00	0,00		
2	20	01	00	00	1	1	04	03	Biaya Pemeliharaan komputer	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	0,00		
2	20	01	00	00	1	1	04	03		435.956.287,00	502.573.158,00	442.573.158,00	442.573.158,00	66.616.871,00	6.616.871,00		
2	20	01	00	00	2	1			BELANJA PUBLIK	435.956.287,00	502.573.158,00	442.573.158,00	442.573.158,00	66.616.871,00	6.616.871,00		
2	20	01	00	00	2	1			BELANJA ADMINISTRASI UMUM	235.999.287,00	307.418.938,00	307.418.938,00	307.418.938,00	67.419.651,00	67.419.651,00		
2	20	01	00	00	2	1	01		BELANJA PEGAWAI/PERSONALIA	239.999.287,00	307.418.938,00	307.418.938,00	307.418.938,00	67.419.651,00	67.419.651,00		
2	20	01	00	00	2	1	01	03	Gaji dan Tunjangan Pegawai Daerah	187.588.600,00	240.342.700,00	240.342.700,00	240.342.700,00	52.754.100,00	52.754.100,00		
2	20	01	00	00	2	1	01	03	Gaji Pokok	17.083.070,00	21.989.450,00	21.989.450,00	21.989.450,00	4.901.380,00	4.901.380,00		
2	20	01	00	00	2	1	01	03	Tunjangan Keluarga	14.400.000,00	17.640.000,00	17.640.000,00	17.640.000,00	3.240.000,00	3.240.000,00		
2	20	01	00	00	2	1	01	03	Tunjangan Jabatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
2	20	01	00	00	2	1	01	03	Tunjangan Fungsional	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
2	20	01	00	00	2	1	01	03	Tunjangan Keselamatan	12.995.880,00	18.144.270,00	18.144.270,00	18.144.270,00	5.145.390,00	5.145.390,00		
2	20	01	00	00	2	1	01	03	Tunjangan Beras	7.915.655,00	9.291.868,00	9.291.868,00	9.291.868,00	1.376.233,00	1.376.233,00		
2	20	01	00	00	2	1	01	03	Tunjangan PPh	8.082,00	10.630,00	10.630,00	10.630,00	2.548,00	2.548,00		
2	20	01	00	00	2	1	01	03	Pembulatan Gaji								
2	20	01	00	00	2	1	02		BELANJA BARANG DAN JASA	177.657.000,00	176.854.220,00	116.854.220,00	116.854.220,00	(802.780,00)	(60.802.780,00)		
2	20	01	00	00	2	1	02	01	Biaya Bahan Habis Pakai Kantor	3.499.500,00	3.498.800,00	3.498.800,00	3.498.800,00	(700,00)	(700,00)		
2	20	01	00	00	2	1	02	01	Biaya alat tulis	3.499.500,00	3.498.800,00	3.498.800,00	3.498.800,00	(700,00)	(700,00)		
2	20	01	00	00	2	1	02	02	Biaya Jasa Kantor	140.295.000,00	139.993.220,00	139.993.220,00	139.993.220,00	(301.780,00)	(301.780,00)		
2	20	01	00	00	2	1	02	02	Biaya Listrik	11.380.000,00	11.360.980,00	11.360.980,00	11.360.980,00	(19.020,00)	(19.020,00)		
2	20	01	00	00	2	1	02	02	Biaya air	800.000,00	517.240,00	517.240,00	517.240,00	(282.760,00)	(282.760,00)		
2	20	01	00	00	2	1	02	02	Biaya jasa pegawai non PNS	128.115.000,00	128.115.000,00	128.115.000,00	128.115.000,00	0,00	0,00		

2 20 01 00 00 2 1 02 03	Biaya Cetak dan Penggadaan	24.662.500,00	24.662.200,00	24.662.200,00	24.662.200,00	(300,00)	(300,00)
2 20 01 00 00 2 1 02 03 01	Biaya Cetak	24.243.500,00	24.243.200,00	24.243.200,00	24.243.200,00	(300,00)	(300,00)
2 20 01 00 00 2 1 02 03 02	Biaya foto copy dan jilid	419.000,00	419.000,00	419.000,00	419.000,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 2 1 02 04	Biaya sewa	9.200.000,00	8.700.000,00	8.700.000,00	8.700.000,00	(500.000,00)	(500.000,00)
2 20 01 00 00 2 1 02 03 01	Biaya sewa tanah/lokasi	9.200.000,00	8.700.000,00	8.700.000,00	8.700.000,00	(500.000,00)	(500.000,00)
2 20 01 00 00 2 1 02 08	Biaya Bantuan Penyelenggaraan (Koreksi BPK)	0,00	0,00	0,00	(50.000.000,00)	0,00	(50.000.000,00)
2 20 01 00 00 2 1 02 04	BELANJA PEMELIHARAAN	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 2 1 04 01	Biaya Pemeliharaan Gedung	16.300.000,00	16.300.000,00	16.300.000,00	16.300.000,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 2 1 04 01 03	Biaya Pemeliharaan Gedung fasilitas publik	16.300.000,00	16.300.000,00	16.300.000,00	16.300.000,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 2 1 04 02	Biaya Pemeliharaan Alat angkutan	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 00 00 2 1 04 02 03	Biaya pemel alat angkutan bermotor	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00

2 20 00				1.283.470.000,00	1.269.361.410,00	1.269.361.410,00	1.269.361.410,00	(14.108.590,00)	(14.108.590,00)		(14.108.590,00)
2 20 01 01				514.000.000,00	513.000.000,00	513.000.000,00	513.000.000,00	(1.000.000,00)	(1.000.000,00)		(1.000.000,00)
2 20 01 01 01				34.000.000,00	33.000.000,00	33.000.000,00	33.000.000,00	(1.000.000,00)	(1.000.000,00)		(1.000.000,00)
2 20 01 01 01 01				4.240.000,00	4.240.000,00	4.240.000,00	4.240.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 01 01 04				1.716.000,00	1.716.000,00	1.716.000,00	1.716.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 01 01 05				699.000,00	699.000,00	699.000,00	699.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 01 01 06				2.715.000,00	2.715.000,00	2.715.000,00	2.715.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 01 01 06				630.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 01 01 06				24.000.000,00	23.000.000,00	23.000.000,00	23.000.000,00	(1.000.000,00)	(1.000.000,00)		(1.000.000,00)
2 20 01 01 01 01 06				31.000.000,00	31.000.000,00	31.000.000,00	31.000.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02				630.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 01				2.200.000,00	2.200.000,00	2.200.000,00	2.200.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 01 04				184.500,00	184.500,00	184.500,00	184.500,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 01 05				1.086.000,00	1.086.000,00	1.086.000,00	1.086.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 01 06				299.500,00	299.500,00	299.500,00	299.500,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 02				3.200.000,00	3.200.000,00	3.200.000,00	3.200.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 02 02				23.400.000,00	23.400.000,00	23.400.000,00	23.400.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 02 02				44.000.000,00	44.000.000,00	44.000.000,00	44.000.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 02 02 02				14.200.000,00	14.200.000,00	14.200.000,00	14.200.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 02 02 03				3.750.000,00	3.750.000,00	3.750.000,00	3.750.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 02 02 03 01				26.050.000,00	26.050.000,00	26.050.000,00	26.050.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 02 02 03 01				60.000.000,00	60.000.000,00	60.000.000,00	60.000.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 02 02 02 03 01				60.000.000,00	60.000.000,00	60.000.000,00	60.000.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 05				10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 05 01				396.000,00	396.000,00	396.000,00	396.000,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 05 01 04				221.500,00	221.500,00	221.500,00	221.500,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 05 01 05				452.500,00	452.500,00	452.500,00	452.500,00	0,00	0,00		0,00
2 20 01 01 05 01 06											
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA											
PROGRAM PENGEMBANGAN & PEMBINAAN KEBUDAYAAN											
Pembinaan nilai tradisional upacara adat											
Pembinaan kesenian pada pelaksanaan upacara adat											
pembuatan poster seiebaran, leaflet, booklet, foto duratran dan jumpa pers											
Bantuan fasilitasi Dewan Kesenian Daerah											
Persipan dan pengiriman kontingen seleksi tari kreasi baru parea tari daerah											

2	20	01	01	05	2	2	02	05	1.400.000,00	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	05	2	2	02	06	7.530.000,00	7.530.000,00	7.530.000,00	0,00	0,00
									50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	01	01	4.225.000,00	4.225.000,00	4.225.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	01	01	822.000,00	822.000,00	822.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	01	01	490.500,00	490.500,00	490.500,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	01	452.500,00	452.500,00	452.500,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	01	150.000,00	150.000,00	150.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	02	117.000,00	117.000,00	117.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	03	4.000.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	04	1.600.000,00	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	04	500.000,00	500.000,00	500.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	04	2.280.000,00	2.280.000,00	2.280.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	04	3.139.000,00	3.139.000,00	3.139.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	05	5.740.000,00	5.740.000,00	5.740.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	07	26.484.000,00	26.484.000,00	26.484.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	06	2	2	02	08	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	01	01	6.955.000,00	6.955.000,00	6.955.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	01	01	2.484.000,00	2.484.000,00	2.484.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	01	04	702.000,00	702.000,00	702.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	01	362.000,00	362.000,00	362.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	01	21.640.000,00	21.640.000,00	21.640.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	02	650.000,00	650.000,00	650.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	02	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	02	600.000,00	600.000,00	600.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	03	178.000,00	178.000,00	178.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	03	750.000,00	750.000,00	750.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	03	4.155.000,00	4.155.000,00	4.155.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	04	6.480.000,00	6.480.000,00	6.480.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	04	4.038.000,00	4.038.000,00	4.038.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	07	2	2	02	05	70.000.000,00	70.000.000,00	70.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	01	01	5.405.000,00	5.405.000,00	5.405.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	01	01	2.320.000,00	2.320.000,00	2.320.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	01	01					

2	20	01	01	08	2	2	01	01	05	Uang saku konsyering	2.500.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	01	02	Biaya obat-obatan	80.000,00	80.000,00	80.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	01	05	Biaya alat tulis	1.359.100,00	1.359.100,00	1.359.100,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	01	06	Biaya BBM	814.500,00	814.500,00	814.500,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	02	02	Biaya transportasi dan akomodasi	131.400,00	131.400,00	131.400,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	03	02	Biaya foto copy dan jilid	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	04	01	Biaya sewa tempat	12.000.000,00	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	04	02	Biaya sewa kendaraan	840.000,00	840.000,00	840.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	05	01	Biaya Makanan dan minuman rapat	8.525.000,00	8.525.000,00	8.525.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	05	02	Biaya Makanan dan minuman tamu	150.000,00	150.000,00	150.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	05	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	3.750.000,00	3.750.000,00	3.750.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	07	01	Biaya pakaian kerja	22.000.000,00	22.000.000,00	22.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	02	08	01	Biaya Bantuan Penyelenggaraan	4.725.000,00	4.725.000,00	4.725.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	08	2	2	03	01	02	Penjajanan Dinas Luar daerah	25.000.000,00	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	01	01		Pameran koleksi museum	6.520.000,00	6.520.000,00	6.520.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	01	01	03	Honor/ upah harian	1.920.000,00	1.920.000,00	1.920.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	01	01	04	Uang sidang	1.083.900,00	1.083.900,00	1.083.900,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	01	01	Biaya bahan baku	482.100,00	482.100,00	482.100,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	01	05	Biaya alat tulis	905.000,00	905.000,00	905.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	01	06	Biaya BBM	375.000,00	375.000,00	375.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	02	01	Biaya tenaga kerja Non Pegawai	150.000,00	150.000,00	150.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	02	02	Biaya Dekorasi	300.000,00	300.000,00	300.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	03	01	Biaya Cetak	308.000,00	308.000,00	308.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	03	02	Biaya foto copy dan jilid	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	04	01	Biaya sewa tempat	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	04	02	Biaya sewa kendaraan	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	04	03	Biaya sewa perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	04	04	Biaya sewa peralatan	756.000,00	756.000,00	756.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	05	01	Biaya Makanan dan minuman rapat	4.900.000,00	4.900.000,00	4.900.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	05	02	Biaya Makanan dan minuman tamu	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	09	2	2	02	08	01	Biaya Bantuan Penyelenggaraan	130.000.000,00	130.000.000,00	130.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	10	2	2	01	01		Persipan dan pengiriman misi kesenian pesona buddaya nusantara	7.425.000,00	7.425.000,00	7.425.000,00	0,00	0,00
2	20	01	01	10	2	2	01	01	01	Honorarium tim					0,00

2 20 01 01 10 2 2 01 01	04	Uang sidang	3.040.000,00	3.040.000,00	3.040.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 01 02	02	Biaya obat-obatan	200.000,00	200.000,00	200.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 01 05	05	Biaya alat tulis	235.500,00	235.500,00	235.500,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 01 06	06	Biaya BBM	633.500,00	633.500,00	633.500,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 02 04	04	Biaya Dekorasi	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 02 05	05	Biaya Publikasi	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 03 01	01	Biaya Cetak	51.000,00	51.000,00	51.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 03 02	02	Biaya foto copy dan jilid	12.600.000,00	12.600.000,00	12.600.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 04 01	01	Biaya sewa tempat	18.000.000,00	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 04 02	02	Biaya sewa kendaraan	350.000,00	350.000,00	350.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 04 04	04	Biaya sewa peralatan	1.120.000,00	1.120.000,00	1.120.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 05 01	01	Biaya Makanan dan minuman rapat	23.075.000,00	23.075.000,00	23.075.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 05 04	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	14.000.000,00	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 07 01	01	Biaya pakaian kerja	37.920.000,00	37.920.000,00	37.920.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 02 08 01	01	Biaya Bantuan Penyelenggaraan	4.725.000,00	4.725.000,00	4.725.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 10 2 2 03 01 02	02	Perjalanan Dinas Luar daerah	3.125.000,00	3.125.000,00	3.125.000,00	0,00	0,00
2 20 00 00 2 2 02 02		Biaya Transportasi dan Akomodasi	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 11 2 2 01 01	01	Inventarisasi peninggalan budaya tradisional	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 11 2 2 01 04	04	Honorarium tim	1.520.000,00	1.520.000,00	1.520.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 11 2 2 02 01 05	05	Uang sidang	561.000,00	561.000,00	561.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 11 2 2 02 01 06	06	Biaya alat tulis	1.810.000,00	1.810.000,00	1.810.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 11 2 2 02 03 02	02	Biaya BBM	1.180.000,00	1.180.000,00	1.180.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 11 2 2 02 03 03	03	Biaya dokumentasi	349.000,00	349.000,00	349.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 11 2 2 02 05 01	01	Biaya foto copy dan jilid	560.000,00	560.000,00	560.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 11 2 2 02 05 04	04	Biaya Makanan dan minuman rapat	1.020.000,00	1.020.000,00	1.020.000,00	0,00	0,00
2 20 01 01 11 2 2 02 05 04	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	73.000.000,00	73.000.000,00	73.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 02		PROGRAM PELESTARIAN & PENGEMBANGAN BUDAYA	63.000.000,00	63.000.000,00	63.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 02 01		Studi teknis candi Kadulan	7.440.000,00	7.440.000,00	7.440.000,00	0,00	0,00
2 20 01 02 01 2 01 01	01	Honorarium tim	32.000.000,00	32.000.000,00	32.000.000,00	0,00	0,00
2 20 01 02 01 2 01 03	03	Honor upah harian	576.000,00	576.000,00	576.000,00	0,00	0,00
2 20 01 02 01 2 01 04	04	Uang sidang	1.600.000,00	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00	0,00
2 20 01 02 01 2 01 05	05	Honorarium Nara Sumber	1.882.600,00	1.882.600,00	1.882.600,00	0,00	0,00
2 20 01 02 01 2 02 01	01	Biaya alat tulis					

		2		3		5		6	
2 20 01 03 02 2 2 04 17 02	Biaya pemeliharaan tanaman	14.305.240,00	14.305.000,00	14.305.000,00	14.305.000,00	14.305.000,00	(240,00)	(240,00)	(240,00)
2 20 01 03 02 2 3 09 02 01	Belanja Modal alat angkutan darat tidak bermotor	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 03 02 2 3 09 04 01	Belanja Modal alat angkutan apung tidak bermotor	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 03 02 2 3 09 04 01	Belanja Modal penunjang pariwisata	3.240.000,00	3.240.000,00	3.240.000,00	3.240.000,00	3.240.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 03 02 2 2 23 01 01		221.000.000,00	213.620.650,00	213.620.650,00	213.620.650,00	213.620.650,00	(7.379.350,00)	(7.379.350,00)	(7.379.350,00)
2 20 01 04	PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA	160.000.000,00	155.583.150,00	155.583.150,00	155.583.150,00	155.583.150,00	(4.416.850,00)	(4.416.850,00)	(4.416.850,00)
2 20 01 04 01	Fasilitasi penyelenggaraan pentas seni	16.185.000,00	16.185.000,00	16.185.000,00	16.185.000,00	16.185.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 01	Honorarium tim	10.780.000,00	10.180.000,00	10.180.000,00	10.180.000,00	10.180.000,00	(600.000,00)	(600.000,00)	(600.000,00)
2 20 01 04 01 06	Uang transport	2.787.400,00	2.787.400,00	2.787.400,00	2.787.400,00	2.787.400,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 06	Biaya BBM	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 04	Biaya Dekorasi	2.400.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 05	Biaya Publikasi	5.390.000,00	5.390.000,00	5.390.000,00	5.390.000,00	5.390.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 02	Biaya Cetak	452.600,00	462.600,00	462.600,00	462.600,00	462.600,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 02	Biaya foto copy dan jilid	21.945.000,00	21.945.000,00	21.945.000,00	21.945.000,00	21.945.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 02	Biaya sewa peralatan	840.000,00	840.000,00	840.000,00	840.000,00	840.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 02	Biaya Makanan dan minuman rapat	10.010.000,00	10.010.000,00	10.010.000,00	10.010.000,00	10.010.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 02	Biaya Makanan dan minuman tamu	51.200.000,00	51.200.000,00	51.200.000,00	51.200.000,00	51.200.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 02	Biaya Bantuan Penyelenggaraan	21.000.000,00	17.183.150,00	17.183.150,00	17.183.150,00	17.183.150,00	(3.816.850,00)	(3.816.850,00)	(3.816.850,00)
2 20 01 04 01 02	Biaya Pengembalian pajak tontonan/hiburan	16.000.000,00	16.000.000,00	16.000.000,00	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 01 02	Biaya pemeliharaan tempat wisata	50.000.000,00	47.037.500,00	47.037.500,00	47.037.500,00	47.037.500,00	(2.962.500,00)	(2.962.500,00)	(2.962.500,00)
2 20 01 04 02	Pembinaan manajemen upacara adat	3.850.000,00	3.850.000,00	3.850.000,00	3.850.000,00	3.850.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 02 2 2 01 01	Honorarium tim	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 02 2 2 01 04	Uang sidang	434.300,00	434.300,00	434.300,00	434.300,00	434.300,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 02 2 2 02 01	Biaya alat tulis	1.954.800,00	1.954.800,00	1.954.800,00	1.954.800,00	1.954.800,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 02 2 2 02 05	Biaya BBM	9.370.000,00	8.620.000,00	8.620.000,00	8.620.000,00	8.620.000,00	(750.000,00)	(750.000,00)	(750.000,00)
2 20 01 04 02 2 2 02 01	Biaya tenaga kerja Non Pegawai	890.900,00	890.900,00	890.900,00	890.900,00	890.900,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 02 2 2 02 02	Biaya foto copy dan jilid	2.100.000,00	1.072.500,00	1.072.500,00	1.072.500,00	1.072.500,00	(1.027.500,00)	(1.027.500,00)	(1.027.500,00)
2 20 01 04 02 2 2 02 03	Biaya Makanan dan minuman rapat	3.000.000,00	2.340.000,00	2.340.000,00	2.340.000,00	2.340.000,00	(660.000,00)	(660.000,00)	(660.000,00)
2 20 01 04 02 2 2 02 05	Biaya Makanan dan minuman tamu	1.500.000,00	975.000,00	975.000,00	975.000,00	975.000,00	(525.000,00)	(525.000,00)	(525.000,00)
2 20 01 04 02 2 2 02 05	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	25.100.000,00	25.100.000,00	25.100.000,00	25.100.000,00	25.100.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 02 2 2 02 08	Biaya Bantuan Penyelenggaraan	11.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 03	Inventarisasi/perdataan usaha pariwisata	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 04 03 2 2 01 01	Honorarium tim								

2	20	01	04	03	2	2	01	01	04	Uang sidang	352.000,00	352.000,00	0,00	0,00
2	20	01	04	03	2	2	02	01	06	Biaya BBM	1.810.000,00	1.810.000,00	0,00	0,00
2	20	01	04	03	2	2	02	02	02	Biaya transportasi dan akomodasi	1.125.000,00	1.125.000,00	0,00	0,00
2	20	01	04	03	2	2	02	03	01	Biaya Cetak	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00	0,00
2	20	01	04	03	2	2	02	03	02	Biaya foto copy dan jilid	728.000,00	728.000,00	0,00	0,00
2	20	01	04	03	2	2	02	03	02	Biaya foto copy dan jilid	735.000,00	735.000,00	0,00	0,00
2	20	01	04	03	2	2	02	05	01	Biaya Makanan dan minuman rapat	960.000,00	960.000,00	0,00	0,00
2	20	01	04	03	2	2	02	05	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	0,00
2	20	01	04	03	2	2	03	01	01	Perjalanan Dinas Daerah	180.700.000,00	180.700.000,00	0,00	0,00
PROGRAM PEMASARAN WISATA DAN KERJASAMA PARIN											180.700.000,00	180.700.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	01	01	01	Sosialisasi dan pemasaran wisata promosi wisata dalam daerah dan luar daerah	68.200.000,00	68.200.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	01	01	01	Honorarium tim	5.270.000,00	5.270.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	01	01	04	Uang sidang	432.000,00	432.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	01	04	Biaya bahan percetakan	3.275.000,00	3.275.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	01	05	Biaya alat tulis	747.100,00	747.100,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	01	05	Biaya transportasi dan akomodasi	2.896.000,00	2.896.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	01	06	Biaya BBM	2.520.000,00	2.520.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	02	02	Biaya transportasi dan akomodasi	6.660.000,00	6.660.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	02	03	Biaya dokumentasi	6.500.000,00	6.500.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	02	04	Biaya Dekorasi	1.319.900,00	1.319.900,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	03	02	Biaya foto copy dan jilid	8.000.000,00	8.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	04	01	Biaya sewa tempat	903.000,00	903.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	05	01	Biaya Makanan dan minuman rapat	12.900.000,00	12.900.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	05	02	Biaya Makanan dan minuman tamu	672.000,00	672.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	05	03	Biaya Makanan dan minuman lembur	360.000,00	360.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	05	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	07	01	Biaya pakaian kerja	14.145.000,00	14.145.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	01	2	2	02	07	02	Perjalanan Dinas Luar daerah	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	02	2	2	02	08	01	Fasilitasi kerjasama pengembangan pariwisata daerah	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	02	2	2	02	08	01	Biaya Bantuan Penyelenggaraan	12.500.000,00	12.500.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	02	03	01	Pembuatan ipenyusunan statistik kepariwisataan dan analisis pasar	2.740.000,00	2.740.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	01	01	01	Honorarium tim	180.700.000,00	180.700.000,00	0,00	0,00

2	20	01	05	03	2	2	01	01	04	Uang sidang	960.000,00	960.000,00	960.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	01	04	06	Uang Transport	1.920.000,00	1.920.000,00	1.920.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	02	01	05	Biaya alat tulis	1.728.450,00	1.728.450,00	1.728.450,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	02	01	05	Biaya BBM	1.058.850,00	1.058.850,00	1.058.850,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	02	01	05	Biaya Cetak	1.200.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	02	03	01	Biaya foto copy dan jilid	552.700,00	552.700,00	552.700,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	02	03	02	Biaya Makanan dan minuman rapat	420.000,00	420.000,00	420.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	02	05	01	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	1.920.000,00	1.920.000,00	1.920.000,00	0,00	0,00
2	20	01	05	03	2	2	02	05	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	224.891.000,00	224.891.000,00	224.891.000,00	(3.129.000,00)	(3.129.000,00)
PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA											228.020.900,00	224.891.000,00	224.891.000,00	(3.129.000,00)	(3.129.000,00)
2	20	01	06	01							15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00	0,00
Pembinaan pokdarwis dan masyarakat sekitar obyek wisata perbatasan Sleman - Jateng											3.420.000,00	3.420.000,00	3.420.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	01	2	2	01	01	01	Honorarium tim	79.600,00	79.600,00	79.600,00	0,00	0,00
2	20	01	06	01	2	2	02	01	05	Biaya alat tulis	1.086.000,00	1.086.000,00	1.086.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	01	2	2	02	01	05	Biaya BBM	300.000,00	300.000,00	300.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	01	2	2	02	02	03	Biaya dokumentasi	334.400,00	334.400,00	334.400,00	0,00	0,00
2	20	01	06	01	2	2	02	03	02	Biaya foto copy dan jilid	2.340.000,00	2.340.000,00	2.340.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	01	2	2	02	05	02	Biaya Makanan dan minuman tamu	1.440.000,00	1.440.000,00	1.440.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	01	2	2	02	05	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	01	2	2	02	08	01	Biaya Bantuan Penyelenggaraan	42.961.000,00	42.961.000,00	42.961.000,00	(39.000,00)	(39.000,00)
Pembinaan desa wisata											11.010.000,00	11.010.000,00	11.010.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	01	01	01	Honorarium tim	1.642.000,00	1.642.000,00	1.642.000,00	(22.000,00)	(22.000,00)
2	20	01	06	02	2	2	01	01	04	Uang sidang	780.000,00	780.000,00	780.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	01	01	05	Honorarium Nara Sumber	600.000,00	600.000,00	600.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	01	01	06	Uang transport	3.600.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	01	01	04	Uang Saku pelatihan	691.800,00	691.800,00	691.800,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	02	01	05	Biaya alat tulis	2.624.500,00	2.624.500,00	2.624.500,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	02	01	06	Biaya BBM	2.625.000,00	2.625.000,00	2.625.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	02	02	02	Biaya transportasi dan akomodasi	360.000,00	360.000,00	360.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	02	02	03	Biaya dokumentasi	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	02	03	01	Biaya Celak	953.700,00	953.700,00	953.700,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	02	03	02	Biaya foto copy dan jilid	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	02	04	02	Biaya sewa kendaraan	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	0,00

2	20	01	06	02	2	2	02	05	01	Biaya Makanan dan minuman rapat	1.106.000,00	1.099.000,00	1.099.000,00	(7.000,00)	(7.000,00)	0,00
2	20	01	06	02	2	2	02	05	02	Biaya Makanan dan minuman tamu	6.300.000,00	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	02	05	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	600.000,00	600.000,00	600.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	02	2	2	03	01	01	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	665.000,00	665.000,00	665.000,00	0,00	(10.000,00)	0,00
2	20	01	06	02	2	2	03	01	02	Perjalanan Dinas Luar daerah	1.910.000,00	1.910.000,00	1.910.000,00	0,00	(10.000,00)	0,00
2	20	01	06	02	2	2	03	01	03		1.920.000,00					
2	20	01	06	03						Sosialisasi peraturan kepariwisataan dan forum komunikasi pelaku , instansi & asosiasi	19.000.000,00	18.710.000,00	18.710.000,00	(290.000,00)	(290.000,00)	0,00
2	20	01	06	03	2	2	01	01	01	Honorarium tim	2.600.000,00	2.600.000,00	2.600.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	01	01	04	Uang sidang	876.000,00	876.000,00	876.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	01	01	05	Honorarium Nara Sumber	720.000,00	720.000,00	720.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	01	05	Biaya alat tulis	3.945.000,00	3.945.000,00	3.945.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	01	06	Biaya BBM	1.140.300,00	1.140.300,00	1.140.300,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	01	02	Biaya Transportasi dan akomodasi	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	02	02	Biaya dokumentasi	120.000,00	120.000,00	120.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	02	03	Biaya dokumentasi	200.000,00	200.000,00	200.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	02	04	Biaya Dekorasi	843.700,00	843.700,00	843.700,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	03	02	Biaya foto copy dan jilid	1.200.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	04	01	Biaya Sewa Tempat	315.000,00	315.000,00	315.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	05	01	Biaya Makanan dan minuman rapat	3.800.000,00	3.750.000,00	3.750.000,00	(50.000,00)	(50.000,00)	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	05	02	Biaya Makanan dan minuman tamu	240.000,00	0,00	0,00	(240.000,00)	(240.000,00)	0,00
2	20	01	06	03	2	2	02	05	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan	25.500.000,00	23.740.000,00	23.740.000,00	(2.760.000,00)	(2.760.000,00)	0,00
2	20	01	06	04						Pembinaan usaha kepariwisataan	3.090.000,00	3.090.000,00	3.090.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	01	01	01	Honorarium tim	1.206.000,00	1.206.000,00	1.206.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	01	01	04	Uang sidang	980.000,00	980.000,00	980.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	01	01	05	Honorarium Nara Sumber	750.000,00	750.000,00	750.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	01	01	06	Uang transport	1.775.000,00	1.775.000,00	1.775.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	01	01	05	Biaya alat tulis	2.805.500,00	2.805.500,00	2.805.500,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	02	01	05	Biaya BBM	60.000,00	60.000,00	60.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	02	01	06	Biaya dokumentasi	50.000,00	50.000,00	50.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	02	02	03	Biaya dokumentasi	2.200.000,00	2.200.000,00	2.200.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	02	02	04	Biaya Dekorasi	1.006.000,00	1.006.000,00	1.006.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	02	03	01	Biaya Cetak	750.000,00	750.000,00	750.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	02	03	02	Biaya foto copy dan jilid	437.500,00	437.500,00	437.500,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	02	04	01	Biaya sewa tempat	700.000,00	700.000,00	700.000,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	02	05	01	Biaya Makanan dan minuman rapat	437.500,00	437.500,00	437.500,00	0,00	0,00	0,00
2	20	01	06	04	2	2	02	05	02	Biaya Makanan dan minuman tamu	700.000,00	700.000,00	700.000,00	0,00	0,00	0,00

1		2		3		4		5		6	
2 20 01 06 04 2 2 02 05	04	Biaya Makanan dan minuman peninjauan		5.090.000,00	2.330.000,00	2.330.000,00	2.330.000,00	2.330.000,00	(2.760.000,00)	0,00	0,00
2 20 01 06 04 2 2 02 08	01	Biaya Bantuan Penyelenggaraan		5.600.000,00	5.600.000,00	5.600.000,00	5.600.000,00	5.600.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 01 01	01	Pembinaan pramuwisata dan wisata remaja		30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 01 01	01	Honorarium tim		1.750.000,00	1.750.000,00	1.750.000,00	1.750.000,00	1.750.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 01 04	04	Uang sidang		640.000,00	640.000,00	640.000,00	640.000,00	640.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 01 05	05	Biaya bahan Percontohan		703.500,00	703.500,00	703.500,00	703.500,00	703.500,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 01 05	05	Honorarium Nara Sumber		7.320.000,00	7.320.000,00	7.320.000,00	7.320.000,00	7.320.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 01 02	02	Uang lembur harian		320.000,00	320.000,00	320.000,00	320.000,00	320.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 01 05	05	Biaya alat tulis		396.800,00	396.800,00	396.800,00	396.800,00	396.800,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 01	01	Biaya BBM		1.448.000,00	1.448.000,00	1.448.000,00	1.448.000,00	1.448.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 01	01	Biaya transportasi dan akomodasi		3.600.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 02	02	Biaya transportasi dan akomodasi		60.000,00	60.000,00	60.000,00	60.000,00	60.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 03	03	Biaya dokumentasi		360.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 03	03	Biaya Cetak		519.700,00	519.700,00	519.700,00	519.700,00	519.700,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 04	04	Biaya foto copy dan jilid		3.100.000,00	3.100.000,00	3.100.000,00	3.100.000,00	3.100.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 04	04	Biaya sewa kendaraan		4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 04	04	Biaya Makanan dan minuman rapat		462.000,00	462.000,00	462.000,00	462.000,00	462.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 05	05	Biaya Makanan dan minuman tamu		2.120.000,00	2.120.000,00	2.120.000,00	2.120.000,00	2.120.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 05	05	Biaya Makanan dan minuman peninjauan		2.700.000,00	2.700.000,00	2.700.000,00	2.700.000,00	2.700.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 05 2 2 02 05	05	Biaya Makanan dan minuman peninjauan		24.500.000,00	24.500.000,00	24.500.000,00	24.500.000,00	24.500.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 01 01	01	Pembinaan usaha akomodasi		1.850.000,00	1.850.000,00	1.850.000,00	1.850.000,00	1.850.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 01 01	01	Honor Tim		730.000,00	730.000,00	730.000,00	730.000,00	730.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 01 04	04	Uang sidang		360.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 01 05	05	Honor Nara Sumber		3.500.000,00	3.500.000,00	3.500.000,00	3.500.000,00	3.500.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 01 06	06	Uang Saku konsinyering		750.000,00	750.000,00	750.000,00	750.000,00	750.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 01 07	07	Uang Transport		1.164.000,00	1.164.000,00	1.164.000,00	1.164.000,00	1.164.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 02 01	01	Biaya alat tulis		1.086.000,00	1.086.000,00	1.086.000,00	1.086.000,00	1.086.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 02 01	01	Biaya BBM		120.000,00	120.000,00	120.000,00	120.000,00	120.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 02 02	02	Biaya dokumentasi		100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 02 04	04	Biaya Dekorasi		977.500,00	977.500,00	977.500,00	977.500,00	977.500,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 02 03	03	Biaya foto copy dan jilid		1.250.000,00	1.250.000,00	1.250.000,00	1.250.000,00	1.250.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 02 04	04	Biaya sewa kendaraan		4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 02 05	05	Biaya Makanan dan minuman rapat		262.500,00	262.500,00	262.500,00	262.500,00	262.500,00	0,00	0,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 02 05	05	Biaya Makanan dan minuman peninjauan		1.600.000,00	1.600.000,00	1.600.000,00	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00	0,00	0,00

		4		5	
2 20 01 06 06 2 2 02 05	04 Biaya Makanan dan minuman peninjauan	5.690.000,00	5.690.000,00	5.690.000,00	0,00
2 20 01 06 06 2 2 03 01	02 Perjalanan Dinas Luar daerah	520.000,00	520.000,00	520.000,00	0,00
2 20 01 06 07	Operasional pemungutan retribusi kawasan wisata & pengembalian penerrimaan retribusi	70.020.000,00	69.980.000,00	69.980.000,00	(40.000,00)
2 20 01 07 07 2 2 01 01 01	Honorarium tim	24.630.000,00	24.630.000,00	24.630.000,00	0,00
2 20 01 06 07 2 2 02 02 01	Biaya tenaga kerja Non Pegawai	41.550.000,00	41.550.000,00	41.550.000,00	0,00
2 20 01 06 07 2 2 02 08 01	Biaya Bantuan Penyelenggaraan	3.840.000,00	3.900.000,00	3.800.000,00	(40.000,00)